# PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
# dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements*
*as of December 31, 2022*
*and for the year then ended*
*with independent auditor's report*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2022***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi** ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Statement Letter of the Board of Directors* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …… | 1-3 | ……..*Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4-5 | ..... *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ..... | 6 | .....*Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian ……..…… | 7-8 | ……*Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..... | 9-208 | .....*Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

SARANA MENARA NUSANTARA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN**
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
***REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR***
***THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2022***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama/*Name* : Ferdinandus Aming Santoso
   Alamat Kantor/*Office Address* : Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 - 2358 5500
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Stephen Duffus Weiss
   Alamat Kantor/*Office Address* : Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 - 2358 5500
   Jabatan/*Position* : Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*confirm that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

*We certify the accuracy of this statement.*

**Maret /*March* 24, 2023**
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
SEPULUH RIBU RUPIAH 10000
TGL. 20
9AE38AJX927415199

**(Ferdinandus Aming Santoso)**
Direktur Utama/*President Director*

**(Stephen Duffus Weiss)**
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Independent Auditor's Report*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors*
*PT Sarana Menara Nusantara Tbk*

*Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai *goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2r dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp15,4 triliun adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai goodwill. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami juga melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut dan pengungkapan terkait atas goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Impairment test of goodwill*

*Description of the key audit matter:*

*As described in Notes 2r and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp15.4 trillion is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.*

*Audit response:*

*We obtained an understanding of the Group's goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We also evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation and the related disclosures regarding goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00389/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/*Public Accountant Registration No. AP.0702*

24 Maret 2023/*March 24, 2023*



00389

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 308.636 | 2d,2e,2j,2p,4 39,41,42,43 | 4.748.364 | *Cash on hand and in banks* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 16 | 2e,2p,5,42,43 | 1.981 | *Restricted cash in bank* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2.555.574 | 2j,2p,6 41,42,43 | 2.169.829 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2.230 | 2d,2p,6 39,42,43 | 1.467 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 56.620 | 2p,43 | 8.601 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.303 | 2d,2p,39,43 | 4.465 | *Related parties* |
| Beban dibayar dimuka | | | | |
| - jangka pendek | 236.664 | 2k,2t,7 | 193.180 | *Prepaid expenses - current* |
| Pajak dibayar dimuka | . 408.761 | 2l,20a | 214.638 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka | 47.263 | 2p,43 | 55.613 | *Advances* |
| Investasi instrumen keuangan - jangka pendek | 34.067 | 2j,2p 12,41,43 | - | *Investment in financial instruments - currrent* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **3.651.134** | | **7.398.138** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset tetap | 37.152.092 | 2g,2h,8 | 32.951.482 | *Fixed assets* |
| *Goodwill* | 15.421.546 | 2c,2h,2r,9 | 15.475.044 | *Goodwill* |
| Beban dibayar dimuka | | | | |
| - jangka panjang | 290.838 | 2k,2t,7 | 385.979 | *Prepaid expenses - non-current* |
| Aset takberwujud | 1.100.637 | 2c,2h,2s,10 | 1.184.458 | *Intangible assets* |
| Aset hak-guna | 6.113.351 | 2f,11 | 6.676.348 | *Right-of-use assets* |
| Investasi instrumen keuangan - jangka panjang | 506.502 | 2j,2p 12,41,43 | 531.308 | *Investment in financial instruments - non-current* |
| Estimasi pengembalian pajak | 306.587 | 2l,20a | 303.304 | *Estimated claims for tax refund* |
| Aset pajak tangguhan, neto | 4.527 | 2l,20e,20f | 12.715 | *Deferred tax assets, net* |
| Aset imbalan kerja jangka panjang, neto | 465 | 2i,22 | 801 | *Net assets for long-term employee benefits, net* |
| Piutang derivatif | 286.484 | 2j,2n,2p 37,41,42,43 | - | *Derivatives receivable* |
| Aset tidak lancar lainnya | 790.973 | 2d,2j,2p 13,39,41,43 | 909.093 | *Other non-current assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **61.974.002** | | **58.430.532** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | **65.625.136** | | **65.828.670** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | 839.297 | 2j,2p,14 41,42,43 | 521.678 | *Tower construction and other trade payables* |
| Utang lain-lain | 23.154 | 2j,2p,21 41,42,43 | 1.064.872 | *Other payables* |
| Akrual | 1.540.795 | 2j,2p,15 41,42,43 | 1.095.623 | *Accruals* |
| Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | *Short-term debts and current maturities of long-tem debts* |
| Utang sewa | 386.972 | 2j,2p,16 41,42,43 | 353.254 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | | | | *Bank loans* |
| Pihak ketiga | 6.776.683 | 2j,2p,17 41,42,43 | 14.035.264 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.285.965 | 2d,2p,17 39,42,43 | 1.396.933 | *Related party* |
| Utang obligasi | 1.113.932 | 2p,18,42,43 | 1.008.211 | *Bonds payable* |
| Utang pajak | 167.911 | 2l,20b | 142.437 | *Taxes payable* |
| Pendapatan ditangguhkan | 2.148.996 | 2d,2k,24,39 | 2.147.433 | *Unearned revenue* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto | 162.379 | 2i,2p,42,43 | 114.559 | *Short-term employee benefits liability, net* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **14.446.084** | | **21.880.264** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | *Long-term debts - net of current maturities* |
| Utang sewa | 1.590.585 | 2j,2p,16 41,42,43 | 2.192.296 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | | | | *Bank loans* |
| Pihak ketiga | 22.309.314 | 2j,2p,17 41,42,43 | 17.918.562 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 6.952.269 | 2d,2p,17 39,42,43 | 5.616.895 | *Related party* |
| Utang obligasi | 4.556.448 | 2j,2p,18 41,42,43 | 4.463.325 | *Bonds payable* |
| Provisi jangka panjang | 273.246 | 2q,19 | 477.534 | *Long-term provision* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 944.030 | 2l,20e,20f | 977.527 | *Deferred tax liabilities, net* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto | 46.098 | 2i,22 | 65.198 | *Long-term employee benefits liability, net* |
| Pendapatan ditangguhkan | 35.301 | 2d,2k,24,39 | 37.147 | *Unearned revenue* |
| Utang derivatif | 39.427 | 2j,2n,2p 37,41,42,43 | 137.906 | *Derivatives payable* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **36.746.718** | | **31.886.390** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **51.192.802** | | **53.766.654** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | *Equity attributable to the owners of the parent entity* |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham | | | | *Par value - Rp10 (full amount) per share* |
| Modal dasar - 100.000.000.000 saham | | | | *Authorized - 100,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham | 510.146 | 26 | 510.146 | *Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares* |
| Tambahan modal disetor | 20.576 | 27 | 20.576 | *Additional paid-in capital* |
| Cadangan kompensasi berbasis saham | 64.904 | 2w,23 | 23.912 | *Share-based payment reserve* |
| Saham treasuri | (931.422) | 2v,26 | (931.422) | *Treasury shares* |
| Penghasilan komprehensif lain | 100.486 | 28 | 13.778 | *Other comprehensive income* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 1.100 | 29 | 1.000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 14.634.778 | | 12.393.007 | *Unappropriated* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 14.400.568 | | 12.030.997 | *Total equity attributable to the owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | 31.766 | 25 | 31.019 | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **14.432.334** | | **12.062.016** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **65.625.136** | | **65.828.670** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **PENDAPATAN** | **11.035.650** | 2d,2f 2k,30,39 | 8.635.346 | ***REVENUES*** |
| **DEPRESIASI DAN AMORTISASI** | (2.306.680) | 2d,2g,2k,8 10,11,31,39 | (1.859.819) | ***DEPRECIATION AND AMORTIZATION*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA** | (607.770) | 2k,32 | (480.354) | ***OTHER COST OF REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (2.914.450) | | (2.340.173) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **8.121.200** | | **6.295.173** | ***GROSS INCOME*** |
| **BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN** | (169.062) | 2k,33 | (120.037) | ***SELLING AND MARKETING EXPENSES*** |
| **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** | (742.262) | 2d,2k,34,39 | (600.631) | ***GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*** |
| **BEBAN USAHA LAINNYA, NETO** | (382.236) | 2d,2k,36,39 | (177.956) | ***OTHER OPERATING EXPENSES, NET*** |
| **LABA USAHA** | **6.827.640** | | **5.396.549** | ***OPERATING INCOME*** |
| **PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO** | 29.265 | | 30.866 | ***FINANCE INCOME, GROSS*** |
| **PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN** | (5.853) | 2l,20d | (6.173) | ***FINAL TAX ON FINANCE INCOME*** |
| **PENGHASILAN KEUANGAN, NETO** | 23.412 | 2d,39 | 24.693 | ***FINANCE INCOME, NET*** |
| **BIAYA KEUANGAN, NETO** | (2.391.801) | 2d,35,39 | (1.370.274) | ***FINANCE COSTS, NET*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN** | **4.459.251** | | **4.050.968** | ***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK FINAL** | (511.220) | 2l,20b | (334.886) | ***FINAL TAX EXPENSE*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **3.948.031** | | **3.716.082** | ***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | (451.496) | 2l,20c,20d | (268.207) | ***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **3.496.535** | | **3.447.875** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **Penghasilan (rugi) komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive income (loss)*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Item that will not be reclasssified to profit or loss*** |
| Kerugian aktuarial, setelah pajak | (5.771) | | (6.085) | *Actuarial loss, net of tax* |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Items that may be reclasssified to profit or loss*** |
| Keuntungan (kerugian) neto dari dari lindung nilai arus kas | 110.881 | | (23.369) | *Net gain (loss) on cash flow hedge* |
| Kerugian dari investasi obligasi | (17.565) | | (1.353) | *Loss on investment in bonds* |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | **87.545** | | **(30.807)** | ***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **3.584.080** | | **3.417.068** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Income for the year attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 3.442.025 | 44 | 3.427.375 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | 54.510 | 25 | 20.500 | *Non-controlling interests* |
| | **3.496.535** | | **3.447.875** | |
| Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Total comprehensive income attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 3.528.733 | | 3.396.568 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | 55.347 | 25 | 20.500 | *Non-controlling interests* |
| | **3.584.080** | | **3.417.068** | |
| **Laba per saham (angka penuh)** | | | | ***Earnings per share (full amount)*** |
| **Dasar** | **69** | 2o,44 | **69** | ***Basic*** |
| **Dilusian** | **69** | 2o,44 | **69** | ***Diluted*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the parent entity* | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)* | | | Saldo Laba/*Retained Earnings* | | | | | |
| | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based payment reserve* | Saham treasuri/ *Treasury shares* | Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ *Net gain (loss) on cash flow hedge* | Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/ *Cumulative actuarial gains (losses)* | Keuntungan (kerugian) investasi obligasi/ *Gain (loss) on investment in bonds* | Cadangan umum/ *Appropriated for general reserve* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Total/*Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo 31 Desember 2020** | **510.146** | **20.576** | **-** | **(786.901)** | **8.768** | **19.104** | **16.713** | **900** | **10.364.734** | **10.154.040** | **30.008** | **10.184.048** | ***Balance, December 31, 2020*** |
| Cadangan kompensasi berbasis saham | - | - | 23.912 | - | - | - | - | - | - | 23.912 | - | 23.912 | *Share-based payment reserve* |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.427.375 | 3.427.375 | 20.500 | 3.447.875 | *Income for the year* |
| Dividen (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | - | (1.399.002) | (1.399.002) | - | (1.399.002) | *Dividends (Note 29)* |
| Rugi komprehensif lain | - | - | - | - | (23.369) | (6.085) | (1.353) | - | - | (30.807) | - | (30.807) | *Other comprehensive loss* |
| Saham treasuri (Catatan 26) | - | - | - | (144.521) | - | - | - | - | - | (144.521) | - | (144.521) | *Treasury shares (Note 26)* |
| Akusisi entitas anak (Catatan 1c, 25) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 7.511 | 7.511 | *Acquisition of subsidiaries (Note 1c, 25)* |
| Pembentukan cadangan wajib (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | 100 | (100) | - | - | - | *Retained earnings appropriation (Note 29)* |
| Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 25) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (27.000) | (27.000) | *Dividend by subsidiary to non-controlling interest (Note 25)* |
| **Saldo 31 Desember 2021** | **510.146** | **20.576** | **23.912** | **(931.422)** | **(14.601)** | **13.019** | **15.360** | **1.000** | **12.393.007** | **12.030.997** | **31.019** | **12.062.016** | ***Balance, December 31, 2021*** |
| Cadangan kompensasi berbasis saham | - | - | 40.992 | - | - | - | - | - | - | 40.992 | - | 40.992 | *Share-based payment reserve* |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.442.025 | 3.442.025 | 54.510 | 3.496.535 | *Income for the year* |
| Dividen (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | - | (1.200.154) | (1.200.154) | - | (1.200.154) | *Dividends (Note 29)* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | - | - | - | - | 110.044 | (5.771) | (17.565) | - | - | 86.708 | 837 | 87.545 | *Other comprehensive income (loss)* |
| Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 25) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (54.600) | (54.600) | *Dividend by subsidiary to non-controlling interest (Note 25)* |
| Pembentukan cadangan wajib (Catatan 29) | - | - | - | - | - | - | - | 100 | (100) | - | - | - | *Retained earnings appropriation (Note 29)* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | **510.146** | **20.576** | **64.904** | **(931.422)** | **95.443** | **7.248** | **(2.205)** | **1.100** | **14.634.778** | **14.400.568** | **31.766** | **14.432.334** | ***Balance, December 31, 2022*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 11.616.966 | | 9.233.300 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.232.517) | | (929.627) | *Cash paid to suppliers* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (820.992) | | (588.103) | *Cash paid to employees* |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 9.563.457 | | 7.715.570 | *Cash flows from operations* |
| Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya | (1.566.804) | | (1.574.112) | *Income taxes and other taxes paid* |
| Pengembalian pajak | 51.446 | | 27.070 | *Tax refund* |
| Penghasilan bunga yang diterima | 22.927 | | 24.750 | *Interest received* |
| Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya | 1.965 | 5 | 2.968 | *Released of restricted cash in bank* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **8.072.991** | | **6.196.246** | ***Net cash flows provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh | (1.139.222) | 1c | (16.431.414) | *Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired* |
| Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pembelian aset tetap | (4.681.060) | 8 | (2.192.540) | *Payments for acquisition of fixed assets and advance for purchases of fixed assets* |
| Hasil pelepasan aset tetap | 4.306 | 8 | 6.869 | *Proceed from disposal of fixed assets* |
| Penempatan pada *convertible loan notes* | (31.887) | 12 | - | *Placement on convertible loan notes* |
| Piutang lain-lain pihak ketiga | (40.000) | | - | *Other receivable – third party* |
| **Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(5.887.863)** | | **(18.617.085)** | ***Net cash flows used in investing activities*** |

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***CASH FLOWS (continued)***
***For the Year Ended***
***December 31, 2022***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/** ***For the Year ended December 31,*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/** ***Notes*** | **2021** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari utang bank | 38.047.314 | 17,42 | 41.502.191 | *Proceeds from bank loans* |
| Pembayaran utang bank | (39.926.945) | 17,42 | (25.330.893) | *Payments of bank loans* |
| Pembayaran dividen | | | | *Payments of dividends* |
| Pemilik entitas induk | (1.202.174) | 29 | (1.404.567) | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan nonpengendali | (54.600) | 25,29 | (27.000) | *Non-controlling interests* |
| Pembayaran utang sewa | (1.301.789) | 16,42 | (999.321) | *Payments for lease liabilities* |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi | 1.000.000 | | 3.338.554 | *Proceed from bonds issuance* |
| Pembayaran biaya penerbitan obligasi | (1.997) | | - | *Payment for bond issuance costs* |
| Pembayaran utang obligasi | (1.011.750) | | (36.000) | *Payments of bonds payable* |
| Pembayaran beban bunga | (1.873.184) | | (977.996) | *Payments of interest on loans* |
| Pembayaran bunga obligasi | (292.152) | | (113.357) | *Payments of interest on bonds* |
| Pembayaran biaya pinjaman | (68.673) | | (76.036) | *Payments of borrowing costs* |
| Pembayaran premi *call spread* | (23.776) | | (2.817) | *Payment for call spread premium* |
| Pembelian saham treasuri | - | 26 | (144.521) | *Acquisitions of treasury shares* |
| **Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan** | **(6.709.726)** | | **15.728.237** | ***Net cash flows (used in) provided by financing activities*** |
| **(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK** | **(4.524.598)** | | **3.307.398** | ***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank | 84.870 | | (1.661) | *Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks* |
| **KAS DAN BANK AWAL TAHUN** | **4.748.364** | | **1.442.627** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN BANK AKHIR TAHUN** | **308.636** | | **4.748.364** | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR*** |

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 45.

*Information on non-cash transactions are presented in Note 45.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH. 01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0382920 tanggal 17 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment and General Information*

*PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 158 dated May 31, 2021, both drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0382920 dated June 17, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.*

*The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama.

### b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Komisaris Utama | Tonny Kusnadi | Tonny Kusnadi | *President Commissioner* |
| Komisaris | Ario Wibisono | Ario Wibisono | *Commissioner* |
| Komisaris | Kenny Harjo | Kenny Harjo | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | John A. Prasetio* | Mirza Adityaswara* | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Kusmayanto Kadiman | Kusmayanto Kadiman | *Independent Commissioner* |
| Direktur Utama | Ferdinandus Aming Santoso | Ferdinandus Aming Santoso | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Adam Gifari | Adam Gifari | *Vice President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Stephen Duffus Weiss | Stephen Duffus Weiss | *Vice President Director* |
| Direktur | Eugene Keith Galbraith | Eugene Keith Galbraith | *Director* |
| Direktur | Anita Anwar | Anita Anwar | *Director* |
| Direktur | Indra Gunawan | Indra Gunawan | *Director* |
| Direktur | Eko Santoso Hadiprodjo | Eko Santoso Hadiprodjo | *Director* |

* Pada tanggal 19 Agustus 2022, manajemen secara resmi telah menyetujui pengunduran diri Mirza Adityaswara dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan menunjuk John Aristianto Prasetio sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 169 tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Ketua | John A. Prasetio | Mirza Addityaswara | *Chairman* |
| Anggota | Anang Yudiansyah Setiawan | Anang Yudiansyah Setiawan | *Member* |
| Anggota | Patricia Marina Sugondo | Patricia Marina Sugondo | *Member* |

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.479 karyawan tetap dan 563 karyawan kontrak (31 Desember 2021: 1.427 karyawan tetap dan 417 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

## *1. GENERAL (continued)*

### *a. Establishment and General Information (continued)*

*The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama.*

### *b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees*

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

** On August 19, 2022, the management has officially approved the resignation of Mirza Adityaswara from his position as an Independent Commissioner of the Company and appointed John Aristianto Prasetio as an Independent Commissioner of the Company.*

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 169 dated August 19, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.*

*The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of and December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

*Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.*

*Based on the Board of Commisioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commisioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.*

*As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries employed 1,479 permanent employees and 563 contract employees (December 31, 2021: 1,427 permanent employees and 417 contract employees) (unaudited).*

## 1. UMUM (lanjutan)

### c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *c. Subsidiaries*

*The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:*

| Entitas anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021 | Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pemilikan langsung/*Direct ownership*** | | | | | | | |
| PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") | Kudus | Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*/ *Central telecommunication construction and holding company activities* | 99,9997% | 99,9997% | 4 Juni/ *June 4,* 2003 | 48.077.577 | 51.397.449 |
| **Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*** | | | | | | | |
| PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte")<br>- 99,997% dimiliki oleh Protelindo/ *99.997% owned by Protelindo*<br>- 0,003% dimiliki oleh Perseroan/ *0.003% owned by the Company* | Kudus | -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade*<br>-Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction*<br>-Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation*<br>-Jasa sistem komunikasi data/ *System communication data services*<br>-Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Wired telecommunications activities*<br>-Penyediaan Layanan Internet/ *Internet Service Provider*<br>-Jasa interkoneksi internet (NAP)/ *Internet interconnection services (NAP)*<br>-Aktivitas telekomunikasi satelit/ *Satellite telecommunications activities* | 100% | 100% | 2001 | 9.989.429 | 5.744.602 |
| PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP")<br>- 99,96% dimiliki oleh Protelindo/ *99.96% owned by Protelindo* | Kudus | -Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction*<br>-Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities*<br>-Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*<br>-Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate*<br>-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* | 99,96% | 99,96% | 27 September/ *September 27,* 2006 | 9.687.126 | 10.866.138 |
| PT Komet Infra Nusantara ("KIN")<br>- 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ *99.9999% owned by Protelindo*<br>- 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ *0.0001% owned by the Company* | Kudus | Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction* | 100% | 100% | 25 Februari/ *February 25,* 2009 | 1.362.704 | 1.943.833 |
| PT Iforte Global Internet ("IGI")<br>- 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/*99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek*<br>- 0,002% dimiliki oleh Protelindo/*0.002% owned by Protelindo* | Kudus | -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade*<br>-Penyediaan Layanan Internet/ *Internet Service Provider* | 100% | 100% | 1 Januari/ *January 1,* 2002 | 212.549 | 299.522 |
| PT Darmanusa Tritunggal ("DNT")<br>- 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ *99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara*<br>- 0,17% dimiliki oleh Protelindo/ *0.17% owned by Protelindo* | Bandung | Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction* | 100% | 100% | 26 November/ *November 26,* 2007 | 44.035 | 62.813 |

## 1. UMUM (lanjutan)

## *1. GENERAL (continued)*

### c. Entitas anak (lanjutan)

### *c. Subsidiaries (continued)*

| Entitas anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*** | | | | | | | |
| PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")<br>- 99,97% dimiliki oleh Protelindo/ *99.97% owned by Protelindo*<br>- 0,03% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara / *0.03% owned by PT Komet Infra Nusantara* | Kudus | -Reparasi peralatan komunikasi/ *Reparation of the telecommunication equipment* | 100% | 100% | 7 April/ *April* 7, 2009 | 2.352 | 2.640 |
| PT Quattro International ("QTR")<br>- 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ *99.99% owned by PT Iforte Solusi Infotek*<br>- 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo* | Bandung | -Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction*<br>-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* | 100% | 100% | 27 April/ *April 27*, 2009 | 338.040 | 357.138 |
| PT Protelindo Menara Permata ("PMP")<br>- 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor/ *99.98% owned by PT Istana Kohinoor*<br>- 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ *0.02% owned by Protelindo* | Bandung | Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Telecommunication tower construction* | 51,01% | 51,01% | 22 Agustus/ *August 22,* 2019 | 7.329 | 7.274 |
| PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")<br>- 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ *51.00% owned by Protelindo* | Bandung | Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction* | 51,00% | 51,00% | 23 Juni/ *June 23*, 2011 | 42.257 | 41.319 |
| Konsorsium Iforte HTS<br>- 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/ *70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet* | Jakarta | Jasa Telekomunikasi/ *Telecommunication Services* | 70,00% | 70,00% | 1 Januari/ *January 1,* 2019 | 501.514 | 767.043 |
| PT Platinum Teknologi ("Platinum")<br>- 76,35% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/ *76.35% owned by PT Iforte Solusi Infotek*<br>- 23,65% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/ *23.65% owned by PT Komet Infra Nusantara* | Jakarta | -*Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction*<br>-*Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities*<br>-Aktivitas Perusahaan Holding/ *Holding Company Activities*<br>-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ *Owned Or Rental Real Estate*<br>-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/*Major Telecommunications Equipment Trade*<br>-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities*<br>-Instalasi Telekomunikasi/ *Telecommunication Installation*<br>-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ *Trading Of A Great Variety Of Goods* | 100% | 99,98% | Tidak beroperasi/ *Not operating* | 801.457 | 801.458 |

## 1. UMUM (lanjutan)

## *1. GENERAL (continued)*

### c. Entitas anak (lanjutan)

### *c. Subsidiaries (continued)*

| Entitas anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021 | Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*** | | | | | | | |
| PT Gema Dwimitra Persada (“Gema”)<br>- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ *99.99% owned by PT Platinum Teknologi*<br>- 0,01% dimiliki oleh PT Sarana Inti Persada/ *0.01% owned by PT Sarana Inti Persada* | Jakarta | -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ *Central Telecommunication Construction*<br>-*Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities*<br>-Aktivitas Perusahaan Holding/ *Holding Company Activities*<br>-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ *Owned Or Rental Real Estate*<br>-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi /*Major Telecommunication Equipment Trade*<br>-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities*<br>-Instalasi Telekomunikasi/ *Telecommunication Installation*<br>-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ *Trading Of A Great Variety Of Goods* | 100% | 99,98% | Tidak beroperasi/ *Not operating* | 793.853 | 793.853 |
| PT Bit Teknologi Nusantara (“BIT”)<br>- 99,9999% dimiliki oleh PT Gema Dwimitra Persada /*99.9999% owned by PT Gema Dwimitra Persada*<br>- 0,0001% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi /*0.0001% owned by PT Platinum Teknologi* | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ *Major Telecommunication Equipment Trade*<br>-Penyedia Layanan Internet/ *Internet Service Provider*<br>-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ *Telecommunication With Cable Activities*<br>-Jasa Sistem Komunikasi Data/ *Data Communication System Services*<br>-Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi/ *Telecommunication Resale Services*<br>-Aktivitas Perusahaan Holding/ *Holding Company Activities*<br>-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ *Trading Of A Great Variety Of Goods*<br>-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ *Owned Or Rental Real Estate*<br>-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ *Central Telecommunication Construction*<br>-Instalasi Telekomunikasi/ *Telecommunication Installation*<br>-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities*<br>-Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ *Internet Interconnection Services (NAP)* | 100% | 99,98% | 22 Maret/ *March 22,* 2005 | 2.615.650 | 1.161.554 |
| PT Sarana Inti Persada (“SIP”)<br>- 99,87% dimiliki oleh PT Solusi Tunas PratamaTbk./ *99.87% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.*<br>- 0,13% dimiliki oleh PT Bit Teknologi Nusantara/ *0.13% owned by PT Bit Teknologi Nusantara* | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ *Major Telecommunications Equipment Trade*<br>-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ *Telecommunication With Cable Activities*<br>-Aktivitas Perusahaan Holding/ *Holding Company Activities*<br>-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ *Owned Or Rental Real Estate*<br>-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ *Central Telecommunication Construction*<br>-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities*<br>-Instalasi Telekomunikasi/ *Telecommunication Installation*<br>-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ *Trading Of A Great Variety Of Goods* | 99,96% | 99,96% | 6 Januari/ *January 6,* 2005 | 118.935 | 117.489 |

## 1. UMUM (lanjutan)

## *1. GENERAL (continued)*

### c. Entitas anak (lanjutan)

### *c. Subsidiaries (continued)*

| Entitas anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021 | Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations* | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*** | | | | | | | |
| PT Broadband Wahana Asia ("BWA")<br>- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/ *99.99% owned by PT Platinum Teknologi*<br>- 0,01% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./ *0.01% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.* | Jakarta | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ *Major Telecommunications Equipment Trade*<br>-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ *Telecommunication With Cable Activities*<br>-Aktivitas Perusahaan Holding/ *Holding Company Activities*<br>-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ *Owned Or Rental Real Estate*<br>-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ *Central Telecommunication Construction*<br>-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities*<br>-Instalasi Telekomunikasi/ *Telecommunication Installation*<br>-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ *Trading Of A Great Variety Of Goods* | 100% | 99,98% | Tidak beroperasi/ *Not operating* | 8.924 | 8.926 |
| PT Rekajasa Akses ("REJA")<br>- 75,00% dimiliki oleh PT Broadband Wahana Asia/ *75.00% owned by PT Broadband Wahana Asia* | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ *Major Telecommunications Equipment Trade*<br>-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ *Central Telecommunication Construction*<br>-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ *Owned Or Rental Real Estate*<br>-Aktivitas Perusahaan Holding/ *Holding Company Activities*<br>-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ *Telecommunication With Cable Activities*<br>-Instalasi Telekomunikasi/ *Telecommunication Installation*<br>-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ *Trading Of A Great Variety Of Goods*<br>-*Aktivitas Konsultasi* Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities*<br>-Jasa Sistem Komunikasi Data/ *Data Communication System Services*<br>-Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ *Cable-Free Telecommunication Activities*<br>-Penyedia Layanan Internet/ *Internet Service Provider* | 75,00% | 74,98% | 24 Juni /*June 24*, 2003 | 8.466 | 10.173 |
| PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")<br>- 99,99% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./ *99.99% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk.*<br>- 0,01% dimiliki oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia/ *0.01% owned by PT Profesional Telekomunikasi* | Kudus | -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ *Major Telecommunications Equipment Trade*<br>-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ *Other Management Consultation Activities* | 100% | - | 25 Februari/ *February 25,* 2010 | 84.765 | - |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Protelindo**

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate.

Protelindo adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Protelindo disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Protelindo sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Protelindo. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Protelindo, ruang lingkup usaha Protelindo adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

Protelindo berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berkedudukan di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***Protelindo***

*On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate.*

*Protelindo is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. Protelindo's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. Protelindo's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of Protelindo's domicile and adjustment of the Protelindo's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.*

*In accordance with Article 3 of Protelindo's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction and holding company activities in Indonesia.*

*Protelindo's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Iforte**

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Pusat Iforte berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**STP**

Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”). Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***Iforte***

*Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.*

*Iforte’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 5 dated July 7, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, regarding the adjustment on the purpose and objectives of the company in Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Iforte’s Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction*

*Iforte’s main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43rd floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

***STP***

*In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”). The acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**STP (lanjutan)**

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, pada bulan Desember 2021, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP sebesar Rp1.055.953 yang dicatat pada akun "Utang lain-lain" dalam bagian kewajiban lancar pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21). Saldo dari utang lain-lain ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Januari 2022. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP adalah suatu perseroan terbatas (perusahaan tercatat) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran Dasar STP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 1 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar STP, ruang lingkup usaha STP adalah konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, aktivitas perusahaan *holding*, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***STP (continued)***

*Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, in December 2021, Protelindo has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP amounting to Rp1,055,953 which recorded under "Other payables" account under current liabilities section in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 (Note 21). The balance of this other payable has been fully paid on January 11, 2022. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, Protelindo concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.*

*STP is a limited liability (listed company) established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. STP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.*

*STP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10, March 1, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.*

*Based on Article 3 of STP's Articles of Association, the scope of STP's business is central telecommunication construction, owned or rental real estate, holding company activities, major telecommunication equipment trade and telecommunication with cable activities.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**STP (lanjutan)**

Kantor pusat STP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59347 dan kantor cabangnya berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih**

Nilai wajar aset dan liabilitas STP yang dapat diidentifikasi pada tanggal 1 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***STP (continued)***

*STP's main office is located at Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59347 and its branch office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.*

***Assets acquired and liabilities assumed***

*The fair value of the identifiable assets and liabilities of STP as at October 1, 2021 were as follows:*

| | **Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/** ***Fair value recognized on acquisition*** | |
|---|---|---|
| **Aset** | | ***Assets*** |
| Aset lancar | 1.056.329 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 1.786.995 | *Non-current assets* |
| Aset tetap | 8.505.359 | *Fixed assets* |
| **Total aset** | **11.348.683** | ***Total assets*** |
| **Liabilitas** | (8.903.010) | ***Liabilities*** |
| **Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar** | **2.445.673** | ***Net identifiable assets at fair value*** |
| Nilai wajar kepentingan nonpengendali | (7.511) | *Fair value of non-controlling interests* |
| Hubungan pelanggan (Catatan 10) | 328.568 | *Customer relationships (Note 10)* |
| *Goodwill* yang timbul dari akuisisi (Catatan 9) | 15.025.736 | *Goodwill arising from acquisition (Note 9)* |
| Biaya imbalan yang dialihkan | 17.792.466 | *Purchase price consideration transferred* |
| Dikurangi kas dan bank | (305.099) | *Less cash on hand and in banks* |
| Utang lain-lain terkait MTO (Catatan 21) | (1.055.953) | *Other payable related to MTO (Note 21)* |
| **Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh** | **16.431.414** | ***Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired*** |

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Oktober 2021 didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya dari laporan penilai independen.

Nilai aset tidak lancar termasuk nilai *legacy goodwill* sebesar Rp89.029 dan hubungan pelanggan sebesar Rp2.412.

*Goodwill* yang diakui terutama terkait dengan sinergi dan manfaat lain yang diharapkan dari penggabungan aset STP dan entitas anaknya dengan aset Perseroan dan entitas anaknya.

*The net assets recognized in the consolidated financial statements as of October 1, 2021 were based on an assessment of their fair values from independent valuer reports.*

*Non-current assets included legacy goodwill amounting to Rp89,029 and customer relationship amounting to Rp2,412.*

*The goodwill recognized is primarily attributed to the expected synergies and other benefits from combining the assets of STP and its subsidiaries with those of the Company and its subsidiaries.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**IGI**

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 27 Oktober 2021 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili IGI.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AHU-AH.01.03-0466242 tanggal 28 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia

**QTR**

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***IGI***

*IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated October 27, 2021, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of domicile of IGI.*

*This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 28, 2021 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0466242 dated October 28, 2021.*

*In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.*

*IGI's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43rd floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

***QTR***

*QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**QTR (lanjutan)**

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6, tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian penyesuaian maksud dan tujuan perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048658.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**KIN**

KIN adalah suatu perseroan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***QTR (continued)***

*QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No.6, dated July 7, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang, the adjustment on the purpose and objectives of the company in Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0048658.AH.01.02 TAHUN 2022 dated July 14, 2022.*

*In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (central telecommunications construction) and major telecommunications equipment trade.*

*QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 41st floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

***KIN***

*KIN is a limited liability company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**KIN (lanjutan)**

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 23 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

**DNT**

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 25 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan permodalan DNT. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU0077683.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***KIN (continued)***

*KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 dated October 23, 2022.*

*In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities involve in central telecommunication construction.*

*KIN's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.*

***DNT***

*DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.*

*DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 12 dated August 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT's capital structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU0077683.AH.01.02.Tahun 2022 dated 26 October 2022.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**DNT (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**GTP**

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5, tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili dan maksud dan tujuan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058004.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang reparasi peralatan komunikasi.

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***DNT (continued)***

*In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.*

*DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

***GTP***

*GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.*

*GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5, dated August 10, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, , regarding the changes of GTP's domicile and amendment of GTP's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0058004.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 15, 2022.*

*In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is involves reparation of the telecommunication equipment.*

*GTP's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Kohinoor**

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 119, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PMP**

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***Kohinoor***

*Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.*

*Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 119, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020.*

*In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.*

*Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.*

***PMP***

*PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.*

*In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.*

*PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**BIT**

BIT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021674.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BIT, ruang lingkup usaha BIT adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Penyedia Layanan Internet, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Jasa Sistem Komunikasi Data, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Jasa Interkoneksi Internet (NAP).

Kantor pusat BIT berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***BIT***

*BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. BIT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-07617HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.*

*BIT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 34 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of BIT. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021674.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 25, 2022.*

*In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).*

*BIT's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**SIP**

SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat dihadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.

Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar SIP, ruang lingkup usaha SIP adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat SIP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***SIP***

*SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.*

*SIP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.*

*In accordance with Article 3 of SIP's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.*

*SIP's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**REJA**

REJA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat dihadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567.

Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 23 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili REJA dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar REJA, ruang lingkup usaha REJA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Instalasi Telekomunikasi, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Jasa Sistem Komunikasi Data, Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel dan Penyedia Layanan Internet.

Kantor pusat REJA berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***REJA***

*REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567.*

*REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated March 23, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of REJA and the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 23, 2022.*

*In accordance with Article 3 of REJA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Central Telecommunication Construction, Owned Or Rental Real Estate, Holding Company Activities, Telecommunication With Cable Activities, Telecommunication Installation, Trading Of A Great Variety Of Goods, Other Management Consultation Activities, Data Communication System Services, Cable-Free Telecommunication Activities and Internet Service Provider.*

*REJA's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Platinum**

Platinum adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Platinum, ruang lingkup usaha Platinum adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Platinum berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***Platinum***

*Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.*

*Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regardingthe amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167dated September 6, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Platinum's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.*

*Platinum's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Gema**

Gema adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat dihadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.

Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Gema, ruang lingkup usaha Gema adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Gema berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**BWA**

BWA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***Gema***

*Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.*

*Gema's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Gema's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.*

*Gema's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.*

***BWA***

*BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.,, Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**BWA (lanjutan)**

Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BWA, ruang lingkup usaha BWA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

**GIK**

GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***BWA (continued)***

*BWA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.*

*In accordance with Article 3 of BWA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.*

***GIK***

*GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**GIK (lanjutan)**

Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GIK, ruang lingkup usaha adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kantor pusat GIK berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

Nilai wajar aset dan liabilitas provisional GIK yang dapat diidentifikasi pada tanggal 11 Februari 2022 adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan) :

***1. GENERAL (continued)***

***c. Subsidiaries (continued)***

***GIK (continued)***

*GIK's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.*

*In accordance with Article 3 of GIK's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Trading Telecommunication Equipment and Other Management Consultation Activities.*

*GIK's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

*The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of GIK as at February 11, 2022 were as follows (Independent Valuer reports were not completed on the date of issuance of this financial statements):*

| | **Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/** ***Fair value recognized on acquisition*** | |
|---|---|---|
| **Aset** | | ***Assets*** |
| Aset lancar | 4.665 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 24.686 | *Non-current assets* |
| Aset tetap | 86.563 | *Fixed assets* |
| **Total aset** | **115.914** | ***Total assets*** |
| **Liabilitas** | 36.353 | ***Liabilities*** |
| **Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar** | **79.561** | ***Net identifiable assets at fair value*** |
| *Goodwill* yang timbul dari akuisisi (Catatan 9) | 797 | *Goodwill arising from acquisition (Note 9)* |
| Hubungan pelanggan (Catatan 10) | 10.390 | *Customer relationships (Note 10)* |
| Biaya imbalan yang dialihkan | 90.748 | *Purchase price consideration transferred* |
| Dikurangi kas dan bank | (2.458) | *Less cash on hand and in banks* |
| Dikurangi utang lain-lain | (5.020) | *Less other payables* |
| **Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh** | **83.270** | ***Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired*** |

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Completion of the consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2023.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman dan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.*

*The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years ended:*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The Company and its subsidiaries has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.*

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)***

***Changes in accounting policies***

*The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:*

***Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks***

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

***Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs***

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

***2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments***

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)***

***Changes in accounting policies (continued)***

***2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases***

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

***b. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Principles of consolidation (continued)***

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.*

*Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:*

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, ”Instrumen Keuangan”. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Business Combination***

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI’s ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.*

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, ”Financial Instruments”. If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Business Combination (continued)***

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.*

*If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Transactions with related parties***

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

*a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *i. has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
   *ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
   *iii. Both entities are joint venture of the same third party.*
   *iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
   *v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
   *vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
   *vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas di bank**

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Sewa**

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

| | **Tahun/*Years*** |
|---|---|
| Tanah | 2-32 |
| Kantor | 5 |
| Satelit | 5 |

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Cash in banks***

*Cash in banks are not restricted for use. Cash in banks that are pledged or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the consolidated statement of financial position.*

***f. Leases***

*The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Company and its subsidiaries as lessee*

*The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*i) Right-of-use assets*

*The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

| | |
|---|---|
| *Land* | |
| *Office* | |
| *Satellite* | |

*If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Leases (continued)***

*i) Right-of-use assets (continued)*

*The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

*ii) Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**g. Aset tetap**

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.
Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Leases (continued)***

*iii) Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

*The Company and its subsidiaries as lessor*

*Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

***g. Fixed assets***

*The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.*
*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Fixed assets (continued)***

*The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | |
|---|---|---|
| Menara-menara | 40 | *Towers* |
| Mesin | 8 | *Machinery* |
| Peralatan kantor | 3-4 | *Office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 4-8 | *Motor vehicles* |
| Peralatan proyek | 4-25 | *Field equipment* |
| Perabotan kantor | 3-5 | *Furniture and fixtures* |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

*The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depeciation period and are treated as changes in accounting estimates.*

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Impairment of non-financial assets***

*The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *"Projected Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19)*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Employee benefits liability***

*The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

*i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
*ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

*i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
*ii) Net interest expense or income.*

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan dan entitas anaknya mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan dan entitas anaknya telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Employee benefits liability (continued)***

*The Company and its subsidiaries has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*In prior years, the Company and its subsidiaries attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company and its subsidiaries change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.*

***j. Foreign currency transactions and balances***

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Foreign currency transactions and balances (continued)***

*Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.*

*Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.*

*The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022 (angka penuh)/ *(full amount)*** | **31 Desember/ *December 31,* 2021 (angka penuh)/ *(full amount)*** | |
|---|---|---|---|
| Rupiah/1 Dolar AS | 15.731 | 14.269 | *Rupiah/US Dollar 1* |
| Rupiah/1 EUR | 16.713 | 16.127 | *Rupiah/EUR 1* |
| Rupiah/1 SGD | 11.659 | 10.534 | *Rupiah/SGD 1* |
| Rupiah/1 JPY | 118 | 124 | *Rupiah/JPY 1* |
| Rupiah/1 GBP | 18.926 | 19.200 | *Rupiah/GBP 1* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Revenue and expense recognition***

*Revenue from contracts with customers*

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.*

*The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.*

*For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.*

*Expenses are recognized when incurred.*

*Interest income or expense*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Perpajakan**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Taxation***

*The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.*

*Final Tax*

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

*Current Tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Taxation (continued)***

*Deferred Tax*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

**m. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, call spread dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

***m. Operating segments***

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting***

*The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:*

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

*At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.*

*The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:*

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:*

*Fair value hedges*

*The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.*

*For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.*

*If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.*

*When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*Cash flow hedges*

*The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.*

*The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.*

*The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.*

*For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**o. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilutif diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 44).

**p. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*Cash flow hedges (continued)*

*If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.*

***o. Earnings per share***

*Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.*

*Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 44).*

***p. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***i. Financial assets***

*Initial recognition and measurement*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Initial recognition and measurement (continued)*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, asset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasian yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

*Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)*

*The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

*Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*This category includes investment in structured deposit presented under investment in financial instrument.*

*A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Derecognition (continued)*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.*

*Impairment of financial assets*

*The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasian harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

*The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

***ii. Financial liabilities***

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*Subsequent measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*Subsequent measurement (continued)*

*Loans and borrowings*

*This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***iii. Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***iv. Fair value of financial instruments***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***iv. Fair value of financial instruments (continued)***

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**r. *Goodwill***

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**s. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Provision***

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***r. Goodwill***

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

***s. Intangible assets***

*Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Current and non-current classification***

*The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*

*ii) held primarily for the purpose of trading,*

*iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*

*ii) held primarily for the purpose of trading,*

*iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*

*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***u. Borrowing Costs***

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**w. Opsi Saham**

Perusahaan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilkan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Treasury Shares***

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

***w. Share Options***

*The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).*

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an approriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fullfiled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.*

*The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes-Merton method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.*

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

## *3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS*

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjtutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

***3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Leases*

*The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.*

*Determination of Qualifying Assets*

*The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*Employee Benefits*

*The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

***3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Employee Benefits (continued)*

*Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.*

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

***3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Financial Instruments*

*The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.*

*Provision for expected credit losses of Trade Receivables*

*The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).*

*The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Program Kepemilkan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2w dan 23.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

***3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)*

*The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2w and 23.*

*Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment*

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.*

*Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

***3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Estimated Cost of Dismantling of Towers*

*The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.*

*Leases - Estimating the incremental borrowing rate*

*The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

## 4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | **9.020** | **7.712** | ***Cash on hand*** |
| **Rekening giro** | | | ***Current accounts*** |
| Bank - pihak ketiga | | | *Cash in banks - third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Permata Tbk. | 124.204 | 49.932 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 51.335 | 128.630 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 30.246 | 31.143 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 4.509 | 279.091 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk.* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk. | 578 | 583 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk.* |
| PT Bank Sinarmas | 515 | 11.126 | *PT Bank Sinarmas* |
| PT Bank BJB Tbk. | 467 | 172 | *PT Bank BJB, Tbk.* |
| PT Bank DBS Indonesia | 252 | 26.714 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 86 | 102 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank MNC International Tbk. | 65 | 714 | *PT Bank MNC International Tbk.* |
| PT Bank BNP Paribas | 52 | 61 | *PT Bank BNP Paribas* |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 48 | 1.998.091 | *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia* |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. | 48 | 286 | *PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.* |
| PT Bank UOB Indonesia | 44 | 774 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. | 44 | - | *PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.* |
| PT Bank Mega Syariah | 39 | 805 | *PT Bank Mega Syariah* |
| Citibank N.A. | 34 | 3 | *Citibank N.A.* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 30 | 1.014 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk.* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 25 | 1.364 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| PT Bank DKI | 21 | 4 | *PT Bank DKI* |
| MUFG Bank, Ltd. | 17 | 1.818 | *MUFG Bank, Ltd.* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | 16 | 82 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 13 | 11.963 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 12 | 1.665 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk. | 9 | 163 | *PT Bank J Trust Indonesia Tbk.* |
| Bank of China, Ltd. | 7 | 45 | *Bank of China, Ltd.* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A Indonesia | 5 | 50 | *JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia* |
| PT Bank CTBC Indonesia | 1 | 2 | *PT Bank CTBC Indonesia* |
| Standard Chartered Bank | - | 1.045 | *Standard Chartered Bank* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel | - | 29 | *PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel* |
| PT Bank Shinhan Indonesia | - | 2 | *PT Bank Shinhan Indonesia* |
| Sub-total | 212.722 | 2.547.473 | *Sub-total* |

## 4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 12.599 | 942.335 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| DBS Bank, Ltd. Singapura | 177 | 1.997 | *DBS Bank, Ltd. Singapore* |
| OCBC Bank Ltd, Singapura | 141 | 114 | *OCBC Bank Ltd, Singapore* |
| PT Bank UOB Indonesia | 84 | 77 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| Bank of China, Ltd. | 76 | 70 | *Bank of China, Ltd.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 70 | 414.359 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 52 | 310.160 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk.* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 40 | 140.920 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk.* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura | 40 | 701 | *JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore* |
| MUFG Bank, Ltd. | 14 | 13 | *MUFG Bank, Ltd.* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia | 14 | 12 | *JPMorgan Chase Bank, N.A. Indonesia* |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | - | 72 | *PT Bank BNP Paribas Indonesia* |
| PT Bank HSBC Indonesia | - | 65 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| Citibank N.A. | - | 71 | *Citibank N.A.* |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. | - | 70 | *PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.* |
| Standard Chartered Bank | - | 15 | *Standard Chartered Bank* |
| PT Bank Permata Tbk. | - | 2 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| Sub-total | 13.307 | 1.811.053 | *Sub-total* |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| DBS Bank, Ltd. Singapura | 7.314 | 6.611 | *DBS Bank, Ltd. Singapore* |
| Sub-total - bank - pihak ketiga | 233.343 | 4.365.137 | *Sub-total - cash in banks - third parties* |
| Bank - pihak berelasi (Catatan 39) | | | *Cash in banks - related party (Note 39)* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | | | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| Rupiah | 65.909 | 375.326 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 364 | 189 | *US Dollar* |
| Sub-total - bank - pihak berelasi (Catatan 39) | 66.273 | 375.515 | *Sub-total - cash in banks - related party (Note 39)* |
| **Total rekening giro** | **299.616** | **4.740.652** | ***Total current accounts*** |
| **Total** | **308.636** | **4.748.364** | ***Total*** |

Pada tahun 2022, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 1,25% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 1,90% pada tahun 2021), berkisar antara 0% sampai dengan 0,15% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,25% pada tahun 2021) dan 0,05% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0,05% pada tahun 2021).

*In 2022, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 1.25% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 1.90% in 2021), 0% to 0.15% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.25% in 2021) and 0.05% per annum for Singapore Dollar (0.05% in 2021).*

## 5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH IN BANK*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 16 | 1.981 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |

Akun-akun ini merupakan garansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (31 Desember 2021: terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi "BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

*These accounts represent guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (December 31, 2021: mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi "BAKTI") for service agreements with Iforte.*

## 6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables per currency are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | 2.591.588 | 2.263.915 | *Rupiah* |
| Dolar AS | 3.643 | 4.466 | *US Dollar* |
| Sub-total | 2.595.231 | 2.268.381 | *Sub-total* |
| Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (39.657) | (98.552) | *Less: Allowance for expected credit loss* |
| **Pihak ketiga** | **2.555.574** | **2.169.829** | ***Third parties*** |
| **Pihak berelasi (Catatan 39)** | | | ***Related parties (Note 39)*** |
| **Rupiah** | **2.230** | **1.467** | ***Rupiah*** |
| **Neto** | **2.557.804** | **2.171.296** | ***Net*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT XL Axiata Tbk. | 1.426.781 | 1.181.530 | *PT XL Axiata Tbk.* |
| PT Indosat Tbk. | 498.989 | 233.858 | *PT Indosat Tbk.* |
| PT Telekomunikasi Selular | 388.843 | 388.605 | *PT Telekomunikasi Selular* |
| PT Smartfren Telecom Tbk. | 62.268 | 58.788 | *PT Smartfren Telecom Tbk.* |
| PT Smart Telecom | 45.993 | 28.386 | *PT Smart Telecom* |
| PT MNC Kabel Mediacom | 26.935 | 17.884 | *PT MNC Kabel Mediacom* |
| Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi | 11.682 | 25.876 | *Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi* |
| PT Trans Digital Media | 10.179 | 3.457 | *PT Trans Digital Media* |
| PT Alita Praya Mitra | 7.495 | - | *PT Alita Praya Mitra* |
| PT Telekomunikasi Indonesia | 7.006 | 2.854 | *PT Telekomunikasi Indonesia* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 4.924 | 2.570 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT BT Communications Indonesia | 3.683 | - | *PT BT Communications Indonesia* |
| PT Bumen Dutacipta Sarana | 3.556 | - | *PT Bumen Dutacipta Sarana* |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 192.349 | *PT Hutchison 3 Indonesia* |
| PT Internux | - | 47.724 | *PT Internux* |
| PT Net Satu Indonesia | - | 15.250 | *PT Net Satu Indonesia* |
| Lain-lain (dibawah Rp3.000) | 96.897 | 69.250 | *Others (below Rp3,000)* |
| Sub-total | 2.595.231 | 2.268.381 | *Sub-total* |
| Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (39.657) | (98.552) | *Less: Allowance for expected credit loss* |
| **Pihak ketiga** | **2.555.574** | **2.169.829** | ***Third parties*** |
| **Pihak berelasi (Catatan 39)** | **2.230** | **1.467** | ***Related parties (Note 39)*** |
| **Neto** | **2.557.804** | **2.171.296** | ***Net*** |

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 2.449.804 | 2.099.732 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 70.406 | 43.037 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 11.410 | 19.716 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 13.203 | 12.849 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 52.638 | 94.514 | *Over 90 days* |
| Sub-total | 2.597.461 | 2.269.848 | *Sub-total* |
| Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (39.657) | (98.552) | *Less: Allowance for expected credit loss* |
| **Neto** | **2.557.804** | **2.171.296** | ***Net*** |

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

## *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

*Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.*

*Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 98.552 | 108.520 | *Beginning balance* |
| Akuisisi entitas anak | - | 13.533 | *Acquisition of subsidiaries* |
| Penghapusan piutang usaha | (1.598) | (9.953) | *Receivables write-off* |
| Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 36) | 4.787 | (13.548) | *Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 36)* |
| Reklasifikasi ke aset tidak lancar (Catatan 13) | (62.084) | - | *Reclassified to non-current assets (Note 13)* |
| **Saldo akhir** | **39.657** | **98.552** | ***Ending balance*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

*Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.*

## 7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

## *7. PREPAID EXPENSES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Jangka pendek** | | | ***Current*** |
| *International Private Leased Circuit (IPLC)* | 62.605 | 62.605 | *International Private Leased Circuit (IPLC)* |
| *Transponder* | 18.740 | 18.740 | *Transponder* |
| Asuransi | 8.900 | 3.555 | *Insurance* |
| Sewa kantor | 2.689 | 4.009 | *Office rental* |
| Biaya jaminan | 9.509 | 8.967 | *Guarantee fee* |
| Lain-lain | 134.221 | 95.304 | *Others* |
| **Total** | **236.664** | **193.180** | ***Total*** |
| **Jangka panjang** | | | ***Non - current*** |
| *Transponder* | 184.282 | 203.022 | *Transponder* |
| *IPLC* | 76.485 | 139.090 | *IPLC* |
| *Internet bandwidth* | 6.000 | 7.800 | *Internet bandwidth* |
| Lain-lain | 24.071 | 36.067 | *Others* |
| **Total** | **290.838** | **385.979** | ***Total*** |

## 8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

| | Saldo 1 Jan. 2022/ *Balance Jan. 1, 2022* | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of subsidiaries (Note 1c)* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi dan transfer/ *Reclassifications and transfers* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Saldo 31 Des. 2022/ *Balance Dec. 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan** | | | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 15.706 | - | 450 | - | - | - | 16.156 | *Land* |
| Menara | 36.835.347 | 167.342 | 176.872 | (181.757) | 1.313.147 | (195.965) | 38.114.986 | *Tower* |
| Gedung | 70.785 | - | 11.819 | (6.721) | 120.534 | - | 196.417 | *Building* |
| Mesin | 10.244 | - | - | (22) | - | - | 10.222 | *Machinery* |
| Peralatan kantor | 348.222 | 464 | 12.909 | (6.819) | 60.843 | - | 415.619 | *Office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 33.044 | - | 30.030 | (3.815) | - | - | 59.259 | *Motor vehicles* |
| Peralatan proyek | 4.042.849 | 91.357 | 1.286.313 | (30.365) | 2.406.951 | - | 7.797.105 | *Field equipment* |
| Perabotan kantor | 82.861 | - | 37 | - | 3.615 | - | 86.513 | *Furniture and fixtures* |
| Sub-total | 41.439.058 | 259.163 | 1.518.430 | (229.499) | 3.905.090 | (195.965) | 46.696.277 | *Sub-total* |
| Aset dalam penyelesaian | 994.554 | - | 3.914.702 | (9.155) | (3.905.090) | - | 995.011 | *Construction in progress* |
| Total | 42.433.612 | 259.163 | 5.433.132 | (238.654) | - | (195.965) | 47.691.288 | *Total* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Menara | 8.160.651 | 80.951 | 651.843 | (62.196) | - | (45.648) | 8.785.601 | *Tower* |
| Gedung | 15.985 | - | 5.208 | (2.143) | - | - | 19.050 | *Building* |
| Mesin | 7.276 | - | 1.219 | (20) | - | - | 8.475 | *Machinery* |
| Peralatan kantor | 224.072 | 292 | 56.650 | (5.813) | 2.982 | - | 278.183 | *Office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 19.254 | - | 7.205 | (3.249) | - | - | 23.210 | *Motor vehicles* |
| Peralatan proyek | 999.944 | 91.357 | 288.549 | (16.228) | (2.982) | - | 1.360.640 | *Field equipment* |
| Perabotan kantor | 54.948 | - | 9.089 | - | - | - | 64.037 | *Furniture and fixtures* |
| Total | 9.482.130 | 172.600 | 1.019.763 | (89.649) | - | (45.648) | 10.539.196 | *Total* |
| **Nilai buku neto** | **32.951.482** | | | | | | **37.152.092** | ***Net book value*** |

| | Saldo 1 Jan. 2021/ *Balance Jan. 1, 2021* | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of subsidiaries (Note 1c)* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi dan transfer/ *Reclassifications and transfers* | Saldo 31 Des. 2021/ *Balance Dec. 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan** | | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Tanah | 9.596 | 6.110 | - | - | - | 15.706 | *Land* |
| Menara | 25.546.489 | 10.096.572 | 168.437 | (99.011) | 1.122.860 | 36.835.347 | *Tower* |
| Gedung | 56.399 | 10.969 | 125 | - | 3.292 | 70.785 | *Building* |
| Mesin | 10.244 | - | - | - | - | 10.244 | *Machinery* |
| Peralatan kantor | 220.539 | 75.281 | 34.411 | (1.919) | 19.910 | 348.222 | *Office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 24.196 | 3.251 | 8.373 | (2.776) | - | 33.044 | *Motor vehicles* |
| Peralatan proyek | 2.191.611 | 983.446 | 266.721 | (28.124) | 629.195 | 4.042.849 | *Field equipment* |
| Perabotan kantor | 80.941 | - | 711 | - | 1.209 | 82.861 | *Furniture and fixtures* |
| Sub-total | 28.140.015 | 11.175.629 | 478.778 | (131.830) | 1.776.466 | 41.439.058 | *Sub-total* |
| Aset dalam penyelesaian | 663.335 | 77.433 | 2.038.029 | (7.777) | (1.776.466) | 994.554 | *Construction in progress* |
| Total | 28.803.350 | 11.253.062 | 2.516.807 | (139.607) | - | 42.433.612 | *Total* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Menara | 5.498.040 | 2.200.693 | 496.729 | (34.811) | - | 8.160.651 | *Tower* |
| Gedung | 7.998 | 4.942 | 3.045 | - | - | 15.985 | *Building* |
| Mesin | 6.057 | - | 1.219 | - | - | 7.276 | *Machinery* |
| Peralatan kantor | 122.926 | 56.752 | 46.266 | (1.872) | - | 224.072 | *Office equipment* |
| Kendaraan bermotor | 13.630 | 1.812 | 5.592 | (1.780) | - | 19.254 | *Motor vehicles* |
| Peralatan proyek | 350.425 | 483.506 | 175.784 | (9.771) | - | 999.944 | *Field equipment* |
| Perabotan kantor | 46.451 | - | 8.497 | - | - | 54.948 | *Furniture and fixtures* |
| Total | 6.045.527 | 2.747.705 | 737.132 | (48.234) | - | 9.482.130 | *Total* |
| **Nilai buku neto** | **22.757.823** | | | | | **32.951.482** | ***Net book value*** |

## 8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.214.653 (31 Desember 2021: Rp23.005.254). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp974.115 (31 December 2021: Rp737.132) (Catatan 31).

Nilai buku dari pembongkaran, penghapusan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

## *8. FIXED ASSETS (continued)*

*As of December 31, 2022, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp18,214,653 (December 31, 2021: Rp23,005,254). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp974,115 (December 31, 2021: Rp737,132) (Note 31).*

*The net book value of fixed asset that were dismantled, written-off and disposed are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Nilai perolehan | 238.654 | 139.607 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi penyusutan | (89.649) | (48.234) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku neto | 149.005 | 91.373 | *Net book value* |
| Harga penjualan aset tetap | 4.306 | 6.869 | *Selling price of fixed assets* |
| **Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 36)** | **144.699** | **84.504** | ***Loss on dismantling/written-off/ disposal of fixed assets (Note 36)*** |

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

*The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:*

| | **Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*** | **Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*** | **Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*** | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2022** | | | | ***December 31, 2022*** |
| Menara-menara | 25%-75% | 320.035 | Jan-Mar 2023/ *Jan-Mar 2023* | *Towers* |
| Peralatan proyek | 10%-75% | 672.479 | Feb-Jun 2023/ *Feb-Jun 2023* | *Field Equipment* |
| Peralatan kantor | 25%-75% | 2.497 | Feb-Mar 2023/ *Feb-Mar 2023* | *Office Equipment* |
| **Total** | | **995.011** | | ***Total*** |

## 8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *8. FIXED ASSETS (continued)*

*The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows: (continued)*

| | **Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*** | **Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*** | **Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*** | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2021** | | | | ***December 31, 2021*** |
| Menara-menara | 25%-75% | 298.390 | Jan-Mar 2022/ *Jan-Mar* 2022 | *Towers* |
| Peralatan proyek | 10%-75% | 672.096 | Jan-Mar 2022/ *Jan-Mar* 2022 | *Field Equipment* |
| Peralatan kantor | 25%-75% | 24.068 | Feb-Mar 2022/ *Feb-Mar* 2022 | *Office Equipment* |
| **Total** | | **994.554** | | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp72.652 dan Rp 21.153.

*As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.*

*The amount of borrowing costs capitalized for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp72,652 and Rp21,153, respectively.*

## 9. *GOODWILL*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

## 9. *GOODWILL*

*As of December 31, 2022 and 2021, goodwill resulted from acquisition, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets details are as follows:*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2022 | Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Penyesuaian/ *Adjustment* | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan** | | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| STP | 15.114.765 | 797 | - | - | (54.295) | 15.061.267 | *STP* |
| KIN | 207.467 | - | - | - | - | 207.467 | *KIN* |
| Iforte | 152.812 | - | - | - | - | 152.812 | *Iforte* |
| **Total** | **15.475.044** | **797** | **-** | **-** | **(54.295)** | **15.421.546** | ***Total*** |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2021 | Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| STP | - | 15.114.765 | - | - | 15.114.765 | *STP* |
| KIN | 207.467 | - | - | - | 207.467 | *KIN* |
| Iforte | 152.812 | - | - | - | 152.812 | *Iforte* |
| **Total** | **360.279** | **15.114.765** | **-** | **-** | **15.475.044** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 8,25% - 11,92%.

*As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 8.25% - 11.92%.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill.*

*As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.*

## 10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2022 | Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries* | Penambahan/ *Additions* | *Pengurangan/ Deductions* | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Hubungan pelanggan | 1.879.977 | 10.390 | 42.340 | - | 1.932.707 | *Customer relationships* |
| **Amortisasi** | | | | | | ***Amortization*** |
| Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan | (695.519) | - | (136.551) | - | (832.070) | *Accumulated amortization of customer relationships* |
| **Neto** | **1.184.458** | | | | **1.100.637** | ***Net*** |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2021 | Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries* | Penambahan/ *Additions* | *Pengurangan/ Deductions* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Hubungan pelanggan | 1.496.373 | 387.004 | - | (3.400) | 1.879.977 | *Customer relationships* |
| **Amortisasi** | | | | | | ***Amortization*** |
| Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan | (512.426) | (56.024) | (127.154) | 85 | (695.519) | *Accumulated amortization of customer relationships* |
| **Neto** | **983.947** | | | | **1.184.458** | ***Net*** |

Pada tahun 2022, hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi GIK sebesar Rp10.390 dan akuisisi serat optik sebesar Rp42.340.

*In 2022, customer relationship resulted from acquisition of GIK of Rp10,390 and acquisition of fiber optics of Rp42,340.*

Pada tahun 2021, hubungan pelanggan neto berasal dari transaksi akuisisi STP sebesar Rp330.980 (termasuk nilai *legacy* sebesar Rp2.412).

*In 2021, net customer relationship resulted from acquisition of STP of Rp330,980 (including legacy cost amounting to Rp2,412).*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp136.551 (31 Desember 2021: Rp127.154) (Catatan 31).

*For the year ended December 31, 2022, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp136,551 (December 31, 2021: Rp127,154) (Note 31).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

*As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.*

## 11. ASET HAK-GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

*This account represents right-of-use assets for land, office and satellite. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.*

| | 1 Januari/ *January 1,* 2022 | Akuisisi entitas anak/*Acquisition of subsidiaries* | Penambahan/ *Additions* | Amortisasi/ *Amortization* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanah | 5.771.319 | 21.735 | 653.805 | (811.215) | (148.297) | 5.487.347 | *Land* |
| Kantor | 142.124 | - | 9.901 | (35.079) | (15.895) | 101.051 | *Office* |
| Fiberisasi | 172.559 | - | 16.928 | (18.713) | (14.786) | 155.988 | *Fiberization* |
| Satelit | 590.346 | - | - | (221.381) | - | 368.965 | *Satellite* |
| **Total** | **6.676.348** | **21.735** | **680.634** | **(1.086.388)** | **(178.978)** | **6.113.351** | ***Total*** |

| | 1 Januari/ *January 1,* 2021 | Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries* | Penambahan/ *Additions* | Amortisasi/ *Amortization* | Pengurangan/ *Deductions* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tanah | 4.432.747 | 1.150.183 | 869.644 | (641.544) | (39.711) | 5.771.319 | *Land* |
| Kantor | 19.623 | 28.769 | 127.204 | (32.752) | (720) | 142.124 | *Office* |
| Fiberisasi | - | 177.579 | 318 | (4.854) | (484) | 172.559 | *Fiberization* |
| Satelit | 811.726 | - | - | (221.380) | - | 590.346 | *Satellite* |
| **Total** | **5.264.096** | **1.356.531** | **997.166** | **(900.530)** | **(40.915)** | **6.676.348** | ***Total*** |

## 12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

## *12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS*

| | | 31 Desember/ *December 31*, 2022 | | 31 Desember/ *December 31*, 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Saldo/*Balance* | | Saldo/*Balance* | | |
| | Mata uang/ *Currencies* | Mata uang asal/ *Original currency* | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | Mata uang asal/ *Original currency* | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Jangka pendek** | | | | | | ***Current*** |
| *Convertible loan notes* | Pound Strerling | 1.800.000 | 34.067 | - | - | *Convertible loan notes* |
| **Jangka panjang** | | | | | | ***Non - current*** |
| *Structured deposit* | Dolar AS/*US Dollar* | 17.453.211 | 274.556 | 21.274.033 | 303.559 | *Structured deposit* |
| Investasi obligasi | Dolar AS/*US Dollar* | 14.744.456 | 231.946 | 15.961.101 | 227.749 | *Investment in bonds* |
| **Total** | | | 506.502 | | 531.308 | ***Total*** |

*Convertible loan notes* adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. *Convertible loan notes* dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Investasi obligasi adalah obligasi korporasi kuotasian, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi korporasi ditentukan oleh harga pasar.

*Structured deposit* merupakan investasi jangka panjang yang ditempatkan di JPMorgan Chase Bank, N.A dengan nilai pokok sebesar AS$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Structured deposit* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari *structured deposit* ini ditentukan oleh penilaian *counterparty.*

*Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes to Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.5% and will mature on December 31, 2023.*

*Investment in bonds are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price.*

*Structured deposit is a long-term investment which placed in JPMorgan Chase Bank, N.A with nominal principal amount of US$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation.*

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

| | 31 Desember/ *December 31*, 2022 | 31 Desember/ *December 31*, 2021 | |
|---|---|---|---|
| Piutang usaha tidak lancar | 824.542 | 762.458 | *Non-current trade receivables* |
| Beban ditangguhkan | 617.137 | 687.074 | *Deferred charges* |
| Uang muka pembelian aset tetap | 109.038 | 174.435 | *Advances for purchase of fixed assets* |
| Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik | 42.748 | 42.748 | *Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable* |
| Uang jaminan | 20.270 | 21.041 | *Deposits* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| - pihak berelasi (Catatan 37) | 20.000 | 20.000 | *- related party (Note 37)* |
| Lain-lain | 24.528 | 6.543 | *Others* |
| **Sub-total** | **1.658.263** | **1.714.299** | ***Sub-total*** |
| Cadangan penurunan nilai | (867.290) | (805.206) | *Provision for impairment* |
| **Total** | **790.973** | **909.093** | ***Total*** |

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib *(mandatory convertible bonds)*.

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 Nopember 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

## *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

*On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.*

*On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.*

*On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.*

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk., PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte, menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan PT Internux. Sebagian hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000.

Pada tahun 2021, penyajian aset tersebut telah direklasifikasi dari beban dibayar di muka ke aset tidak lancar lainnya. Selanjutnya, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

## *13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

*As of December 31, 2022, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, has been provided with full allowance for impairment.*

*Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable*

*In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000.*

*In 2021, the presentation of this asset has been reclassified from prepaid expenses to other non-current assets. Furthermore, management performed impairment test for these asset and provided full provision for impairment of Rp42,748 which was charged to 2021 profit or loss.*

*Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.*

*Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.*

*Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.*

## 14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

## *14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rincian per pemasok | | | *Details per vendor* |
| PT ZTT Cable Indonesia | 72.625 | 9.644 | *PT ZTT Cable Indonesia* |
| PT Virtus Technology Indonesia | 33.225 | - | *PT Virtus Technology Indonesia* |
| PT Yofc International Indonesia | 27.591 | 14.808 | *PT Yofc International Indonesia* |
| PT Bach Multi Infrastruktur | 24.420 | 5.310 | *PT Bach Multi Infrastruktur* |
| PT Arthanusa Karya Persada | 23.938 | 21.394 | *PT Arthanusa Karya Persada* |
| PT ZTE Indonesia | 22.158 | - | *PT ZTE Indonesia* |
| PT Technology Karya Mandiri | 20.613 | 20 | *PT Technology Karya Mandiri* |
| PT Fiberhome Technologies Indonesia | 16.038 | - | *PT Fiberhome Technologies Indonesia* |
| PT Bach Multi Global | 15.153 | 9.595 | *PT Bach Multi Global* |
| PT Aneka Cahaya Surya | 15.096 | 3.736 | *PT Aneka Cahaya Surya* |
| PT Handal Karya Abadi | 14.923 | 9.133 | *PT Handal Karya Abadi* |
| PT Sarana Artha Lestari | 12.565 | 12.165 | *PT Sarana Artha Lestari* |
| PT Mega Langit Mandiri | 12.145 | 1.576 | *PT Mega Langit Mandiri* |
| PT Marsa Kanina Bestari | 11.215 | 5.535 | *PT Marsa Kanina Bestari* |
| PT Baruna Tele Nusa | 11.115 | 8.857 | *PT Baruna Tele Nusa* |
| PT Karya Persada Konstruksi | 10.861 | 797 | *PT Karya Persada Konstruksi* |
| PT Pilar Gapura Nusa | 9.840 | 5.645 | *PT Pilar Gapura Nusa* |
| PT Buana Pilar Mandiri | 9.361 | 8.038 | *PT Buana Pilar Mandiri* |
| PT Cipta Karya Technology | 9.186 | 177 | *PT Cipta Karya Technology* |
| PT Anugerah Putera Sembilan | 9.163 | 5.884 | *PT Anugerah Putera Sembilan* |
| PT Bumen Dutacipta Sarana | 9.000 | 9.000 | *PT Bumen Dutacipta Sarana* |
| PT Multipolar Technology Tbk. | 8.384 | 22.286 | *PT Multipolar Technology Tbk.* |
| PT Dentra Mitra Abadi | 8.334 | 4.101 | *PT Dentra Mitra Abadi* |
| PT Amala | 8.290 | 6.089 | *PT Amala* |
| PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia | 7.939 | - | *PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia* |
| PT Ciptakomunindo Pradipta | 7.448 | 14.465 | *PT Ciptakomunindo Pradipta* |
| PT Rizki Prima Sakti | 7.392 | 3.741 | *PT Rizki Prima Sakti* |
| CV Soko Rindam | 7.141 | 3.282 | *CV Soko Rindam* |
| PT Merbau Prima Sakti | 6.927 | - | *PT Merbau Prima Sakti* |
| PT Fajar Mitra Krida Abadi | 6.814 | 5.960 | *PT Fajar Mitra Krida Abadi* |
| PT Amanahing Maha Kinasih | 6.701 | 344 | *PT Amanahing Maha Kinasih* |
| PT XLA Cipta Perkasa | 6.670 | 4.137 | *PT XLA Cipta Perkasa* |
| PT Duta Hita Jaya | 6.390 | 5.326 | *PT Duta Hita Jaya* |
| PT Agcia Pertiwi | 6.142 | 3.065 | *PT Agcia Pertiwi* |
| PT Sistech Kharisma | 5.944 | 55 | *PT Sistech Kharisma* |
| PT Dwi Pilar Pratama | 5.840 | 3.518 | *PT Dwi Pilar Pratama* |
| PT Bhakti Bangun Persada | 5.809 | 5.063 | *PT Bhakti Bangun Persada* |
| PT Paradise Communications | 5.707 | 361 | *PT Paradise Communications* |
| PT Anugerah Terang Persada | 5.446 | 1.482 | *PT Anugerah Terang Persada* |
| PT Hasian Prima Telindo | 5.302 | 3.242 | *PT Hasian Prima Telindo* |
| PT Furukawa Optical Solutions Indonesia | 5.001 | 17.596 | *PT Furukawa Optical Solutions Indonesia* |
| PT Puteratel Andalan Sukses | 4.839 | 4.865 | *PT Puteratel Andalan Sukses* |
| PT Communication Cable Systems Indonesia | 4.818 | 20.332 | *PT Communication Cable Systems Indonesia* |
| PT Dwikom Kencana Mandiri | 4.801 | 743 | *PT Dwikom Kencana Mandiri* |
| PT Semangat Putratama | 4.789 | 4.527 | *PT Semangat Putratama* |
| PT Jasa Mitra Mandiri | 4.764 | 5.444 | *PT Jasa Mitra Mandiri* |
| PT Prasetia Dwidharma | 4.642 | 2.212 | *PT Prasetia Dwidharma* |
| CV Ferosa Abadi | 4.628 | 1.520 | *CV Ferosa Abadi* |
| PT Naer Tunas Indonesia | 4.509 | 4.339 | *PT Naer Tunas Indonesia* |
| PT Berkah Sukses Sejati | 4.463 | 794 | *PT Berkah Sukses Sejati* |
| PT Sinar Palasari Indonesia | 4.271 | 973 | *PT Sinar Palasari Indonesia* |
| PT Lentera Andalan Komunikasi | 4.166 | 1.334 | *PT Lentera Andalan Komunikasi* |
| PT Centralindo Mandiri Perkasa | 4.009 | 3.461 | *PT Centralindo Mandiri Perkasa* |
| PT Solusindo Kreasi Pratama | 3.743 | 7.525 | *PT Solusindo Kreasi Pratama* |
| PT Putra Intan Perkasa | 3.577 | 2.702 | *PT Putra Intan Perkasa* |
| PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa | 3.470 | 1.013 | *PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa* |
| PT Cakra Ekspres Wisata | 3.381 | - | *PT Cakra Ekspres Wisata* |
| PT Surya Mandiri Prima | 3.325 | 2.243 | *PT Surya Mandiri Prima* |
| PT Puncak Monterado | 3.153 | 3.565 | *PT Puncak Monterado* |
| PT Mitra Sistematika Global | 3.118 | - | *PT Mitra Sistematika Global* |
| PT Dinamika Cipta Solusi | 3.035 | 2.893 | *PT Dinamika Cipta Solusi* |
| PT Dys Global Internusa | 2.838 | 5.589 | *PT Dys Global Internusa* |
| PT Danusari Mitra Sejahtera | 1.437 | 4.900 | *PT Danusari Mitra Sejahtera* |
| PT Karunia Berca Indonesia | 1.307 | 7.075 | *PT Karunia Berca Indonesia* |

## 14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

## *14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rincian per pemasok (lanjutan) | | | *Details per vendor (continued)* |
| PT Lintas Teknologi Indonesia | - | 26.158 | *PT Lintas Teknologi Indonesia* |
| PT Sekawan Abadi Prima | - | 5.590 | *PT Sekawan Abadi Prima* |
| PT Pasifik Petra Indonesia | - | 4.337 | *PT Pasifik Petra Indonesia* |
| Lain-lain (dibawah Rp3.000) | 228.362 | 162.117 | *Others (below Rp3,000)* |
| **Total** | **839.297** | **521.678** | ***Total*** |

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

*The aging of tower construction and other trade payables is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 783.206 | 501.878 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 40.868 | 4 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 426 | - | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 698 | 343 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 14.099 | 19.453 | *Over 90 days* |
| **Total** | **839.297** | **521.678** | ***Total*** |

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

*Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 - 60 days.*

## 15. AKRUAL

## *15. ACCRUALS*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas | 972.466 | 434.036 | *Tower, fiber optic and connectivity construction costs* |
| Bunga dan biaya keuangan | 191.625 | 114.760 | *Interest and financing cost* |
| Provisi penurunan pendapatan | 82.726 | 157.922 | *Provision for reduction in revenue* |
| Jasa profesional | 69.206 | 108.455 | *Professional fees* |
| Pemasaran | 64.918 | 57.813 | *Marketing* |
| Pemeliharaan | 54.029 | 74.221 | *Maintenance* |
| *Premi call spread* | 10.142 | - | *Premi call spread* |
| Penalti | 8.055 | 5.636 | *Penalties* |
| *Local link* | 6.168 | 9.630 | *Local link* |
| *Data center* | 2.179 | 3.880 | *Data center* |
| Lain-lain | 79.281 | 129.270 | *Others* |
| **Total** | **1.540.795** | **1.095.623** | ***Total*** |

## 16. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

## *16. LEASE LIABILITIES*

*The following are the carrying amount of lease liabilities and movements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| **Saldo awal** | **2.545.550** | **2.012.043** | ***Beginning balance*** |
| Akuisisi entitas anak | 12.777 | 416.580 | *Acquisition of subsidiaries* |
| Penambahan | 680.634 | 997.166 | *Additions* |
| Beban penambahan bunga (Catatan 35) | 131.077 | 108.255 | *Accretion of interest expenses (Note 35)* |
| Penyesuaian kurs mata uang asing | 46.858 | 10.827 | *Adjustment for foreign exchange* |
| Pengurangan | (137.550) | - | *Deductions* |
| Pembayaran | (1.301.789) | (999.321) | *Payments* |
| **Saldo akhir** | **1.977.557** | **2.545.550** | ***Ending balance*** |
| **Bagian jangka pendek** | **(386.972)** | **(353.254)** | ***Current portion*** |
| **Bagian jangka panjang** | **1.590.585** | **2.192.296** | ***Non-current portion*** |

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya

*The following are the amounts recognized in profit or loss and for the years ended December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended in relation to leases of the Company and its subsidiaries:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 31) | 1.086.388 | 900.530 | *Depreciation and amortization (Notes 11 and 31)* |
| Beban penambahan bunga (Catatan 35) | 131.077 | 108.255 | *Accretion of interest expenses (Note 35)* |
| **Total** | **1.217.465** | **1.008.785** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp495.814 dalam 1 tahun, Rp1.412.479 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp466.405.

*As of December 31, 2022, the total estimated future minimum lease payments are Rp495,814 within 1 year, Rp1,412,479 within 5 years, and Rp466,405 thereafter.*

## 17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

| **31 Desember 2022** | **Jatuh tempo dalam 1 tahun/** ***Current portion*** | **Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/** ***Non-current portion*** | **Total/** ***Total*** | ***December 31, 2022*** |
|---|---|---|---|---|
| Fasilitas pinjaman | | | | *Loans facilities* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| PT Bank Negara Indonesia, Tbk. | - | 5.000.000 | 5.000.000 | *PT Bank Negara Indonesia, Tbk.* |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. | 100.000 | 2.915.000 | 3.015.000 | *PT Bank CIMB Niaga, Tbk.* |
| PT Bank Mandiri, Tbk. | - | 3.000.000 | 3.000.000 | *PT Bank Mandiri, Tbk.* |
| PT Bank BTPN, Tbk. *(Member of SMBC Group)* (AS$100.000.000 & Rp1.345.000) | 930.000 | 1.988.100 | 2.918.100 | *PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) (US$100,000,000 & Rp1,345,000)* |
| PT Bank HSBC Indonesia | - | 2.600.000 | 2.600.000 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| MUFG Bank, Ltd. (AS$34.800.000 & Rp1.871.000) | 1.456.000 | 962.439 | 2.418.439 | *MUFG Bank, Ltd. (US$34,800,000,& Rp1,871,000)* |
| PT Bank Danamon, Tbk. | 525.000 | 1.500.000 | 2.025.000 | *PT Bank Danamon, Tbk.* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.000 | 1.915.000 | 2.015.000 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank Permata, Tbk. | 600.000 | 1.415.000 | 2.015.000 | *PT Bank Permata, Tbk.* |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 875.000 | 500.000 | 1.375.000 | *Bank of China (Hong Kong) Limited* |
| JPMorgan Chase Bank N.A. (AS$40.000.000& Rp378.747) | 378.747 | 629.240 | 1.007.987 | *JPMorgan Chase Bank N.A. (US$40,000,000 & Rp378,747)* |
| PT Bank UOB Indonesia | 1.000.000 | - | 1.000.000 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Maybank Indonesia, Tbk. | 500.000 | - | 500.000 | *PT Maybank Indonesia, Tbk.* |
| Citibank N. A. | 322.000 | - | 322.000 | *Citibank N. A.* |
| Sub-total | 6.786.747 | 22.424.779 | 29.211.526 | *Sub-total* |
| Dikurangi | | | | *Less* |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (10.064) | (115.465) | (125.529) | *Unamortized costs of loans* |
| **Pihak ketiga** | **6.776.683** | **22.309.314** | **29.085.997** | ***Third parties*** |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | *Related party (Note 39)* |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 1.286.750 | 6.964.250 | 8.251.000 | *PT Bank Central Asia, Tbk.* |
| Dikurangi | | | | *Less* |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (785) | (11.981) | (12.766) | *Unamortized costs of loans* |
| **Pihak berelasi** | **1.285.965** | **6.952.269** | **8.238.234** | ***Related party*** |
| **Neto** | **8.062.648** | **29.261.583** | **37.324.231** | ***Net*** |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| **31 Desember 2021** | **Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion*** | **Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion*** | **Total/ *Total*** | ***December 31, 2021*** |
|---|---|---|---|---|
| Fasilitas pinjaman | | | | *Loans facilities* |
| Pihak ketiga | | | | *Third parties* |
| PT Bank Mandiri, Tbk. | 3.000.000 | 3.207.853 | 6.207.853 | *PT Bank Mandiri, Tbk.* |
| MUFG Bank, Ltd. (JPY3.469.500.000, AS$34.800.000 & Rp3.600.000) | 3.079.836 | 1.446.561 | 4.526.397 | *MUFG Bank, Ltd. (JPY3,469,500,000, US$34,800,000 & Rp3,600,000)* |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk. | 100.000 | 3.450.000 | 3.550.000 | *PT Bank CIMB Niaga, Tbk.* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 1.925.000 | 1.450.000 | 3.375.000 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank BTPN, Tbk. *(Member of SMBC Group)* | 2.400.000 | 950.000 | 3.350.000 | *PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)* |
| PT Bank Negara Indonesia, Tbk. | - | 3.000.000 | 3.000.000 | *PT Bank Negara Indonesia, Tbk.* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 1.500.000 | 1.150.000 | 2.650.000 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| PT Bank Permata, Tbk. | 100.000 | 1.950.000 | 2.050.000 | *PT Bank Permata, Tbk.* |
| PT Bank Danamon, Tbk. | 1.250.000 | 500.000 | 1.750.000 | *PT Bank Danamon, Tbk.* |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | - | 875.000 | 875.000 | *Bank of China (Hong Kong) Limited* |
| PT Maybank Indonesia, Tbk. | 700.000 | - | 700.000 | *PT Maybank Indonesia, Tbk.* |
| JPMorgan Chase Bank, N.A. | 27.978 | - | 27.978 | *JPMorgan Chase Bank, N.A.* |
| Sub-total | 14.082.814 | 17.979.414 | 32.062.228 | *Sub-total* |
| Dikurangi | | | | *Less* |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (47.550) | (60.852) | (108.402) | *Unamortized costs of loans* |
| **Pihak ketiga** | **14.035.264** | **17.918.562** | **31.953.826** | ***Third parties*** |
| Pihak berelasi (Catatan 39) | | | | *Related party (Note 39)* |
| PT Bank Central Asia, Tbk. | 1.400.000 | 5.629.500 | 7.029.500 | *PT Bank Central Asia, Tbk.* |
| Dikurangi | | | | *Less* |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (3.067) | (12.605) | (15.672) | *Unamortized costs of loans* |
| **Pihak berelasi** | **1.396.933** | **5.616.895** | **7.013.828** | ***Related party*** |
| **Neto** | **15.432.197** | **23.535.457** | **38.967.654** | ***Net*** |

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

*Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.*

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.023 (31 Desember 2021: Rp55.470) (Catatan 35).

*Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp57,023 (December 31, 2021: Rp55,470) (Note 35).*

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank BTPN Tbk** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021*<br>- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ *For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo including but not limited to the Permitted Acquisition* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp2.000.000 (fasilitas *bridging loan* / *Bridging loan facility*) | Rp2.000.000 Saldo/*balance* Rp - | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ *1, 3, 6 months or other time period agreed by both parties* | Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Desember 2021/ *December 8, 2021* (amandemen terakhir tanggal 28 Desember 2022/ *last amendment dated December 28, 2022*)<br>- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak terbatas kepada modal kerja/ *Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/ *and* PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. | Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | Rp830.000 | Rp670.000 | Jatuh tempo maksimum 3 (tiga) bulan dari Tanggal Penarikan terakhir Fasilitas/ *Maximum due for repayment of 3 (three) months from the Facility's last utilisation date.* | yang disepakati para pihak/ *other time period agreed by both parties* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antar para peminjam/ *the Company provides corporate guarantee and joint several & liability among the borrowers* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret 2022/ *March 30, 2022* (amandemen terakhir tanggal 6 April 2022/ *last amendment dated April 6, 2022*)<br>- Fasilitas pinjaman loan on certificate untuk kebutuhan umum peminjam/ *Loan on certificate facility for general corporate purpose of the borrower* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS$100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ *loan on certificate facility*) | AS$100.000.000 | - | Jatuh tempo maksimum 84 (delapan puluh empat) bulan dari Tanggal Penarikan Fasilitas namun tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ *Maximum due for repayment of 84 (eighty four) months from the Facility's utilisation date but shall not exceed June 29, 2029. .* | 6 bulan atau yang disepakati para pihak / *6 months or other time period agreed by both parties.* | STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *STP and Iforte provides corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | **Entitas/** ***Entity*** | **Jumlah fasilitas/** ***Total facility*** | **Fasilitas yang telah dicairkan/** ***Drawn facility*** | **Fasilitas yang belum dicairkan/** ***Undrawn facility*** | **Jangka waktu fasilitas/** ***Final maturity date*** | **Periode pembayaran bunga/** ***Interest payment period*** | **Jaminan/** ***Security*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **MUFG Bank Ltd** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Februari 2022/ *February 24, 2022* (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022/ *last amendment dated November 11, 2022*)<br><br>- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ *For the general corporate purposes of* Protelindo, *including but not limited for the refinance* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility).* Fasilitas dapat dicairkan dalam *multi currency/ The facility can be drawn in multi currency.* | Rp856.000 atau setara/ *or equivalent* JPY7.945.600.000 | JPY9.200.000 | Jatuh tempo pada tiga (3) tahun dari tanggal penandatangan atau tanggal 14 Februari 2025, yang mana yang lebih dahulu/ *Due for repayment on 3 (three) years after the signing date or February 14, 2025, whichever is earlier.* | Triwulanan/ *Quarterly* | Tidak ada/ *None* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2017/ *February 28, 2017* (amandemen terakhir tanggal 31 Desember 2022/ *last amendment dated December 31, 2022*)<br><br>- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / *For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/*and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*). Fasilitas dapat dicairkan dalam *multi currency/ The facility can be drawn in multi currency.* | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/ *Due for repayment on December 31, 2023* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months* | Tanggung renteng/ *Joint several & liability* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **MUFG Bank Ltd** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 Juli 2021/ *July 14, 2021*<br><br>- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ *For the general corporate purposes of Protelindo, including but not limited for the refinance* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS$34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | AS$34.800.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025/ *Due for repayment on July 14, 2025* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months* | Tidak ada/ *None* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021*<br><br>- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ *For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo including but not limited to the Permitted Acquisition.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp3.000.000 (fasilitas *bridging loan / bridging loan facility*) | Rp3.000.000<br>Saldo/*balance* Rp- | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months* | Tidak ada/ *None* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank HSBC Indonesia** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Oktober 2018/ *October 23, 2018* (amandemen terakhir tanggal 26 April 2022/ *last amendment dated April 26, 2022*)<br><br>- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan *financing* atau *reimbursing* oleh Protelindo / *For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred of Protelindo.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | - | Rp350.000 | Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Tidak ada/ *None* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 November 2019/ *November 29, 2019*<br><br>- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan *financing* atau *reimbursing* oleh Protelindo / *For the working capital, capital expenditure of Protelindo and refinancing or reimbursing the funds incurred of Protelindo.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp650.000<br>Saldo/*balance* Rp- | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1, 2 atau 3 bulan/ *1, 2 or 3 months* | Tidak ada/ *None* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 4 Juni 2021/ *June 4, 2021*<br><br>- Untuk pembiayaan umum Protelindo / *For general funding of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.150.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp1.150.000<br>Saldo/*balance* Rp- | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1, 2 atau 3 bulan/ *1, 2 or 3 months* | Tidak ada/ *None* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank HSBC Indonesia** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021*<br><br>- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ *For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.000.000 (fasilitas *bridging loan / bridging loan facility*) | Rp1.000.000<br>Saldo/*balance*<br>- | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Tidak ada/ *None* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 Juni 2022/ *June 2, 2022*<br><br>- untuk pembiayaan kebutuhan umum peminjam termasuk pembayaran kembali fasilitas-fasilitas yang telah ada / *for general funding requirements of the borrower including to refinance the exsiting facilities.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Tranche A: Rp1.300.000<br><br>Tranche B: Rp1.300.000 (pembiayaan dua *tranche/dual tranche financing*) | Rp1.300.000<br><br>Rp1.300.000 | -<br><br>- | Jatuh tempo *Tranche A* pada tanggal 2 June 2025;<br>Jatuh tempo *Tranche B* pada tanggal 2 Juni 2028/ *Due for Tranche A repayment on June 2, 2025*<br>*Due for Tranche B repayment on June 2, 2028:* | 1, 2 atau 3 bulan/ *1, 2 or 3 months* | Tidak ada/ *None* |
| **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Mei 2018/ *May 30, 2018* (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ *last amendment dated November 26, 2020*)<br><br>- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit *Tranche* A atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit *Tranche* B atas nama PT Komet Infra Nusantara/ *Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche B credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp782.852 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ *special transaction loan facility A)*<br><br>Rp125.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ *special transaction loan facility B)* | Rp782.852<br>Saldo/*balance*<br>Rp -<br><br>Rp125.000<br>Saldo/*balance*<br>Rp - | N/A/ *Expired*<br><br>N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | Bulanan/ *Monthly* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 September 2019/ *September 30, 2019* (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/ *last amendment dated December 4, 2020*) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ *and* PT Iforte Solusi Infotek | Fasilitas A/ *Facility A* Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp2.300.000 Saldo/*balance* Rp - | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months* | STP memberikan jaminan perusahaan/ *STP provides corporate guarantee* |
| - Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo / *For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | | Fasilitas B/ *Facility B* Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | - | N/A/ *Expired* | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Juni 2017/ *June 20, 2017* (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ *last amendment dated November 26, 2020*) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ *special transaction loan facility*) | Rp500.000 Saldo/*balance* Rp - | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |
| - Untuk pembiayaan Protelindo secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (*refinancing*) dan/atau pengambilalihan (*take over*); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Protelindo lainnya/ *for general corporate purposes of Protelindo, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of Protelindo.* | | | | | | | |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021* (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2021/ *last amendment dated December 20, 2021*) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp2.000.000 Saldo/*balance* Rp - | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months* | Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee* |
| - Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ *For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk* | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 Mei 2022 / May 25, 2022<br>Untuk tujuan membiayai kebutuhan umum para debitur, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada, keperluan pengeluaran modal keperluan modal kerja maupun keperluan umum para debitur lainnya./ *for general corporate purposes, including but not limited to pay existing debts or to fund capital expenditure and other needs of company.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ *and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka / *commited long term facility)* | Rp3.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025/ *Due for repayment on May 25, 2025* | 1 bulan atau 3 bulan / *1 months or 3 months* | STP memberikan jaminan perusahaan/ *STP provides corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | **Entitas/** ***Entity*** | **Jumlah fasilitas/** ***Total facility*** | **Fasilitas yang telah dicairkan/** ***Drawn facility*** | **Fasilitas yang belum dicairkan/** ***Undrawn facility*** | **Jangka waktu fasilitas/** ***Final maturity date*** | **Periode pembayaran bunga/** ***Interest payment period*** | **Jaminan/** ***Security*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **JPMorgan Chase Bank, N.A,** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 April 2018/ *April 20, 2018* (amandemen terakhir tanggal 12 April 2022/ *last amendment dated April 12, 2022*)<br><br>- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo/ *For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan/*and* PT BIT Teknologi Nusantara. | Tidak melebihi/ *shall not exceed* Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan*, fasilitas cerukan/ *overdraft facility),* yang dibagi atas/ *divided into*:<br>Maksimal/ *up to* Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*, fasilitas cerukan/ *overdraft facility*) yang dibagi atas/ *divided into*:<br>-Protelindo maksimal/ *the Company up to* Rp700.000<br>-Iforte maksimal/ *up to* Rp500.000<br>-KIN maksimal/ *up to* Rp50.000<br>-STP maksimal/ *up to* Rp700.000<br>-BIT maksimal/ *up to* Rp100.000<br><br>Maksimal/ *up to* Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ *bank gurantee facility*) yang dibagi atas/ *divided into*:<br>-Protelindo maksimal/ *the Company up to* Rp500.000<br>-Iforte maksimal/ up to Rp200.000 | Rp378.747 | Rp321.253 | Jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023/ *Due for repayment on April 16, 2023* | 1, 2, 3 atau 6 bulan/ *1, 2, 3 or 6 months* | Tanggung renteng / *Joint several & liability* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **JPMorgan Chase Bank, N.A,** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ *last amendment dated June 22, 2022*) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas A/*Facility A* AS$20,000,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | AS$20,000,000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028/ *Due for repayment on March 31, 2028* | 1, 2 atau **3** bulan/ *1, 2 or **3** months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |
| - Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ *for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes* | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ *last amendment dated June 22, 2022*) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas/*Facility* AS$20,000,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | AS$**2**0,000,000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 31 March 2028/ *Due for repayment on March 31, 2028* | 1, 2, atau 3 bulan/ *1, 2, or 3 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |
| - Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ *for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes* | | | | | | | |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Central Asia Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2016/ *December 21, 2016* (amandemen terakhir tanggal 9 November 2022 / *last amendment dated November 9, 2022*)<br><br>- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ *For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk semua fasilitas/ *PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for all types of facilities*.<br><br>PT Iforte Solusi Infotek untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ *PT Iforte Solusi Infotek for facility B, G, H, I and J.*<br><br>PT Komet Infra Nusantara untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ *PT Komet Infra Nusantara for facility B, G, H, I and J.*<br><br>PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ *PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., for facility B, G, H, I and J.* | Fasilitas/*Facility* A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)<br><br>Fasilitas/*Facility* B Rp750.000 (fasilitas pinjaman *money market/ money market line facility*)<br><br>Fasilitas/*Facility* C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ *investment credit facility*<br><br>Fasilitas/*Facility* D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ *investment credit facility*<br><br>Fasilitas/*Facility* E Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ *investment credit facility*<br><br>Fasilitas/*Facility* F Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ *investment credit facility*<br><br>Fasilitas/*Facility* G Rp500.000 (fasilitas *time loan/ time loan facility*<br><br>Fasilitas H/ *Facility H* Rp1.000.000 (fasilitas *time loan/ time loan facility* | Rp750.000<br>Saldo/*balance* Rp-<br><br>Rp720.000<br><br>Rp2.000.000<br><br>Rp2.000.000<br>Saldo/*balance* Rp696.000<br><br>Rp1.000.000<br>Saldo/*balance* Rp-<br><br>Rp1.000.000<br><br>Rp500.000<br><br>Rp1.000.000 | N/A/ *Expired*<br><br>Rp30.000<br><br>-<br><br>-<br><br>N/A/ *Expired*<br><br>-<br><br>-<br><br>- | Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya;<br>Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023;<br>Facilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024;<br>Fasilitas D jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2027;<br>Fasilitas E jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya;<br>Fasilitas F jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2026;<br>Fasilitas G jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023;<br>Fasilitas H jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026;<br>Fasilitas I jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028; dan<br>Fasilitas J jatuh tempo pada 72 bulan dimulai sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan Fasilitas J. / *Facility A due and fully repaid;*<br>*Facility B due for repayment on September 16, 2023;*<br>*Faciltiy C due for repayment on May 8, 2024;*<br>*Facility D due for repayment on March 31, 2027;*<br>*Facility E due and fully repaid;* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Tanggung renteng / *Joint several & liability* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Central Asia Tbk.** (lanjutan/ *continued*) | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2016/ *December 21, 2016* (amandemen terakhir tanggal 9 November 2022 / *last amendment dated November 9, 2022*) | PT BIT Tekonologi Nusantara untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ *PT BIT Tekonologi Nusantara for facility B, G, H, I and J.* | Fasilitas I /Facility I / Rp1.500.000 (fasilitas kredit investasi /*investment credit facility* ) | Rp1.500.000 Saldo/*balance* Rp1.335.000 | - | *Facility F due for repayment on October 27, 2026; Facility G due for repayment on September 16, 2023; Facility H due for repayment on December 20, 2026; Facility I due for repayment on August 25, 2028; and Facility J due for repayment on 72 months as of the end of availability period for Facility J* | | |
| - Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ *For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo* | PT Quattro International untuk fasilitas G, I dan J/ *PT Quattro International for facility G, I and J.* | Fasilitas J /Facility J / Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi /*investment credit facility* ) | Rp1.000.000 | - | | | |
| | PT Global Indonesia Komunikatama untuk fasilitas G, I dan J/ *PT Global Indonesia Komunikatama for facility G, I and J* | | | | | | |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Oversea-Chinese Banking Corporation Limited** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 19 November 2014/ *November 19, 2014* (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ *last amendment dated November 18, 2022*) | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | - | AS$50.000.000 | Jatuh tempo pada tanggal 18 November 2027/ *Due for repayment on November 18, 2027* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |
| - Untuk modal kerja dan tujuan umum Protelindo/ *For capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | | | | | | | |
| **PT Bank Permata Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 Agustus 2019/ *August 16, 2019* (amandemen terakhir tanggal 5 Desember 2022/ *last amendment dated December 5, 2022*) | PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp500.000 Pinjaman berjangka/ *term loan* | - | Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ *Due for repayment on August 16, 2024* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provides corporate guarantee* |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte* | | | | | | | |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Permata Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 6 Mei 2020/ *May 6, 2020* | PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ *Due for repayment on May 6, 2023* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provides corporate guarantee* |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte* | | | | - | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 Agustus 2020/ *August 14, 2020* (amandemen terakhir tanggal 1 Desember 2022/ *last amendment dated December 1, 2022*) | PT Istana Kohinoor dan/*and* PT Protelindo Menara Permata | Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | - | Rp 30.000 | Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ *Due for repayment on August 16, 2024* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provides corporate guarantee* |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / *For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata* | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 1 Desember 2022/ *December 1, 2022.* | PT Iforte Solusi Infotek dan/*and* PT BIT Teknologi Nusantara | Maksimal/ *up to* Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*, yang dibagi atas/ *divided into*: - Iforte maksimal/ *Iforte up to* Rp1.500.000; dan/*and* - BIT maksimal/ *up to* Rp800.000 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 | Jatuh tempo pada 60 Bulan setelah Tanggal Penggunaan Awal/ *Due for repayment on 60 months after Utilisation Date.* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provides corporate guarantee.* |
| - Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte dan BIT/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte and BIT* | | | | | | | |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Bank of China (Hong Kong) Limited** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 November 2019/ *November 8, 2019*<br>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Fasilitas/*Facility* A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp875.000 | - | Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 Fasilitas B telah berakhir/ *Facility A due for repayment on November 8, 2023 Facility B expired* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |
| | | Fasilitas/*Facility* B: AS$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | - | N/A/ *Expired* | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Januari 2022/ *January 21, 2022*<br>- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ *For the general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026/ *Due for repayment on January 21, 2026* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2022/ *February 28, 2022*<br>- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ *For the general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | AS$60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*) | - | AS$60.000.000 | Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ *upon demand of repayment by the Lender* | yang disepakati para pihak/ *other time period agreed by both parties* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Mizuho Indonesia** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 Maret 2020/ *March 2, 2020*<br><br>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ *for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp500.000 | N/A / *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1, 3 atau 6 bulan / *1, 3 or 6 months* | Tidak ada/ *None* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Desember 2020/ *December 30, 2020* (amandemen terakhir tanggal 9 Desember 2022/ *last amendment dated December 9, 2022*)<br><br>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ *for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia<br><br>PT Iforte Solusi Infotek<br><br>PT Komet Infra Nusantara<br><br>PT Solusi Tunas Paratama Tbk | Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi / *revolving loan facility which shall not exceed* AS$34.500.000/ Rp542.720:<br>- Maksimal/ *up to* AS$34.500.000/ Rp542.720 (untuk/ *for* Protelindo dan/ *and* STP)<br>- Maksimal/ *up to* AS$20.000.000/ Rp314.620 (untuk/ *for* Iforte)<br>- Maksimal/ *up to* AS$3.500.000/ Rp55.059 (untuk/ *for* KIN) | - | AS$34.500.000 | Jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023/ *Due for repayment on December 10, 2023* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3, or 6 months* | Tanggung Renteng / *Joint Several & Liability* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021*<br><br>- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ *For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp2.000.000<br>Saldo/*balance* Rp- | N/A / *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3, or 6 months* | Tidak ada/ *None* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | **Entitas/** ***Entity*** | **Jumlah fasilitas/** ***Total facility*** | **Fasilitas yang telah dicairkan/** ***Drawn facility*** | **Fasilitas yang belum dicairkan/** ***Undrawn facility*** | **Jangka waktu fasilitas/** ***Final maturity date*** | **Periode pembayaran bunga/** ***Interest payment period*** | **Jaminan/** ***Security*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Mizuho Indonesia** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Agustus 2022/ *Agustus 29, 2022*<br>- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo termasuk untuk belanja modal dan pembiayaan kembali hutang yang telah ada/ *For Protelindo's general purposes including capital expenditure and refinancing the existing loan.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp1.500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027/ *Due for repayment on August 29, 2027* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Tidak ada/ *None* |
| **PT Bank UOB Indonesia** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Februari 2021/ *February 23, 2021*<br>- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ *For Protelindo's general purposes* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/*and* PT Komet Infra Nusantara | Rp1.000.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ *Revolving working capital loan facility*) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024/ *Due for repayment on February 23, 2024* | 1, 3 atau 6 bulan/ *1, 3 or 6 months* | Tanggung Renteng / *Joint Several & Liability* |
| **PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 19 Februari 2021/ *February 19, 2021* (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ *last amendment datet September 16, 2021*)<br>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/*and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman *money market*/ *money market loan facility*) | Rp1.000.000<br>Saldo/*balance* Rp- | N/A/ *Expired* | Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *Facility has expired and fully repaid* | Periode yang disepakati para pihak/ *other time period agreed by both parties* | STP memberikan jaminan perusahaan/ *STP provides corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 11 Oktober 2022/ *October 11, 2022*<br>- Untuk memenuhi kebutuhan umum Perseroan dan memenuhi kebutuhan operasional Protelindo/ *For general corporate purposes and operational expenses of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/*and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir / revolving loan facility) -termasuk/including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/overdraft facility) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2023/ *Due for repayment on October 11, 2023.* | 1 atau 3 bulan/ *1 or 3 months for* | Tanggung Renteng / *Joint Several & Liability* |
| **PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Juni 2021/ *June 28, 2021* (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022 / *last amendment date November 11, 2022*)<br>- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ *For Protelindo's general purposes* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/*and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) | Rp525.000 | Rp475.000 | Jatuh tempo pada tanggal 12 September 2023/ *Due for repayment on September 12, 2023.* | Periode yang disepakati para pihak/ *other time period agreed by both parties* | Tanggung Renteng/ *Joint Several & Liability* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2021/ *December 21, 2021*<br>- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ *For Protelindo's general purposes* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp500.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026/ *Due for repayment on December 21, 2026* | Periode yang disepakati para pihak/ *other time period agreed by both parties* | Tidak ada/ *None* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Maret 2022/ *March 21, 2022*<br>- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ *For Protelindo's general purposes* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/*and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2027/ *Due for repayment on March 21, 2027* | Periode yang disepakati para pihak/ *other time period agreed by both parties* | Tanggung Renteng/ *Joint Several & Liability* |
| **PT Bank CIMB Niaga, Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Agustus 2021/ *August 20, 2021*<br>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/*and* PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada 48 bulan sejak penarikan pertama/ *Due for repayment on 48 months after the first utilisation* | 1 bulan/ *1 month* | Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provides corporate guarantee* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Desember 2021/ *December 8, 2021*<br>- Untuk kebutuhan umum Protelindo dan pembiayaan kembali pinjaman talangan/ *For Protelindo's general purposes and refinance the bridging loan.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp1.500.000 | - | Jatuh tempo pada 60 bulan sejak penarikan pertama/ *Due for repayment on 60 months after the first utilisation* | 1, 3, atau 6 bulan / *1, 3, or 6 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provide corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

| | Entitas/ *Entity* | Jumlah fasilitas/ *Total facility* | Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility* | Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility* | Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Jaminan/ *Security* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**<br>**MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch**<br>**PT Bank Mizuho Indonesia**<br>**PT Bank Permata, Tbk.**<br>**PT Bank BTPN, Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 1 Desember 2021/ *December 1, 2021*<br><br>- Untuk pembiayaan kembali pinjaman STP/ *for refinancing STP loans* | PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. | Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp5.250.000<br>Saldo/*balance*<br>Rp2.575.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026/ *Due for repayment on December 1, 2026* | 1 bulan atau 3 bulan / *1 months or 3 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provides corporate guarantee* |
| **PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021* (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022 / *last amendment dated August 9, 2022*)<br><br>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ *For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp3.000.000 | - | Jatuh tempo 60 bulan dari penandatanganan persetujuan perubahan perjanjian kredit/ *Due for repayment from the signing amendment of the credit agreement* | 1 bulan / *1 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provide the corporate guarantee* |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Juni 2022/ *June 9, 2022* (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022 / *last amendment dated August 9, 2022*)<br><br>- Untuk pembiayaan kebutuhan belanja modal perusahaan dan pendanaan perusahaan *(general corporate purposes)/ for the capital expenditure needs and corporate funding (general corporate purposes.* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2027/ *Due for repayment on June 9, 2027* | 1 bulan / *1 months* | Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provide corporate guarantee* |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

## *17. BANK LOANS (continued)*

| | **Entitas/** ***Entity*** | **Jumlah fasilitas/** ***Total facility*** | **Fasilitas yang telah dicairkan/** ***Drawn facility*** | **Fasilitas yang belum dicairkan/** ***Undrawn facility*** | **Jangka waktu fasilitas/** ***Final maturity date*** | **Periode pembayaran bunga/** ***Interest payment period*** | **Jaminan/** ***Security*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.** | | | | | | | |
| -Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 May 2022/ *May 13, 2022* | PT Iforte Solusi Infotek | Rp1.000.000 (fasilitas pijaman berjangka//*term loan facility)* | Rp1.000.000 | - | Jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2027/*due for repayment on May 12, 2027* | 1 bulan / *1 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provide corporate guarantee* |
| - Untuk membiayai kebutuhan *capital expenditure* perusahaan dan pendanaan perusahaan (*general corporate purposes*) / *for financing the company's capital expenditure needs and general corporate purposes* | | | | | | | |
| **Citibank, N.A** | | | | | | | |
| - Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Agustus 2022/ *August 8, 2022* | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Komet Infra Nusantara | Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) Maksimal/ *up to* Rp200.000 for KIN | Rp322.000 | Rp328.000 | Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank* | 1, 3, atau 6 bulan / *1, 3, or 6 months* | Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provide corporate guarantee* |
| - Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ *For the general corporate purposes of Protelindo* | | | | | | | |

## 17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 3,90% sampai dengan 7,55% per tahun (berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,69% pada tahun 2021), 0,85% sampai dengan 1,35% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0,85% pada tahun 2021) dan untuk pinjaman JPY sebesar 0,78% per tahun pada tahun 2021.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**Fasilitas Lainnya**

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum IV tertanggal 3 Desember 2021. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk *surety bond*, *bid bond*, atau *performance bond* atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan *limit notional* sejumlah AS$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kedelapan tertanggal 12 April 2022. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

## *17. BANK LOANS (continued)*

*On December 31, 2022, the effective interest rates for bank loans ranged from 3.90% to 7.55% per annum for Rupiah (ranging from 3.50% to 7.69% in 2021), ranged from 0.85% to 1.35% per annum for US Dollar (0.85% in 2021) and for JPY 0,78% per annum in 2021.*

*Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2022, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.*

***Other Facilities***

*Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum IV dated December 3, 2021. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2023. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.*

*On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.*

*Protelindo has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Eighth Amendment Letter dated April 12, 2022. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 16, 2023. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo business activities.*

## 18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

| | | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Saldo terutang/ *Amount payable* | | Saldo terutang/ *Amount payable* | | |
| | Mata uang/ *Currencies* | Mata uang asal/ *Original currency* | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | Mata uang asal/ *Original currency* | Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Bagian jangka pendek** | | | | | | ***Short-term portion*** |
| Obligasi 2022 | Rupiah | 931.000 | 931.000 | - | - | *2022 Bonds* |
| Obligasi 2021 | Rupiah | - | - | 1.011.750 | 1.011.750 | *2021 Bonds* |
| Obligasi 2020 | Rupiah | 84.000 | 84.000 | - | - | *2020 Bonds* |
| Obligasi 2016 | Rupiah | 103.000 | 103.000 | - | - | *2016 Bonds* |
| Dikurangi: | | | | | | *Less:* |
| Biaya obligasi yang belum diamortisasi | | | (4.068) | | (3.539) | *Unamortized costs of bonds* |
| **Neto** | | | **1.113.932** | | **1.008.211** | ***Net*** |
| **Bagian jangka panjang** | | | | | | ***Long-term portion*** |
| Obligasi 2022 | Rupiah | 69.000 | 69.000 | - | - | *2022 Bonds* |
| Obligasi 2021 | Rupiah | 2.337.250 | 2.337.250 | 2.337.250 | 2.337.250 | *2021 Bonds* |
| Obligasi 2020 | Rupiah | 67.000 | 67.000 | 151.000 | 151.000 | *2020 Bonds* |
| Obligasi 2016 | Rupiah | - | - | 103.000 | 103.000 | *2016 Bonds* |
| CGIF | Dolar Singapura | 180.000.000 | 2.098.634 | 180.000.000 | 1.896.079 | *CGIF* |
| Dikurangi: | | | | | | *Less:* |
| Biaya obligasi yang belum diamortisasi | | | (15.436) | | (24.004) | *Unamortized costs of bonds* |
| **Neto** | | | **4.556.448** | | **4.463.325** | ***Net*** |

| | Tanggal emisi/ *Date of issue* | Jatuh tempo/ *Maturity* | Penerbit/ *Issuer* | Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period* | Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Utang Obligasi** | | | | | | ***Bonds Payable*** |
| CGIF | 27 November/ *November 27,* 2014 | 27 November/ *November 27,* 2024 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Tengah tahunan/ *Semi annually* | 3,25% | *CGIF* |
| Obligasi 2016 Seri A | 23 November/ *November 23,* 2016 | 23 November/ *November 23,* 2019 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 7,90% | *Bonds 2016 Series A* |
| Obligasi 2016 Seri B | 23 November/ *November 23,* 2016 | 23 November/ *November 23,* 2021 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 8,25% | *Bonds 2016 Series B* |
| Obligasi 2016 Seri C | 23 November/ *November 23,* 2016 | 23 November/ *November 23,* 2023 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 8,75% | *Bonds 2016 Series C* |
| Obligasi 2020 Seri A | 3 September/ *September 3,* 2020 | 3 September/ *September 3,* 2023 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 7,00% | *Bonds 2020 Series A* |
| Obligasi 2020 Seri B | 3 September/ *September 3,* 2020 | 3 September/ *September 3,* 2025 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 7,70% | *Bonds 2020 Series B* |
| Obligasi 2021 Seri A | 17 Desember/ *December 17,* 2021 | 27 Desember/ *December 27,* 2022 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 3,60% | *Bonds 2021 Series A* |
| Obligasi 2021 Seri B | 17 Desember *December 17,* 2021 | 17 Desember/ *December 17,* 2024 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 5,30% | *Bonds 2021 Series B* |
| Obligasi 2021 Seri C | 17 Desember *December 17,* 2021 | 17 Desember/ *December 17,* 2026 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan / *Quarterly* | 6,10% | *Bonds 2021 Series C* |
| Obligasi 2022 Seri A | 9 Agustus/ *August 9*, 2022 | 19 Agustus/ *August 19*, 2023 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 4,50% | *Bonds 2022 Series A* |
| Obligasi 2022 Seri B | 9 Agustus/ *August 9*, 2022 | 9 Agustus/ *August 9*, 2025 | PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Kuartalan/ *Quarterly* | 6,00% | *Bonds 2022 Series B* |

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

### Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT")* pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

### *The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024*

*On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.*

*DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.*

*The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.*

*The effective interest rate for the year ended December 31, 2022 and 2021 was 3.27%.*

*On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.*

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024 (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement,* (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar.* Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

a. seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 dan telah dilunasi;
b. seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021 dan telah dilunasi; dan
c. seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

***The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024 (continued)***

*On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and Protelindo entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.*

***Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016***

*On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:*

*a. series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019 and has been paid;*
*b. series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021 and has been paid; and*
*c. series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.*

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)**

Pada tanggal 21 November 2019, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Pada tanggal 21 November 2021, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri B.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2016.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

***Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)***

*On November 21, 2019, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.*

*On November 21, 2021, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2016.*

*PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of Protelindo. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on May 6, 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2016.*

*The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.*

*Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:*

*a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;*
*b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
*c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

*As of December 31, 2022 and 2021, Protelindo complied with the aforementioned covenants.*

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)**

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Protelindo telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

a. seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
b. seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Protelindo. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

***Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)***

*Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.*

*This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.*

*Based on Letter of Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, Protelindo has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.*

***Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020***

*On August 28, 2020, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:*

*a. series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and*

*b. series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.*

*PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of Protelindo. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.*

*The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.*

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)**

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;

b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan

c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

***Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (continued)***

*Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:*

*a. A prohibition to provide loans to any party, including to the Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;*

*b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*

*c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Protelindo complied with the aforementioned covenants.*

*Protelindo may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.*

*The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.*

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021**

Pada tanggal 20 Desember 2021, Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3.349.000. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi 2021 ini diterbitkan tanggal 17 Desember 2021 dan terdiri dari 3 seri, yaitu:

a. seri A sebesar Rp1.011.750 dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022; dan

b. seri B sebesar Rp1.593.250 dengan tingkat bunga tetap 5,30% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024; dan

c. seri C sebesar Rp744.000 dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022**

Pada tanggal 29 Juli 2022, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-161/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 (“Obligasi 2022”) dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

a. seri A sebesar Rp931.000 dengan tingkat bunga tetap 4,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023; dan

b. seri B sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Protelindo. Pada tanggal 9 Mei 2022, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2022.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

***Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021***

*On December 20, 2021, Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp3,349,000. This issuance is part of its Sustainable Bonds II Protelindo Phase I year 2020 that started in August 2020. The Bonds 2021 were were distributed on December 17, 2021 and issued in three series, namely:*

*a. series A of Rp1,011,750 with a fixed interest rate of 3.60% per annum and a term of 370 days due on December 27, 2022; and*

*b. series B of Rp1,593,250 with a fixed interest rate of 5.30% per annum and a term of five years due on December 17, 2024; and*

*c. series C of Rp744,000 with a fixed interest rate of 6.10% per annum and a term of five years due on December 17, 2026.*

***Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022***

*On July 29, 2022, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-161/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (the “Bonds 2022”) with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Bonds were issued in two series, namely:*

*a. series A of Rp931,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum, a term of 370 hari, and will be due on August 19, 2023; and*

*b. series B of Rp69,000 with a fixed interest rate of 6.00% per annum, a term of five years and will be due on August 9, 2025.*

*PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of Protelindo. On May 9, 2022, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2022.*

## 18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Bunga dari Obligasi 2022 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2022. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;

b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan Running EBITDA ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1

c. Memelihara perbandingan antara Running EBITDA dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (buy back) Obligasi 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

## *18. BONDS PAYABLE (continued)*

***Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (continued)***

*The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2022 after deducting the fees, will entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.*

*Interest on the Bonds 2022 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on November 9, 2022 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2022. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:*

*a. A prohibition to provide loans to any party, including to the Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;*

*b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*

*c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Protelindo complied with the aforementioned covenants.*

*Protelindo may buy back the Bonds 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.*

*The Bonds 2022 are not secured by any specific collateral.*

## 19. PROVISI JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM PROVISION*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of subsidiaries (Note 1c)* | Tambahan atau (pengurangan) provisi/ *Additional or (reduction) provision** | Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed* | Pertambahan bunga/ *Accretion of interest* | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Estimasi biaya pembongkaran menara | 477.534 | 2.316 | (226.445) | (9.149) | 28.990 | 273.246 | *Estimated cost of dismantling of towers* |

*termasuk dampak perubahan tingkat diskonto, setelah penyesuaian bunga, sebesar Rp243.313.

**includes the impact of change in discount rate, after accretion expense, amounting to Rp243,313.*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of subsidiaries (Note 1c)* | Provisi tambahan/ *Additional provision* | Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed* | Pertambahan bunga/ *Accretion of interest* | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Estimasi biaya pembongkaran menara | 423.204 | 21.371 | 9.432 | (3.383) | 26.910 | 477.534 | *Estimated cost of dismantling of towers* |

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,04% (2021: 8.05%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 31,97 tahun (2021: 32,64 years).

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

*Significant assumptions as of December 31, 2022 consist of discount rate of 8.04% (2021: 8.05%) and remaining periods before dismantling are 31.97 years (2021: 32.64 years).*

*Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.*

## 20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

### a. Pajak dibayar dimuka/ Estimasi pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes/ Estimated claims for tax refund*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Aset lancar** | | | ***Current assets*** |
| Pajak pertambahan nilai | | | *Value-added tax* |
| Perseroan | 1.334 | 1.075 | *The Company* |
| Entitas anak | 407.427 | 213.563 | *The subsidiaries* |
| **Total** | **408.761** | **214.638** | ***Total*** |
| **Aset tidak lancar** | | | ***Non-current assets*** |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan | | | *Claims for corporate income tax* |
| Entitas anak | 306.587 | 303.304 | *The subsidiaries* |
| **Total** | **306.587** | **303.304** | ***Total*** |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Perseroan** | | | ***The Company*** |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 21 | 238 | 302 | *Article 21* |
| Pasal 23/26 | 14.850 | 16.870 | *Articles 23/26* |
| **Sub-total** | **15.088** | **17.172** | ***Sub-total*** |
| **Entitas anak** | | | ***The subsidiaries*** |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 4(2) | 11.821 | 13.834 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 7.389 | 7.448 | *Article 21* |
| Pasal 23/26 | 1.034 | 3.871 | *Articles 23/26* |
| Pasal 29 | 51.306 | 61.579 | *Article 29* |
| Pajak pertambahan nilai | 81.273 | 38.533 | *Value-added tax* |
| **Sub-total** | **152.823** | **125.265** | ***Sub-total*** |
| **Total** | **167.911** | **142.437** | ***Total*** |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *20. TAXATION (continued)*

### b. Utang pajak (lanjutan)

### *b. Taxes payable (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.459.251 | 4.050.968 | *Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dan eliminasi | 4.490.674 | (4.076.481) | *Subsidiaries income before final tax and corporate income tax expense and eliminations* |
| Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan | (31.423) | (25.513) | *Loss before corporate income tax - the Company* |
| **Perbedaan tetap** | | | ***Permanent differences*** |
| Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final | (13) | (286) | *Interest income already subjected to final tax* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto | 31.436 | 25.799 | *Non-deductible expense, net* |
| **Rugi fiskal** | **-** | **-** | ***Fiscal tax loss*** |
| Beban pajak kini | | | *Current income tax* |
| Entitas anak | 419.139 | 475.809 | *The subsidiaries* |
| **Beban pajak kini konsolidasian** | **419.139** | **475.809** | ***Consolidated current tax expense*** |
| Dikurangi pembayaran pajak dimuka | | | *Less prepaid taxes* |
| Entitas anak | 392.866 | 443.578 | *The subsidiaries* |
| **Sub-total** | **392.866** | **443.578** | ***Sub-total*** |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

### b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31, 2022* | 31 Desember/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| **Utang pajak penghasilan badan** | | | ***Corporate income tax payable*** |
| Entitas anak | 51.306 | 61.579 | *The subsidiaries* |
| | **51.306** | **61.579** | |
| **Estimasi klaim pajak** | | | ***Estimated claims for tax refund*** |
| Entitas anak | (25.033) | (29.348) | *The subsidiaries* |
| | **(25.033)** | **(29.348)** | |
| **Pajak penghasilan final** | | | ***Final tax*** |
| Entitas anak | **511.220** | **334.886** | *The subsidiaries* |

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

*In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.*

### c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| **Entitas anak** | | | ***The subsidiaries*** |
| Beban pajak kini | 419.139 | 475.809 | *Current tax expense* |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan | 32.357 | (207.602) | *Deferred tax expense (benefits)* |
| **Sub-total** | **451.496** | **268.207** | ***Sub-total*** |
| **Konsolidasian** | | | ***Consolidated*** |
| Beban pajak kini | 419.139 | 475.809 | *Current tax expense* |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan | 32.357 | (207.602) | *Deferred tax expense (benefits)* |
| **Total** | **451.496** | **268.207** | ***Total*** |

### d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan / *d. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax are as follows:*

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

### d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan) / *d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,* 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4.459.251 | 4.050.968 | *Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of proft or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum | 987.948 | 896.826 | *Tax expense calculated at statutory rate of 22%* |
| Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19% | (5.970) | (4.847) | *Tax benefits calculated at statutory rate of 19%* |
| Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan | | | *Tax effects on temporary differences with no deferred tax* |
| Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan | 30.569 | (82.370) | *Deductible amortization and depreciation* |
| Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 1.053 | (2.980) | *Addition (reversal of) allowance for expected credit loss of trade receivables* |
| Beban sewa | 101.959 | 76.140 | *Expenses related to leases* |
| Kompensasi rugi pajak entitas pajak | (83.104) | (33.887) | *Utilization of subsidiary tax loss* |
| Efek pajak atas perbedaan permanen | | | *Tax effects on permanent differences* |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final | (5.148) | (5.370) | *Interest income already subjected to final tax* |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto | 357.313 | 58.264 | *Non-deductible expense, net* |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (1.124.685) | (752.628) | *Revenue subject to final tax* |
| Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final | 565.998 | 288.884 | *Expenses related to revenue subject to final tax* |
| Pembalikan pajak tangguhan | (374.437) | (208.045) | *Reversal of deferred tax* |
| Efek perubahan tarif pajak | - | 38.220 | *Effect of changes in tax rate* |
| **Total beban pajak penghasilan konsolidasian** | **451.496** | **268.207** | ***Total consolidated income tax expense*** |

### e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto / *e. Deferred tax asset and liabilities, net*

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

*The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto** | | | ***The subsidiaries with net deferred tax asset position*** |
| Aset tetap | 3.350 | (17.735) | *Fixed assets* |
| Provisi retur penjualan | 1.012 | 26.158 | *Provision for sales return* |
| Provisi imbalan kerja | 110 | 5.037 | *Provision for employee benefits* |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 55 | 2.872 | *Allowance for expected credit loss of trade receivables* |
| *Par forward* | - | (3.617) | *Par forward* |
| **Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto** | **4.527** | **12.715** | ***Consolidated deferred tax assets, net*** |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *20. TAXATION (continued)*

### e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

### *e. Deferred tax asset and liabilities, net (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas pajak tangguhan, neto** | | | ***Deferred tax liabilities, net*** |
| **Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto** | | | ***The subsidiaries with net deferred tax liability position*** |
| Aset pajak tangguhan | | | *Deferred tax assets* |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | 229.950 | 336.788 | *Tax loss carried forward* |
| Retur penjualan | 12.258 | - | *Sales return* |
| Utang sewa | 3.757 | - | *Lease liabilities* |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha | 3.159 | 3.260 | *Allowance for expected credit loss of trade receivables* |
| Provisi imbalan kerja | 941 | 2.010 | *Provision for employee benefits* |
| Sub-total | 250.065 | 342.058 | *Sub-total* |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | *Deferred tax liabilities* |
| Aset tetap | (1.176.812) | (1.289.465) | *Fixed assets* |
| Aset takberwujud | (16.854) | (29.527) | *Intangible assets* |
| *Par forward* | (429) | - | *Par forward* |
| Utang sewa | - | (593) | *Lease liabilities* |
| Sub-total | (1.194.095) | (1.319.585) | *Sub-total* |
| **Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto** | **(944.030)** | **(977.527)** | ***Consolidated deferred tax liabilities, net*** |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.*

### f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan

### *f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas anak** | | | ***The subsidiaries*** |
| Saldo awal aset pajak tangguhan | 12.715 | 840 | *Deferred tax assets - beginning balance* |
| Akuisisi entitas anak | - | 495 | *Acquisition of subsidiaries* |
| Reklasifikasi ke liabilitas pajak tangguhan | (8.571) | - | *Reclassification to deferred tax liabilities* |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | (3.086) | 6.505 | *Deferred tax benefits (expense)* |
| Efek pajak tangguhaan atas ekuitas | 9 | 5.562 | *Deferred tax effect on equity* |
| Efek perubahan tarif pajak | - | 233 | *Effect of changes in tax rate* |
| Pembalikan pajak tangguhan | 3.460 | (920) | *Reversal of deferred tax* |
| **Saldo akhir aset pajak tangguhan, neto - konsolidasian** | **4.527** | **12.715** | ***Consolidated deferred tax assets, net - ending balance*** |

## 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *20. TAXATION (continued)*

### f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

### *f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities) (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas anak** | | | ***The subsidiaries*** |
| Saldo awal liabilitas pajak tangguhan | (977.527) | (460.597) | *Deferred tax liabilities - beginning balance* |
| Akuisisi entitas anak | - | (819.967) | *Acquisition of subsidiaries* |
| Reklasifikasi dari aset pajak tangguhan | 8.571 | - | *Reclassification from deferred tax assets* |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | (400.518) | 132.564 | *Deferred tax benefits (expense)* |
| Pembalikan pajak tangguhan | 370.975 | 208.965 | *Reversal on deferred tax* |
| Pajak tangguhan terkait akuisisi | 54.295 | - | *Deferred tax related to acquisitions* |
| Efek pajak tangguhan atas ekuitas | 174 | (39) | *Deferred tax effect on equity* |
| Efek perubahan tarif pajak | - | (38.453) | *Effect of changes in tax rate* |
| **Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian** | **(944.030)** | **(977.527)** | ***Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance*** |

### g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

### *g. Others*

*On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.*

*On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

**Protelindo**

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2022, Protelindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) untuk tahun pajak 2018 atas PPh Badan, PPh 4(2) dan PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp14.622, Rp1.127, dan Rp403. Protelindo juga menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) PPN sebesar Rp23. Protelindo menerima dan membayar SKPKB dan STP tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 24 November 2020, Protelindo menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Protelindo menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Protelindo melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021. Pada tanggal 17 Desember 2021, Protelindo menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) yang menyatakan menolak keberatan atas SKPKB dan mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 11 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2017.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

*In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2022.*

***Protelindo***

*2018 Tax assessment*

*On September 5, 2022, Protelindo received Tax Underpayment Letters (“SKPKB”) for fiscal year 2018 of corporate income tax, tax article 4(2), and value-added tax, with amount Rp14,622, Rp1,127 and Rp403, respectively. Protelindo also received the tax assessment letter (“STP”) for value-added tax amounting to Rp23. Protelindo accepted and paid the SKPKB and STP.*

*2017 Tax assessment*

*On November 24, 2020, Protelindo received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, Protelindo accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.*

*On January 11, 2021, Protelindo paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021. On December 17, 2021 Protelindo received The Directorate General of Taxes (“DGT”) decision letter which rejected the objection of SKPKB and submitted tax appeal letter regarding the rejected results on March 11, 2022.*

*Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2017 tax appeal.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Protelindo (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 16 April 2021, Protelindo menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 atas PPh Badan, PPh 23 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.452. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2016, Protelindo menerima dan membayar SKPKB sejumlah Rp409 pada tanggal 10 Mei 2021 dan 6 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Protelindo melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2016 sebesar Rp60.043 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 8 Juli 2021.

Atas keberatan PPh Badan tahun 2016 telah diterbitkan Surat Keputusan Keberatan tgl 27 April 2022 dengan hasil ditolak. Protelindo telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 15 Juli 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2016.

**Iforte dan entitas anaknya**

Pada tahun 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Badan dan PPh 23 , mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Pada tahun yang sama Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp595 dan PPh 26 sebesar Rp6.862. Iforte telah menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan sebagian atas PPh 26 dan PPN pada tanggal 23 Agustus 2021 dan 27 September 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp6.862 dan Rp580. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPN sebesar Rp249.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***Protelindo (continued)***

*2016 Tax assessment*

*On April 16, 2021, Protelindo received SKPKB for corporate income tax fiscal year 2016, tax article 23 and value-added tax, with total amount Rp60,452. Other than the underpayment for 2016 corporate income tax, Protelindo accepted and paid the SKPKB totaling to Rp409 on May 10, 2021 and July 6, 2021.*

*On July 6, 2021, Protelindo paid the SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to Rp60,043 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on July 8, 2021.*

*For the objections of the Corporate Income Tax in 2016, a Decree of Objection dated April 27, 2022 has been issued with the result being rejected. Protelindo has submitted tax appeal letter regarding the rejected result on July 15, 2022.*

*Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2016 tax appeal.*

***Iforte and its subsidiaries***

*In 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. In 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting all the objections for corporate income tax and tax article 23, partially for tax article 21 and value added tax is partially granted, and tax article 26 is declined. In the same year Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results of VAT amounting to Rp595 and Tax Article 26 amounting to Rp6,862. Iforte received tax appeal decision letter that granted partially of tax article 26 and value added tax on August 23, 2021 and September 27, 2021 amounting to Rp6,862 and Rp580, respectively. Iforte has received the restitution for VAT amounting to Rp249.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Iforte telah menerima SKPLB/SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada tahun yang sama Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp965 dan Rp2.383. Pada September dan Oktober 2021, Iforte telah menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan atas PPN 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp318 dan Rp256. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada 25 Oktober dan 1 Desember 2021, Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak masing-masing sebesar Rp599 dan Rp2.021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Iforte belum menerima hasil terkait surat pengajuan banding tersebut.

Pada tahun 2021, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari Januari 2019 sampai dengan Maret 2020 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.710. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2022, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp24.515 dan dilakukan pemotongan atas STP sebesar Rp154, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp24.361. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2021, BIT telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Pada tanggal 28 Juni 2022, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp2.305 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB PPh 23 2020 dan STP PPN 2020 sebesar Rp6, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp2.299. BIT telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***Iforte and its subsidiaries (continued)***

*In 2020, Iforte has received SKPLB/SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. Iforte has received the restitution. In the same year Iforte has filed objections regarding the SKPKB amounting to Rp965 and Rp2,383, respectively. In September and October 2021, Iforte has received the DGT decision letter that partially granted the objection for VAT 2017 and 2018 amounting to Rp318 and Rp256, respectively. Iforte has received the restitution. On October 25 and December 1, 2021, Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results amounting to Rp599 and Rp2,021, respectively. Until the issuance date of the consolidated financial statement, Iforte has not received tax result regarding the tax appeal.*

*In 2021, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from January 2019 until March 2020 with total amount of Rp17.710. HTS has fully received the restitution.*

*In 2022, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from April 2020 until March 2021 with total amount of Rp24.515 and deduction for STP amounting to Rp154, then total restitution received amounted to Rp24,361. HTS has fully received the restitution.*

*In 2021, BIT has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. On June 28, 2022, BIT has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp2.305 and deduction for SKPKB PPh 23 2020 and STP PPN 2020 amounted to Rp6, then total restitution received amounted to Rp2.299. BIT has fully received the restitution.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Januari 2019, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp2.151 (termasuk denda sebesar Rp1.076). Pada tanggal 29 Maret 2019, BIT telah mengajukan keberatan atas jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 2.070. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp 313. Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 1.757, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Juni 2020. Selanjutnya, pada tanggal 18 Februari 2022, BIT menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding atas SKPKB PPN sebesar Rp1.740. Sampai dengan 31 Desember 2022, BIT telah menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp1.474.

Pada tahun 2021, REJA menyampaikan pembetulan atas Surat Pemberitahuan PPh Badan tahun 2020 yang menyesuaikan lebih bayar yang telah dilaporkan sebelumnya Rp348 menjadi Rp311 dan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Selisih PPh Badan sebesar Rp 37 dibebankan sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 17 November 2022, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp276 dan dilakukan pemotongan atas STP PPN 2020 sebesar Rp2, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp274. Selisih SKPLB yang dilaporkan dengan nilai yang disetujui oleh DJP sebesar Rp35 telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. REJA telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***Iforte and its subsidiaries (continued)***

*On January 24, 2019, BIT received SKPKB of VAT for period from January to December 2014 of Rp2,151 (include penalty of Rp1,076). On March 29, 2019, BIT has submitted its objection letter for the unapproved portion of SKPKB of Rp 2,070. Furthermore, on March 11, 2020, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of the SKPKB of Rp 313. For the unapproved amount of tax objection amounting to Rp1,757, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on June 11, 2020. Furthermore, on February 18, 2022, BIT received letter of appeal decision which approved portion of the appeal of the SKPKB for VAT of Rp1,740. As of December 31, 2022, BIT has received the restitution of the appeal amounted to Rp1,474.*

*In 2021, REJA has submitted the revision on 2020 CIT return which adjusting the overpayment from previously reported of Rp 348 to Rp 311 and has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. Difference on CIT of Rp37 has been charged as part of “Current Income Tax Expenses” in profit or loss for the year ended December 31, 2021. On November 17, 2022, REJA has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp276 and deduction for STP PPN 2020 amounted to Rp2, then total restitution received amounted to Rp274. Difference on SKPLB of CIT 2020 and the amount approved by DJP amounted to Rp35 has been charged as part of in profit or loss for the year ended December 31, 2022. REJA has fully received the restitution.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp328 menjadi Rp198 dan telah menerima pengembalian tersebut. Atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp130, REJA telah mengajukan keberatan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2021, REJA menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan tersebut sebesar Rp64 dan pengembalian pajak telah diterima oleh REJA. Atas keputusan keberatan tersebut di atas, REJA telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, REJA belum menerima surat keputusan banding.

**KIN**

Pada tanggal 16 Juni 2021, KIN menerima SKPLB untuk tahun pajak 2019 atas PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.793.

Pada tahun 2021 KIN mengajukan permohonan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran atas SKPKB Pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.143 dan telah menerima pengembalian dana.

**STP dan entitas anaknya**

Pada tanggal 23 September 2021, STP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan (“PPh”) Badan tahun 2020. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934. Pada tanggal 1 September 2022, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***Iforte and its subsidiaries (continued)***

*On September 30, 2020, REJA received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 328 to Rp198 and REJA has received the tax refund. On the difference of claim and tax refund received amounting to Rp 130, REJA has submitted its objection letter. Furthermore, on October 18, 2021, REJA received letter from DGT which approved portion of the above objection of Rp64, and the tax refund has been received by REJA. For the above objection decision, REJA has submitted the request for appealing process to the Tax Court on December 28, 2021. Until the completion date of these financial statements, REJA has not yet received the result of tax appeal.*

***KIN***

*On June 16, 2021, KIN received SKPLB for Corporate income tax fiscal year 2019 amounted Rp1,793.*

*In 2021, KIN submitted application for interest compensation for the overpayment regarding the SKPKB for fiscal year 2015 of corporate income tax amounted Rp1,143 and has received the restitution.*

***STP and its subsidiaries***

*On September 23, 2021, STP received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax (“CIT”) for 2020. On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes (“DGT”) issued Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) of 2020 CIT amounting to Rp 21,934. On September 1, 2022, STP has received the refund of these SKPLB.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya**

Pada tanggal 8 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 26.350. Pada tanggal 10 Agustus 2021, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 September 2021, STP telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan terhadap koreksi Penyesuaian Fiskal Positif sebesar Rp 10.368 dan koreksi Penghasilan Neto Luar Negeri sebesar Rp 155.106. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2022, STP menerima surat dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 6 Juli 2020, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp 24.837. Pada tanggal 4 Agustus 2020, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Pemerintah Daerah ("Pemda") Way Kanan meneribitkan Surat Tagihan Pajak Daerah ("STPD") atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp1.232. Pada tanggal 19 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas STPD tersebut dan hasilnya ditolak pada tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 5 September 2019, STP membayar sebagian STPD sebesar Rp617. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 29 Desember 2021, STP telah menerima keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 April 2022, STP menerima Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemda Way Kanan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak atas keputusan banding yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 April 2022, STP telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan peninjuaan kembali belum diterima.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***STP and its subsidiaries***

*On July 8, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2019 CIT amounting to Rp 26,350. On August 10, 2021, STP has received the refund of these SKPLB. On September 15, 2021, STP has submitted its objection letter for the SKPKB of Corporate Income tax from positive fiscal correction amounting to Rp 10,368 and correction net income from overseas amounting to Rp 155,106. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received. On September 13, 2022, STP received a letter from the DGT accepting the objection to the SKPLB.*

*On July 6, 2020, DJP issued SKPLB of 2018 CIT amounting to Rp 24,837. On August 4, 2020, STP has received the refund.*

*On August 3, 2018, Way Kanan Local Governement issued Local Tax Assessmet Letter for Acquisition of Land and Building rights amounting to Rp1,232. On November 19, 2018 STP has submitted its objection related to the tax assessment letter and the result has been rejected on June 11, 2019. On September 5, 2019, STP has partially paid amounting to Rp617. Due to the rejected tax assessment letter, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on 9 September 2019. On December 29, 2021, STP has received the result which approved all of the appeal. On April 8, 2022, STP received the Notice of Application for Judicial Review filed by the Way Kanan Local Government to the Supreme Court through the Tax Court as the result from the appeal decision issued by the Tax Court. On April 28, 2022, the Company has filed a Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of judicial review is not yet received.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp9.951 (termasuk denda sebesar Rp2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh STP. Pada tanggal 21 Juni 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPN dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp45.945 (termasuk denda sebesar Rp22.972) dan Rp67.214 (termasuk denda sebesar Rp19.204). STP telah membayar sebesar Rp45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp67.214 belum dibayar. Pada tanggal 26 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp101.635 (termasuk denda sebesar Rp32.963). STP telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp37.972. Selain itu STP juga menerima STP atas PPh Pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp19.775 dan atas STP tersebut telah dibayar melalui penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp34.972 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp15.197. Pada tanggal 31 Desember 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan SKPKB tersebut.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***STP and its subsidiaries (continued)***

*On April 26, 2019, DGT issued SKPKB of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp9,951 (include penalty of Rp2,412). This SKPKB has not yet paid by STP. On June 21, 2019, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, STP received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.*

*On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of VAT and income tax article 26 for period of December 2016, which amounting to Rp45,945 (include penalty of Rp22,972) and Rp67,214 (include penalty of Rp19,204), respectively. STP has paid of Rp45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp67,214 has not yet paid. On November 26, 2018, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.*

*On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period March until December 2015 amounting to Rp101,635 (include penalty of Rp32,963). STP has paid these SKPKB amounting to Rp37,972. Furthermore STP received tax assessment letter for income tax article 26 on August 2015 amounting to Rp19,775, and for the payment of this tax assessment letter is settled with refund received from SKPLB of corporate income tax 2011 amounting to Rp34,972 and deduction from SKPKB amounting to Rp19,777, then total claim for tax refund for corporate income tax 2011 become to Rp15,197. On December 31, 2019, STP has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 1, 2021, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2022 berdasarkan penghasilan kena pajak dan pajak penghasilan kini Perseroan untuk tahun 2022 sesuai dengan yang disebutkan di atas.

***20. TAXATION (continued)***

***g. Others (continued)***

***STP and its subsidiaries (continued)***

*For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.*

***h. Administration***

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

*The Company will submit its 2022 annual income tax return (SPT) based on the taxable income and current income tax expense for 2022 as stated in the foregoing.*

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan dan entitas anaknya atas pengurangan sewa kepada penyewa tertentu (sebagai penyewa berikutnya) sesuai dengan perjanjian sewa, berdasarkan syarat dan ketentuan yang terpenuhi.

Pada tahun 2021, akun ini termasuk utang terkait penyelesaian penawaran tender wajib ("MTO") transaksi akuisisi STP, MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.055.953 (Catatan 1c).

***21. OTHER PAYABLES***

*This account mainly represents the Company and its subsidiaries' provision for rental reduction to certain lessees (as second and third tenants) in accordance with lease agreements, subject to meeting terms and conditions.*

*In 2021, this account includes payables related to the mandatory tender offer ("MTO") settlement of STP acquisition transaction, MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital amounting to Rp1,055,953 (Note 1c).*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

***22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY***

*On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.*

*On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.*

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perseroan dan Protelindo mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan dan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Cipta Kerja-"UUCK") dan Peraturan Perusahaan ("PP")

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan, Protelindo, Iforte, IGI, QTR dan KIN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023 dan 11 Februari 2022.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui STP, REJA, SIP dan BIT pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023 dan PT Milliman Indonesia dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

## *22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The Company and Protelindo joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or Company Regulation which applies in the Company and based on Law No.11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("the UUCK") and the Company's Regulation.*

*Long-term employee benefits liability recognized by the Company, Protelindo, Iforte, IGI, QTR and KIN as of December 31, 2022 and 2021 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits (formerly named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, as per its reports dated February 24, 2023 and February 11, 2022.*

*Long-term employee benefits liability recognized by STP, REJA, SIP and BIT as of December 31, 2022 and 2021 are based on independent actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits as per its report dated February 24, 2023 and PT Milliman Indonesia as per its report dated March 6, 2022, respectively.*

*The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 6,50-7,50% | 5,96-7,30% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% | 6,00-7,00% | *Wages and salary increase* |
| Usia pensiun | 57 tahun/*years* | 57 tahun/*years* | *Retirement age* |
| Tingkat kematian | TMI 2019 | TMI 2019 | *Mortality rate* |
| Metode | *Projected unit credit* | *Projected unit credit* | *Method* |

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2022 and 2021 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31, 2022*** | **31 Desember/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 27.471 | 21.482 | *Current service cost* |
| Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD | (20.169) | - | *Effect of Application of SP DSAK IAI/IFRIC AD* |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (2.434) | (30.640) | *Past service cost due to changes in benefit* |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | 1.179 | *Past service cost due to curtailment* |
| Biaya terminasi | 5.478 | - | *Termination cost* |
| Biaya bunga | 11.525 | 9.239 | *Interest cost* |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | 873 | 252 | *Liability assumed due to recognition of past services* |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk | 12.501 | - | *Liability assumed due to employee transferred in* |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar | (12.501) | - | *Liability released due to employee transferred out* |
| Pendapatan bunga atas aset program | (9.437) | (8.691) | *Interest income on plan assets* |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja | 951 | 329 | *Excess benefits paid* |
| **Total** | **14.258** | **(6.850)** | ***Total*** |

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

*The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 December/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| **Nilai kini kewajiban imbalan pasti** | | | ***Present value of defined benefit obligation*** |
| Saldo awal | 186.976 | 154.227 | *Beginning balance* |
| Akuisisi entitas anak | - | 42.992 | *Acquisition of subsidiaries* |
| Biaya jasa kini | 27.471 | 21.482 | *Current service cost* |
| Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD | (20.169) | - | *Effect of Application of SP DSAK IAI/IFRIC AD* |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | (2.434) | (30.640) | *Past service cost due to changes in benefit* |
| Biaya terminasi | 5.478 | - | *Termination cost* |
| Biaya jasa lalu atas kurtailmen | - | 1.179 | *Past service cost due to curtailment* |
| Biaya bunga | 11.525 | 9.239 | *Interest cost* |
| Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung | 951 | 329 | *Provision for excess benefit payments* |
| Pembayaran imbalan kerja | (3.662) | (1.679) | *Benefits paid* |
| Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu | 873 | 252 | *Liability assumed due to recognition of past services* |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk | 12.501 | - | *Liability assumed due to employee transferred in* |
| Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar | (12.501) | - | *Liability released due to employee transferred out* |
| Pembayaran imbalan dari aset program | (5.913) | (10.974) | *Benefit payments from plan assets* |
| Pembayaran imbalan oleh Perseroan | (6.358) | (8) | *Benefit payments by the Company* |
| Kelebihan pembayaran | (951) | (329) | *Excess payments* |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial | (818) | 906 | *Actuarial (gain) loss* |
| **Saldo akhir** | **192.969** | **186.976** | ***Ending balance*** |

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program: (lanjutan)

## *22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets: (continued)*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 December/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Aset program** | | | ***Plan assets*** |
| Saldo awal | (122.579) | (130.390) | *Beginning balance* |
| Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan | (28.000) | - | *The Company contribution during the year* |
| Selisih aktual imbalan hasil aset program | 6.768 | 5.528 | *Difference on actual return on plan assets* |
| Pembayaran imbalan dari aset program | 5.913 | 10.974 | *Benefits payment from plan assets* |
| Pendapatan bunga atas aset program | (9.438) | (8.691) | *Interest income on plan assets* |
| **Saldo akhir** | **(147.336)** | **(122.579)** | ***Ending balance*** |
| **Liabilitas imbalan kerja neto** | **45.633** | **64.397** | ***Net employee benefits liability*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp147.336.

*As of December 31, 2022, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp147,336.*

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2022:*

| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
|---|---|---|---|
| Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas | (14.978) | 18.428 | *Effect on present value of obligation* |

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

*A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2022:*

| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
|---|---|---|---|
| Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas | 18.584 | (15.399) | *Effect on present value of obligation* |

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The changes in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 31 Destember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 64.397 | 23.837 | *Beginning balance* |
| Akuisisi entitas anak | - | 42.992 | *Acquisition of subsidiaries* |
| Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan | (28.000) | - | *Company contributions during the year* |
| Penambahan (pengurangan) di tahun berjalan | 14.258 | (6.850) | *Additions (reduction) during the year* |
| Kerugian aktuarial | 5.949 | 6.434 | *Actuarial loss* |
| Kelebihan pembayaran imbalan kerja | (951) | (329) | *Excess benefits paid* |
| Pembayaran imbalan kerja | (10.020) | (1.687) | *Benefits paid* |
| **Saldo akhir** | **45.633** | **64.397** | ***Ending balance*** |

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The changes detail in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Aset neto imbalan kerja** | | | ***Net asset for employee benefits*** |
| Perseroan | 465 | 801 | *The Company* |
| **Total** | **465** | **801** | ***Total*** |
| **Liabilitas imbalan kerja** | | | ***Liability for employee benefits*** |
| Protelindo | 8.156 | 1.169 | *Protelindo* |
| Iforte | 3.874 | 17.018 | *Iforte* |
| IGI | 34 | 6.591 | *IGI* |
| QTR | 636 | 447 | *QTR* |
| STP | 25.147 | 28.078 | *STP* |
| SIP | 223 | 191 | *SIP* |
| REJA | 464 | 749 | *REJA* |
| BIT | 5.570 | 9.455 | *BIT* |
| KIN | 1.994 | 1.500 | *KIN* |
| **Total** | **46.098** | **65.198** | ***Total*** |

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

*The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years:*

| | **2022** | |
|---|---|---|
| Tahun 1 | 24.530 | *1st year* |
| Tahun 2 - 5 | 40.066 | *2nd - 5th years* |
| Tahun 6 - 10 | 124.052 | *6 - 10th years* |
| Tahun 11 - 15 | 172.697 | *11 - 15th years* |
| Tahun 16 - 20 | 192.895 | *16 - 20th years* |
| Tahun 21 dan selanjutnya | 172.759 | *21st years and beyond* |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 13,55 tahun dan 12,51 tahun.

*The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 13.55 years and 12.51 years, respectively.*

## 23. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP)

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui MESOP.

MESOP yang dijalankan Perseroan dan entitas anaknya dilakukan melalui pemanfaat saham treasuri milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasuri milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasuri yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

## *23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)*

*In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries' employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the MESOP.*

*The MESOP implemented by the Company and its subsidiaries is carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP.*

**23. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Pembentukan MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasuri tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksaaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui MESOP ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

***23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)***

*The formation of the MESOP by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.*

*In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP, the participants of the MESOP are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.*

*The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).*

*The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.*

*Through the MESOP, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.*

## 23. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2022 dengan asumsi sebagai berikut:

## *23. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)*

*The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for December 31, 2022 with the following assumptions:*

| | **MESOP** | |
|---|---|---|
| Tanggal pemberian | 31 Mei/*May 31*, 2021 | *Grant date* |
| Harga pelaksanaan (angka penuh) | Rp1.000 | *Exercise price (full amount)* |
| Volatilitas harga saham | 34,69% | *Share price volatility* |
| Tingkat bunga bebas resiko | 5,15% | *Risk-free interest rate* |
| Tingkat dividen | 2,58% | *Dividend yield* |

Pembayaran berbasis saham yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp64.904.

*The share-based payment recognized as of December 31, 2022 and for the year then ended amounted to Rp64,904.*

## 24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

## *24. UNEARNED REVENUE*

*This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| PT XL Axiata Tbk. | 1.098.245 | 1.035.361 | *PT XL Axiata Tbk.* |
| PT Indosat Tbk. | 575.937 | 66.232 | *PT Indosat Tbk.* |
| PT Telekomunikasi Selular | 462.954 | 396.020 | *PT Telekomunikasi Selular* |
| PT Angkasa Komunikasi Global Utama | 32.423 | 35.838 | *PT Angkasa Komunikasi Global Utama* |
| PT Smartfren Telecom,Tbk. | 3.550 | 3.263 | *PT Smartfren Telecom,Tbk.* |
| PT Djarum | 3.056 | 3.391 | *PT Djarum* |
| PT Triple One Global | 2.837 | 3.253 | *PT Triple One Global* |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 634.537 | *PT Hutchison 3 Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000) | 5.295 | 6.685 | *Others (below Rp3,000 each)* |
| Total | 2.184.297 | 2.184.580 | *Total* |
| **Bagian jangka pendek** | **(2.148.996)** | **(2.147.433)** | ***Current portion*** |
| **Bagian jangka panjang** | **35.301** | **37.147** | ***Non-current portion*** |

## 25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

## *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

**Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak**

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

***Non-controlling interests in equity of subsidiaries***

*The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Iforte** | | | ***Iforte*** |
| Saldo awal | 5.198 | 11.860 | *Beginning balance* |
| Restrukturisasi atas entitas sepengendali | 2.103 | - | *Restructuring of entities under common control* |
| Penghasilan komprehensif lain | 837 | - | *Other comprehensive income* |
| Dividen dari konsorsium | (54.600) | (27.000) | *Dividends from consortium* |
| Bagian laba neto | 53.873 | 20.338 | *Share in net income* |
| **Saldo akhir** | **7.411** | **5.198** | ***Ending balance*** |
| **Kohinoor** | | | ***Kohinoor*** |
| Saldo awal | 18.110 | 18.144 | *Beginning balance* |
| Bagian laba (rugi) neto | 242 | (34) | *Share in net income (loss)* |
| **Saldo akhir** | **18.352** | **18.110** | ***Ending balance*** |
| **STP** | | | ***STP*** |
| Saldo awal | 7.707 | - | *Beginning balance* |
| Restrukturisasi atas entitas sepengendali | (2.103) | - | *Restructuring of entities under common control* |
| Saldo saat akuisisi | - | 7.511 | *Balance at acquisition* |
| Bagian laba neto | 395 | 196 | *Share in net income* |
| **Saldo akhir** | **5.999** | **7.707** | ***Ending balance*** |

## 26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *26. SHARE CAPITAL*

*The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

**31 Desember 2022** / ***December 31, 2022***

| Pemegang saham | Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issued (full amount)* | Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|
| PT Sapta Adhikari Investama | 27.764.246.165 | 277.642 | *PT Sapta Adhikari Investama* |
| PT Dwimuria Investama Andalan | 2.550.831.300 | 25.508 | *PT Dwimuria Investama Andalan* |
| Ferdinandus Aming Santoso | 10.859.000 | 109 | *Ferdinandus Aming Santoso* |
| Stephen Duffus Weiss | 6.593.500 | 66 | *Stephen Duffus Weiss* |
| Adam Gifari | 50.744.645 | 507 | *Adam Gifari* |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 3.997.000 | 40 | *Eko Santoso Hadiprodjo* |
| Indra Gunawan | 13.567.490 | 136 | *Indra Gunawan* |
| Ario Wibisono | 229.992.100 | 2.300 | *Ario Wibisono* |
| Eugene Keith Galbraith | 3.146.500 | 31 | *Eugene Keith Galbraith* |
| Anita Anwar | 2.600 | 1 | *Anita Anwar* |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 19.164.959.500 | 191.649 | *Public (each below 5% ownership)* |
| **Sub-total** | **49.798.939.800** | **497.989** | ***Sub-total*** |
| Saham treasuri Perseroan | 1.215.685.200 | 12.157 | *Treasury shares The Company* |
| Total | **51.014.625.000** | **510.146** | ***Total*** |

**31 Desember 2021** / ***December 31, 2021***

| Pemegang saham | Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issued (full amount)* | Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|
| PT Sapta Adhikari Investama | 27.730.046.165 | 277.300 | *PT Sapta Adhikari Investama* |
| Ferdinandus Aming Santoso | 10.859.000 | 109 | *Ferdinandus Aming Santoso* |
| Stephen Duffus Weiss | 6.593.500 | 66 | *Stephen Duffus Weiss* |
| Adam Gifari | 50.744.645 | 507 | *Adam Gifari* |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 3.997.000 | 40 | *Eko Santoso Hadiprodjo* |
| Indra Gunawan | 4.347.000 | 43 | *Indra Gunawan* |
| Ario Wibisono | 324.678.400 | 3.247 | *Ario Wibisono* |
| Eugene Keith Galbraith | 2.972.000 | 30 | *Eugene Keith Galbraith* |
| Anita Anwar | 2.600 | 1 | *Anita Anwar* |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 21.664.699.490 | 216.647 | *Public (each below 5% ownership)* |
| **Sub-total** | **49.798.939.800** | **497.990** | ***Sub-total*** |
| Saham treasuri Perseroan | 1.215.685.200 | 12.156 | *Treasury shares The Company* |
| Total | **51.014.625.000** | **510.146** | ***Total*** |

## 26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

## *26. SHARE CAPITAL (continued)*

*The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| PT Sapta Adhikari Investama | 54,4240% | 54,3571% | *PT Sapta Adhikari Investama* |
| PT Dwimuria Investama Andalan | 5,0001% | - | *PT Dwimuria Investama Andalan* |
| Ferdinandus Aming Santoso | 0,0214% | 0,0213% | *Ferdinandus Aming Santoso* |
| Stephen Duffus Weiss | 0,0129% | 0,0129% | *Stephen Duffus Weiss* |
| Adam Gifari | 0,0994% | 0,0995% | *Adam Gifari* |
| Eko Santoso Hadiprodjo | 0,0078% | 0,0078% | *Eko Santoso Hadiprodjo* |
| Indra Gunawan | 0,0267% | 0,0085% | *Indra Gunawan* |
| Ario Wibisono | 0,4509% | 0,6364% | *Ario Wibisono* |
| Eugene Keith Galbrath | 0,0061% | 0,0058% | *Eugene Keith Galbraith* |
| Anita Anwar | 0,0002% | 0,0001% | *Anita Anwar* |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 37,5675% | 42,4676% | *Public (each below 5% ownership)* |

**Saham Treasuri**

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

***Treasury Shares***

*Shares Buyback Part I*

*On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").*

*The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.*

*The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.*

*In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.*

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saham Treasuri (lanjutan)**

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap III akan diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 20 Juni 2023.

***26. SHARE CAPITAL (continued)***

***Treasury Shares (continued)***

*Shares Buyback Part II*

*On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").*

*The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*

*The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.*

*In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.*

*The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

*Shares Buyback Part III*

*On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").*

*The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*

*The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.*

*In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III will be concluded by the Company on June 20, 2023.*

## 27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## *27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

| | **Agio saham/ *Additional paid-in capital*** | |
|---|---|---|
| Agio saham | 22.128 | *Additional paid-in capital* |
| Biaya emisi efek ekuitas | (1.552) | *Share issuance costs* |
| **Neto** | **20.576** | ***Net*** |

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

*In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.*

## 28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## *28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuaria kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan (kerugian) pada investasi obligasi.

*This account consists of net gain (loss) on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain (loss) on investment in bonds.*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas | 95.443 | (14.601) | *Net gain (loss) on cash flow hedge* |
| Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja | 7.248 | 13.019 | *Cumulative actuarial gains on employee benefits liability* |
| Keuntungan (kerugian) investasi obligasi | (2.205) | 15.360 | *Gain (loss) on investment in bonds* |
| **Total** | **100.486** | **13.778** | ***Total*** |

## 29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

## *29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

*Based on Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.*

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 155), memutuskan penggunaan laba bersih 2020 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp1.400.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2020 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2020, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (angka penuh) per saham atau sebesar sekitar Rp300.000. Selanjutnya pada Juni 2021, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp1.100.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp22,09 (angka penuh) per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 6 Desember 2021, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2021 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 168), memutuskan penggunaan laba bersih 2021 sebagai berikut :

a. Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya pada Juni 2022, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.000. sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;

***29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)***

*On May 31, 2021, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 155) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2020 net income as follows:*

*a. An amount of Rp1,400,000 of the Company's net profit for the year 2020 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2020, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp300,000. Further in June 2021, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp1,100,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp22.09 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*

*b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and*

*c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

*Based on Resolution of the Boards of Directors and Commissioners dated December 6, 2021, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim dividends for the current financial year of 2021 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 22, 2021.*

*On May 27, 2022, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 168) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2021 net income as follows:*

*a. An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2022 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2021, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp298,794. Further in June 2022, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.1 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*

## 29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

b. sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan

c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan

Berdasarkan Keputusan Direksi dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Desember 2022, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2022 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 22 Desember 2022.

## *29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)*

*b. An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund; and*

*c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

*Based on Resolution of the Boards of Directors and Commissioners dated December 5, 2022, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim dividends for the current financial year of 2022 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 22, 2022.*

## 30. PENDAPATAN / *30. REVENUES*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Pendapatan sewa | 10.210.361 | 8.032.358 | *Rental income* |
| Jasa dan lainnya | 684.661 | 468.979 | *Services and others* |
| **Sub-total** | **10.895.022** | **8.501.337** | ***Sub-total*** |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Pendapatan sewa | 1.957 | 1.908 | *Rental income* |
| Jasa dan lainnya | 138.671 | 132.101 | *Services and others* |
| **Sub-total** | **140.628** | **134.009** | ***Sub-total*** |
| **Total** | **11.035.650** | **8.635.346** | ***Total*** |

Rincian jasa dan lainnya: / *Details of services and others:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Segmen | | | *Segment* |
| *Wireline* | 647.744 | 420.940 | *Wireline* |
| *VSAT* | 134.144 | 157.930 | *VSAT* |
| *IPLC* | 41.444 | 22.210 | *IPLC* |
| **Total** | **823.332** | **601.080** | ***Total*** |

## 30. PENDAPATAN (lanjutan)

*Very Small Aperture Terminal* (*VSAT*) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

*Wireline* merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network.*

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

## *30. REVENUES (Continued)*

*Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.*

*Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.*

*Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pendapatan/*Revenues*** | | **Persentase dari total penjualan/ *Percentage of total revenues*** | | |
| | **2022** | **2021** | **2022** | **2021** | |
| Pelanggan | | | | | *Customers* |
| PT Indosat Tbk. | 4.125.132 | 1.289.403 | 37% | 15% | *PT Indosat Tbk.* |
| PT XL Axiata Tbk. | 3.257.776 | 2.479.392 | 30% | 29% | *PT XL Axiata Tbk.* |
| PT Telekomunikasi Selular | 1.690.997 | 1.212.577 | 15% | 14% | *PT Telekomunikasi Selular* |
| PT Hutchison 3 Indonesia | - | 2.230.392 | - | 26% | *PT Hutchison 3 Indonesia* |
| **Total** | **9.073.905** | **7.211.764** | **82%** | **84%** | ***Total*** |

## 31. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

## *31. DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11) | 1.086.388 | 900.530 | *Amortization of right-of-use assets (Note 11)* |
| Depresiasi aset tetap (Catatan 8) | 974.115 | 737.132 | *Depreciation of fixed assets (Note 8)* |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10) | 136.551 | 127.154 | *Amortization of intangible assets (Note 10)* |
| Amortisasi *IPLC* | 62.605 | 62.605 | *Amortization of IPLC* |
| Amortisasi *transponder* | 18.740 | 18.740 | *Amortization of transponder* |
| Amortisasi asuransi | 5.938 | 5.149 | *Amortization of insurance* |
| Lain-lain | 22.343 | 8.509 | *Others* |
| **Total** | **2.306.680** | **1.859.819** | ***Total*** |

## 32. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA / *32. OTHER COST OF REVENUES*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Perawatan lokasi | 385.684 | 315.769 | *Site maintenance* |
| Sewa internasional dan *local link* | 52.443 | 45.188 | *International and local link rentals* |
| Listrik | 31.400 | 23.165 | *Electricity* |
| Perjalanan dinas | 24.885 | 15.686 | *Business trip* |
| Sewa *transponder* | 1.679 | 1.699 | *Transponder rentals* |
| Lain-lain | 111.679 | 78.847 | *Others* |
| **Total** | **607.770** | **480.354** | ***Total*** |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.*

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

*All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.*

## 33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *33. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 80.940 | 52.556 | *Salaries and employee welfare* |
| Jamuan dan representasi | 62.007 | 34.042 | *Entertainment and representation* |
| Perjalanan dan transportasi | 18.789 | 9.244 | *Travel and transportation* |
| Lain-lain | 7.326 | 24.195 | *Others* |
| **Total** | **169.062** | **120.037** | ***Total*** |

## 34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 599.952 | 417.958 | *Salaries and employee welfare* |
| Jasa profesional | 51.185 | 46.795 | *Professional fees* |
| Perlengkapan kantor | 46.014 | 36.893 | *Office supplies* |
| Imbalan kerja (Catatan 22) | 14.258 | (6.850) | *Employee benefits (Note 22)* |
| Lain-lain | 30.853 | 105.835 | *Others* |
| **Total** | **742.262** | **600.631** | ***Total*** |

## 35. BIAYA KEUANGAN - NETO / *35. FINANCE COSTS - NET*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Beban bunga bank | 1.870.719 | 1.044.618 | *Bank interest expense* |
| Beban bunga obligasi | 307.813 | 132.445 | *Bond interest expense* |
| Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 16) | 131.077 | 108.255 | *Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 16)* |
| Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17) | 55.568 | 50.681 | *Amortization of cost of loans (Note 17)* |
| Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19) | 28.990 | 26.910 | *Accretion of interest on long-term provision (Note 19)* |
| Biaya komitmen (Catatan 17) | 1.455 | 4.789 | *Commitment fee (Note 17)* |
| Beban (pendapatan) keuangan lainnya lainnya, neto | (3.821) | 2.576 | *Other finance costs (income), net* |
| **Total** | **2.391.801** | **1.370.274** | ***Total*** |

## 36. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO / *36. OTHER OPERATING EXPENSES, NET*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8) | 144.699 | 84.504 | *Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)* |
| Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto | 92.842 | (8.880) | *Foreign exchange loss (gain), net* |
| Kerugian (keuntungan) nilai wajar dari *structured deposit* (Catatan 12) | 50.933 | (51.549) | *Loss (gain) on fair value of structured deposit (Note 12)* |
| Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian piutang, neto (Catatan 6) | 4.787 | (13.548) | *Allowance for (reversal of) expected credit loss trade receivables, net (Note 6)* |
| Lain-lain | 88.975 | 167.429 | *Others* |
| **Neto** | **382.236** | **177.956** | ***Net*** |

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto: / *Details of foreign exchange loss (gain), net:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For The Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari | | | *Foreign exchange loss (gain) in relation to* |
| Utang bank | 310.341 | (19.525) | *Bank loans* |
| Kas dan bank | (88.292) | 16.062 | *Cash on hand and in banks* |
| Lainnya | (129.207) | (5.417) | *Others* |
| **Neto** | **92.842** | **(8.880)** | ***Net*** |

## 37. DERIVATIF

### a. Utang swap tingkat bunga

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MUFG Bank Ltd, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Protelindo menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp6.725) dan Nihil.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 26 November 2020 dengan MUFG Bank, Ltd. (“MUFG”), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

## *37. DERIVATIVES*

### *a. Interest rate swap payables*

*Protelindo entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and MUFG Bank Ltd to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.*

*Protelindo applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to Nil as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to (Rp6,725) and Nil, respectively).*

*Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated November 26, 2020 with MUFG Bank, Ltd. (“MUFG”), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.*

| No. | Lawan transaksi / *Counter parties* | Tingkat bunga swap tahunan/*Annual Interest rate swap* | Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/*Swap income/(expense) receipt date* |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% /*7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%* | Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 20 Juni 2022 / *5th day each month except last payment date on June 20, 2022.* |
| 2 | MUFG Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch | 5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/*5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.* | Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / *5th day each month except last payment date on June 24, 2021.* |

**37. DERIVATIF (lanjutan)**

**a. Utang swap tingkat bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura (“SMBC”), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan SMBC sebesar Rp113.725.

**b. Swap valuta asing**

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Protelindo menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank, Ltd., yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

***37. DERIVATIVES (continued)***

***a. Interest rate swap payables (continued)***

*On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.*

*Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch (“SMBC”), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.*

*As of December 31, 2022, the fair value of interest rate swap contracts with SMBC amounted to Rp113,725.*

***b. Cross currency swap***

*On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.*

*On July 15, 2021, Protelindo entered into an agreement respectively with MUFG Bank, Ltd., to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.*

## 37. DERIVATIF (lanjutan)

### b. Swap valuta asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## *37. DERIVATIVES (continued)*

### *b. Cross currency swap*

*Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| Kontrak-kontrak swap valuta asing | Mata uang/ *Currency* | Jumlah nosional/ *Notional amount* | Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2022 | Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2021 | *Cross currency swap contracts* |
|---|---|---|---|---|---|
| DBS Bank Ltd. | SGD | 144.000.000 | (31.730) | (72.257) | *DBS Bank Ltd.* |
| OCBC Bank | SGD | 36.000.000 | (7.697) | (17.769) | *OCBC Bank* |
| MUFG Bank Ltd. | AS$ | 34.800.000 | 40.684 | (24.218) | *MUFG Bank Ltd.* |
| **Total** | | | **1.257** | **(114.244)** | ***Total*** |

| No. | Pihak lawan/ *Counter parties* | Periode kontrak efektif/ *Effective contract period* | Tingkat bunga *swap* tahunan/*Annual Interest rate swap* | Tanggal penerimaan pendapatan(beban) *swap/Swap income(expense) receipt date* | Jumlah beban *swap/ Amount of swap expense* 31 Des./*Dec. 31,* 2022 | Jumlah beban *swap/ Amount of swap expense* 31 Des./*Dec. 31,* 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Oversea-Chinese Banking Corporation Bank | 27 November 2014 - 2024/ *November 27, 2014 - 2024* | 3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS$27.671.022,29/ *3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US$27,671,022.29.* | Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ *The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.* | (2.426) | (1.997) |
| 2 | DBS Bank Ltd. | 27 November 2014 - 2024/ *November 27, 2014 - 2024* | 3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS$110.684.089,16/ *3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US$110,684,089.16.* | Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ *The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.* | (9.704) | (7.896) |
| 3 | MUFG Bank Ltd. | 15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ *July 15, 2021 - 14 July 2025* | 6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR+0,8% dari US$34.800.000/ *6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR+0,8% of US dollars of US$34.800.000.* | Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun terhitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ *The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.* | (19.721) | (12.810) |

## 37. DERIVATIF (lanjutan)

### c. *Call spread*

Pada tanggal 18 Maret 2020, Protelindo telah menandatangani ISDA 2006 *Master Agreement* dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS$25.000.000 dengan *Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction* ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga *strike* minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dan harga *strike* maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS$. Opsi 1 adalah Protelindo membeli AS$ *Call*/Rp *Put* NDO sedangkan Opsi 2 adalah Perseroan menjual ASD *Call*/Rp *Put* NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS$. Pada tanggal 1 Februari 2021, Protelindo telah mengakhiri kontrak tersebut.

## *37. DERIVATIVES (continued)*

### *c. Call spread*

*On March 18, 2020, Protelindo entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US$. Option 1 is when the Company buys US$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when Protelindo sells US$ Call/Rp Put NDO. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US$ but below Rp18,000 (full amount) per US$, Protelindo will exercise Option 1, and in effect Protelindo receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US$, Protelindo will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US$ and Rp18,000 (full amount) per US$. On February 1, 2021, Protelindo has terminated the contract of call spread.*

| Kontrak *call spread* | Jumlah nosional (AS$)/*Notional amount (US$)* | Nilai wajar/*Fair value* | | *Call spread contract* |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember / *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
| UBS AG, cabang Hong Kong | 25.000.000 | - | - | *UBS AG, Hong Kong Branch* |

| No. | Pihak lawan/ *Counter parties* | Tanggal penyelesaian/ *Settlement date* | Harga *strike* minimal dan harga *strike* maksimal/*Minimum and maximum strike price* | Beban premi *call spread* / Premium expense *call spread* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 31 Des./ *Dec. 31,* 2022 | 31 Des./ *Dec. 31,* 2021 |
| 1 | UBS AG, cabang Hong Kong | 27 November/ *November 27,* 2024 | Harga *strike* minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS$ dan harga *strike* maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS$/ *The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US$* | - | (490) |

**37. DERIVATIF (lanjutan)**

**d. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga**

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association (“JPM”), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") dengan jumlah notional AS$40.000.000. Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per AS$. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2028.

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai AS$40.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 3,45% dari AS$40.000.000 sebagai pertukaran untuk USD-SOFR + 1,1%.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPM masing-masing sebesar Rp6.391 dan Rp39.201 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sebesar Rp347 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

***37. DERIVATIVES (continued)***

***d. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap***

*Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association (“JPM”), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.*

*On March 29, 2022, Protelindo entered into Non-deliverable Call Option with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") with notional amount US$ 40,000,000. Based on the call option, the strike price is Rp 15,000 (full amount) per US$.This facility effective from March 1, 2022 until March 31, 2028.*

*Protelindo entered into interest rate swap contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to US$40,000,000. Annual Interest rate swap 3.45% of US$40.000.000 in exchange for USD-SOFR + 1.1%.*

*The total fair value of Non-deliverable Call Option and interest rate swap with JPM amounted to Rp6,391 and Rp39,201, respectively as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Nil).*

*The total fair value of Non-deliverable Call Option with SMBC amounted to Rp347, as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Nil).*

## 37. DERIVATIF (lanjutan)

### e. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS$67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak *par forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## *37. DERIVATIVES (continued)*

### *e. Forward contract*

*On February 18, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US$67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.*

*On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.*

*Information related to the par forward contracts and their fair values as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| **Kontrak par forward** | **Jumlah nosional (AS$)/*Notional amount (US$)*** | **Nilai wajar/*Fair value*** | | ***Par forward contracts*** |
|---|---|---|---|---|
| | | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 67.193.280 | 11.955 | (16.937) | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |

| **Pihak lawan/ *Counter parties*** | **Periode kontrak efektif/ *Effective contract period*** | **Tingkat kurs yang disepakati/*Agreed exchange rate*** | **Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ *Par forward income (expense) receipt date*** | **Total beban par forward /*Amount of par forward expense*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **31 Des./ *Dec. 31,* 2022** | **31 Des./ *Dec. 31,* 2021** |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ *April 4, 2020 - October 4, 2024* | 55 rangkaian transaksi *forward* masing-masing sebesar AS$1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)./ *55 series of forward transaction each amounting to US$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).* | Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024./ *The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.* | (2.398) | (2.658) |

**37. DERIVATIF (lanjutan)**

**f. Swap valuta asing**

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot, forward dan swap*.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengn PT Bank BTPN Tbk yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing baik atas dasar *on the spot, forward* dan *swap.*

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit notional sejumlah AS$100.000.000 (“Fasilitas TL Mandiri 2”). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan Bank Mandiri sebesar Rp63.698 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mizuho sebesar Rp1.326 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

Nilai wajar kontrak *forward* dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") sebesar Rp9.158 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

***37. DERIVATIVES (continued)***

***f. Foreign exchange swap***

*On March 27, 2018, Protelindo signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.*

*On May 28, 2021, Iforte signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap.*

*On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to AS$100,000,000 (“Facility TL Mandiri 2”). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.*

*The fair value of forward contracts with Mandiri Bank amounted to Rp63,698 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).*

*On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hegding instrument.*

*The fair value of forward contracts with PT Bank Mizuho amounted to Rp1,326, as of Desember 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).*

*The fair value of forward contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") amounted to Rp9,158 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).*

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| a | **PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")** | **Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi/ *Master Lease Agreement for Co-location*** | 27 Oktober 2009/ *October 27, 2009* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ *The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.* | 6 April 2015/ *April 6, 2015* | Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment.* |
| | | **Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services*** | 29 November 2017/ *November 29, 2017* | Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ *The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties.* | - | Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment.* |
| b | **Protelindo dan/ *and* PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")** | **Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ *Master Agreement for Lease Telecommunication Tower*** | 4 September 2018/ *September 4, 2018* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren./ *The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.* | - | Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| c | **Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ *formerly* PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))** | **Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ *Master Lease Agreement ("MLA")*** | 15 Agustus 2007/ *August 15, 2007* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ *The term of the agreement is valid from August 15, 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.* | 9 Agustus 2012/ *August 9, 2012* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.* |
| | | | 18 Maret 2008/ *March 18, 2008* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / *The term of the agreement is valid from March 18, 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.* | 9 Agustus 2012/ *August 9, 2012* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ *Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.* |
| | | | 22 Februari 2019/ *February 22, 2019* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada *site lease*/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.* | 28 Oktober 2021/ *October 28, 2021* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| d | **Protelindo dan/ *and* PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ *formerly* PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")** | **Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ *Master Lease Agreement ("MLA")*** | 4 Desember 2007/ *December 4, 2007* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ *The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.* | 31 Oktober 2022/ *October 31, 2022* | Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ *BTS and Colo Master Lease Agreements.* |
| | | | 19 Juli 2010/ *July 19, 2010* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ *The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods.* | 31 Oktober 2022/ *October 31, 2022* | Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk/ *Build to Suit and Master Lease Agreement.* |
| | | **Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ *Master Tower Lease Agreement ("MTLA")*** | 28 Maret 2016/ *March 28, 2016* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ *The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.* | 31 Oktober 2022/ *October 31, 2022* | Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ *Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.* |
| | | | 7 Februari 2020/ *February 7, 2020* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ *The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.* | - | Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/ *Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL.* |
| e | **Protelindo dan/ *and* PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")** | **Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ *Master Lease Agreement ("MLA")*** | 7 Desember 2007/ *December 7, 2007* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada *site lease*/ sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The term of the agreement is valid from December 7, 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.* | - | Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| f | **Protelindo dan/ *and* PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")** | **Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ *Master Lease Agreement for Co-locations*** | 14 Desember 2007/ *December 14, 2007* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ *The term of the agreement is valid from December 14, 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.* | 31 Oktober 2022/ *October 31, 2022* | Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan/ *Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.* |
| g | **Protelindo dan/ *and* PT Indosat Tbk. ("Indosat")** | **Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ *Master Lease Agreement for Co-locations*** | 2 Juli 2010/ *July 2, 2010* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / *The term of the agreement is valid from July 2, 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.* | 20 November 2019/ *November 20, 2019* | Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment.* |
| | | **Perjanjian Build to Suit/ *Build to Suit Agreement*** | 13 Mei 2011/ *May 13, 2011* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / *The term of the agreement is valid from May 13, 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.* | 20 November 2019/ *November 20, 2019* | Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit/ *Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ Explanation |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Protelindo dan/ *and* PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ *continued)*** | **Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ *Master Tower Lease Agreement ("MTLA")*** | 14 Oktober 2019/ *October 14, 2019* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ *The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.* | 21 Juni 2021/ *June 21, 2021* | Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ *Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.* |
| | | **Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("*ToPA*")/ *Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")*** | 11 Desember 2019/ *December 11, 2019* | Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ *The term of the Agreement is valid for 3 years from October 2, 2019 to December 31, 2022.* | - | |
| h | **Protelindo dan/ *and* PT Smart Telecom ("Smart")** | **Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ *Master Agreement for Lease Telecommunication Tower*** | 4 September 2018/ *September 4, 2018* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada *site lease*/ sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / *The term of the agreement is valid from January 1, 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.* | - | Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ *Providing and leasing of telecommunication towers.* |
| i | **Protelindo dan/ *and* PT Berca Hardayaperkasa dan/ *and* PT Berca Global-Access ("Berca")** | **Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ *Master Lease Agreement for Co-locations*** | 17 Juni 2010/ *June 17, 2010* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.* | - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| j | **Protelindo dan/ *and* PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")** | **Perjanjian Sewa Induk *("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")*** | 16 Desember 2016/ *December 16, 2016* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ *The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.* | - | Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ *Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment.* |
| k | **Protelindo dan/ *and* PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")** | **Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ *telecommunication infrastructure lease agreement*** | 7 November 2017/ *November 7, 2017* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ *The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties.* | 25 Juli 2018/ *July 25, 2018* | Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ *Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure.* |
| l | **Protelindo dan/ *and* PT Grand Indonesia** | **Perjanjian Sewa ruang kantor/ *Lease Agreement of office space*** | 3 September 2021/ *September 3, 2021* | Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2021 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2026/ *The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from September 1, 2021 and will end on August 31, 2026.* | - | Penyewaan ruangan kantor/ *lease office space (suite 4901, 5301 & 5501).* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Protelindo dan/ *and* PT Grand Indonesia - (lanjutan/ *continued)*** | **Perjanjian Sewa ruang kantor/ *Lease Agreement of office space* - (lanjutan/ *continued)*** | 29 Juni 2018/ *June 29, 2018* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ *The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier, until August 31, 2021.* | 28 November 2018/ *November 28, 2018* | Penyewaan ruangan kantor/ *lease office space (49th floor).* |
| m | **Protelindo dan/ *and* PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")** | **Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ *Tower Lease Cooperation Agreement*** | 8 Februari 2021/ *February 8, 2021* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhihri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi./ *The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.* | - | Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ *Providing and leasing of telecommunication towers.* |
| n | **Protelindo dan/ *and* PT Protelindo Menara Permata ("PMP")** | **Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ *Tower Lease Cooperation Agreement*** | 8 Februari 2021/ *February 8, 2021* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhihri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi./ *The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.* | - | Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ *Providing and leasing of telecommunication towers.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| o | **Protelindo dan/*and* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk ("Telkom")** | **Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ *Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation*** | 22 Juni 2021/ *June 22, 2021* | Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak./ *The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties.* | - | Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site/ *Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site.* |
| p | **Protelindo dan/*and* PT *Pratama Nusantara Sakti*** | **Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ *Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease*** | 17 Juni 2022/ *June 17, 2022* | Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya./ *The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years.* | | Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022 / *Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| q | **Protelindo dan/*and* PT Jaringan Mega Sedayu** | **Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ *Master Ground Lease and Cooperation Agreement*** | 22 September 2021/ *September 22, 2021* | Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi. / *this agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of : (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid.* | - | Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ *Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022* |
| r | **Iforte dan/ *and* XL** | **Perjanjian Sewa-Menyewa *Pole* Semi *Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro Pole*** | 11 Oktober 2013/ *October 11, 2013* | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ *The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.* | 30 November 2018/ *November 30, 2018* | Perjanjian Induk terkait sewa *pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ *Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| **Para pihak/ *Parties*** | **Jenis perjanjian/ *Type of Agreement*** | **Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*** | **Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*** | **Amandemen terakhir/ *Latest Amendment*** | **Keterangan/ *Explanation*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **Iforte dan/ *and* XL - (lanjutan/ *continued*)** | **Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ *Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure*** | 13 Maret 2013/ *March 13, 2013* | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/*The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.* | 15 Februari 2019/ *February 15, 2019* | Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/*Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement.* |
| | **Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /*Lease Agreement of Transmission Network Capacity*** | 16 Januari 2017/ *January 16, 2017* | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/*The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from September 30, 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.* | 25 Juli 2017/ *July 25, 2017* | Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ *Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity*. |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Iforte dan/ *and* XL - (lanjutan/ *continued)*** | **Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ *Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network*** | 19 September 2017/ *September 19, 2017* | 1. Link/Ring<br>a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/*SPK until Dec 31, 2019*: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*14 years from the signing date of the Minutes of Handover*<br>b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/*SPK starting from Jan 1, 2020 - onwards*: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*11 years from the signing date of the Minutes of Handover.*<br><br>2. Link Access<br>SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/*SPK Issued until August 2, 2018*: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*10 years from the signing date of the Minutes of Handover.*<br><br>3. Link Rellocation<br>a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/*SPK issued until August 2, 2018*: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*10 years from the signing date of the Minutes of Handover.*<br>b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/*SPK issued August 3, 2018*: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*11 years from the signing date of the Minutes of Handover.*<br><br>4. Lastmile<br>a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/*SPK issued until August 2, 2018*: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*10 years from the signing date of the Minutes of Handover.*<br>b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/*SPK issued August 3, 2018*: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/*11 years from the signing date of the Minutes of Handover.* | 13 Juli 2020/ *July 13, 2020* | Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ *Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|
| s **Iforte dan/ *and* Telkomsel** | **Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ *Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2*** | 29 November 2017/ *November 29, 2017* | 10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/*10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.* | - | Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharaannya/ *Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services.* |
| | **Infrastruktur Tower (MCP)/ *Infrastructure Tower (MCP)*** | 20 Juli 2018/ *July 20, 2018* | 10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/*10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.* | - | Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya/ *Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services*. |
| | **Perjanjian Induk Infrastruktur *in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage*** | 13 April 2018/ *April 13, 2018* | 5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ *5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022.* | - | Perjanjian Induk Infrastruktur *in Building Coverage* di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ *Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.* |
| | **Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya / *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services*** | 8 November 2021 / *November 8, 2021* | 11 tahun 10 bulan 27 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ *11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastukrtur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek 89 Site Nomor M100003529/ *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services Jabodetabek Regional 89 Site Number M100003529.* |
| | **Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya / *Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance*** | 8 November 2021 / *November 8, 2021* | 11 tahun 10 bulan 13 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ *11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek, Jateng, Jatim dan Balinusra (33 Site) No. M100003530/ *Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance Services for Jabodetabek, Central Java, East Java and Balinusra Regions (33 Sites) No.* M100003530. |
| | **Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF Add System 2020/ *CF Add System Tower Infrastructure Lease Agreement 2020*** | 30 Juni 2022/ *June 30, 2022* | Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal efektif hingga 1 (satu) tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS/ *The term of the agreement is valid from the effective date to 1 year or follows the period stated in BAPS.* | - | Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF ADD System 2020 di Regional Jabodetabek, Bali Nusra, Jawa Barat & Jawa Timur (126 TRX) No. M100003724/ *Tower CF ADD System Infrastructure Lease Agreement 2020 in Jabodetabek Region, Bali Nusra, West Java & East Java (126 TRX) No. M100003724.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Iforte dan/ *and* Telkomsel (lanjutan/ *continued*)** | **Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 3 Site/ *Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 3 Site*** | 23 September 2022/ *September 23, 2022* | Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site./ *The term of the contract is 60 months from the initial date of each site.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastuktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (3 Site) Nomor M100004375/ *Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area (3 Site) No M100004375.* |
| | **Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) / *Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites*)** | 23 September 2022/ *September 23, 2022* | Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site./ *The term of the contract is 60 months from the initial date of each site.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastuktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) Nomor M100004374/ *Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites*) *No M100004374.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| t | **Iforte dan/ *and* Indosat** | **Perjanjian Induk Kerjasama Sewa *Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell*** | 14 September 2012/ *September 14, 2012* | 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/ *10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier.* | 23 April 2019/ *April 23, 2019* | Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ *Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell*. |
| | | **Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ *Telecomunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)*** | 22 September 2017/ *September 22, 2017* | 10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.* | - | Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta *Civil Mechanical Electrical* serta *Site Acquisition* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement.* |
| | | | 23 Februari 2018/ *February 23, 2018* | 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.* | 16 September 2019/ *September 16, 2019* | Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement.* |
| | | **Kabel Optik (Fiberisasi)/ *Fiber Optic (Fiberization)*** | 7 Mei 2019/ *May 7, 2019* | 10 tahun terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *10 years from the effective dated of the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.* | 22 Februari 2022/ *February 22, 2022* | Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ *Master Agreement For Lease Of Fiber Optic Network* |
| u | **Iforte dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))** | **Perjanjian sewa *Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP)*** | 16 Desember 2014/ *December 16, 2014* | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menyewa atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/ *The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License.* | 3 Mei 2019/ *May 3, 2019* | Sewa *Microcell Pole* untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ *Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Iforte dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) (lanjutan/ continued)** | **Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ *IRU Agreement, regarding the grant of exclusive*** | 11 Mei 2016/ *May 11, 2016* | Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal *Ready For Service* ("RFS") yang tertera di *Acceptance Form* atau hingga berakhirnya *Structural Life* dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for *15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement.* | - | Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ *Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison.* |
| | **Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ *Master Telecommunication Network Subscription Agreement*** | 15 Maret 2019/ *March 15, 2019* | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/*The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every Iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link.* | - | Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ *Master Telecommunication Network Subscription Agreement*. |
| | **Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (*Cores*)/ *Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)*** | 6 Agustus 2020/ *August 6, 2020* | Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal *Ready for Service* (RFS)/*The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS).* | - | Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ *Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)*. |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| v | **Iforte dan/ *and* Telesat International Limited ("Telesat")** | **Space Segment Capacity Services/ *Space Segment Capacity Services*** | 3 September 2018/ *September 3, 2018* | Jangka waktu masing-masing layanan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal mulai layanan atau hingga berakhirnya umur satelit (mana yang lebih dulu), kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian/ *The term of each service shall be 15 years as of the Service Commencement Date or until the end of life of the serving satellite (whichever is earlier), unless terminated earlier in accordance with the Agreement.* | - | Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan *Space Segment Capacity Services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") / *The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services").* |
| | | | 21 September 2018/ *September 21, 2018* | Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ *The term of each of the service commences from January 1, 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.* | 20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ *March 20, 2019 and August 2, 2019* | Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ *The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0.* |
| | | | 20 Maret 2019/ *March 20, 2019* | Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ *The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement.* | 2 Agustus 2019/ *August 2, 2019* | Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ *Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS.* |
| | | | 2 Agustus 2019/ *August 2, 2019* | Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ *The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement.* | - | Pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ *The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services").* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| w | **Iforte dan PT Transportasi Jakarta** | **Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link)/ *Procurement of Internet Service Bandwidth (Main Link)*** | 30 Agustus 2022/ *August 30, 2022* | 14 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2022./ *14 months effective from February 1, 2022.* | - | Kontrak Jasa Perpanjangan Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022/ *Internet Service Bandwidth Procurement Contract (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022.* |
| | | **Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non-BRT & Pool/ *Procurement of Halte Non-BRT & Pool Data Network Connections*** | 13 Mei 2022/ *May 13, 2022* | Jangka waktu kontrak ini adalah 14 ½ (empat belas setengah) bulan terhitung efektif sejak tanggal 17 januari 2022/ *The term of this contract is 14 ½ (fourteen and a half) months effective from January 17, 2022.* | - | Kontrak Pengadaan Jasa Lainnya Perpanjangan Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non-BRT & Pool Transjakarta no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022/ *Other Service Procurement Contract Extension of Data Network Connection Procurement for Non-BRT Bus Stop & Transjakarta Pool no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022.* |
| x | **Iforte dan PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk** | **Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri/ *procurement of CPE for the Police Internet Network*** | 7 Februari 2022/ *February 7, 2022* | Jangka waktu kontrak ini adalah sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban para pihak/ *The term of this contract is until the completion of all rights and obligations of the parties.* | - | Kontrak Layanan tentang Perpanjangan Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri tahun 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B4000000/GS/2022/ *Service Contract on Extension of Procurement of CPE for Police Internet Network 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B4000000/GS/2022.* |
| y | **Iforte dan/*and* Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")** | **Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ *Collocation and Network Lease for Platform and Application Cooperation*** | 10 Januari 2022/ *January 10, 2022* | Kontrak mulai berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ *The contract is effective from January 10, 2022 until December 31, 2022.* | 6 April 2022/ *April 6, 2022* | Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/I.2022/ *Contract for the Implementation of Collocation and Network Lease Work in the Framework of Platform and Application Cooperation No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/I.2022.* |
| | | **Penyediaan Jaringan Leased Capacity Terintegrasi Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ *Provision of an Integrated Leased Capacity Network for Platform and Application Cooperation*** | 1 Juli 2022/ July 1, 2022 | Kontrak ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ *This contract is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022.* | - | Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Penyediaan Jaringan Lease Capacity Terintegrasi dalam rangka kerja sama platform dan aplikasi No. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022/ *Procurement Contract for the Implementation of Integrated Lease Capacity Network Provision in the framework of platform and application cooperation. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| z | **Konsorsium Iforte HTS dan/ *and* Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")** | **Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ *Provision of Telecommunication Satellite Capacity*** | 30 Januari 2019/ *January 30, 2019* | Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ *The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date.* | 27 Oktober 2020/ *October 27, 2020* | Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ *Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI.* |
| | | | 1 April 2022/ *April 1, 2022* | Jangka Waktu Perjanjian Pembayaran atas keadaan tertentu berlaku efektif sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. | - | Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ The Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Cooperation in Provision of Telecommunication Satellite Capacity. |
| aa | **IGI dan *land* Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia** | **Penyediaan Jasa Akses Internet/ *Provision of Internet Access Services*** | 27 Oktober 2020/ *October 27, 2020* | 27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/*October 27, 2020 until December 31, 2020.* | 24 November 2020/ *November 24, 2020* | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi/ *Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location.* |
| | | | 9 November 2020/ *November 9, 2020* | 9 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ *November 9, 2020 until December 31, 2020.* | 24 November 2020/ *November 24, 2020* | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ *Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location.* |
| | | | 4 Januari 2021/ *January 4, 2021* | 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/*January 1, 2021 until December 31, 2021.* | 31 Maret 2021/ *March 31, 2021* | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2021 230 Lokasi/ *Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location.* |
| | | | 6 Mei 2021/ *May 6, 2021* | 6 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ *May 6, 2021 until December 31, 2021.* | 9 Desember 2021/ *December 9, 2021* | Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021/ *Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021.* |
| | | | 3 Januari 2022/ *January 3, 2022* | 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/*January 3, 2022 until December 31, 2022.* | 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* | Perjanjian Pekerjaan Jasa Linnya Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022 / *Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **IGI dan *land* Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (lanjutan/ *continued*)** | **Penyediaan Jasa Akses Internet/ *Provision of Internet Access Services* (lanjutan/ *continued*)** | 1 Juli 2022/ July 1, 2022 | Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 desember 2022/ *This agreement is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022.* | - | Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 109 Lokasi No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022/ *other service agreement provision of Internet Access Services VSAT CBand 109 Location No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022.* |
| bb | **Iforte dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** | **Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit/ *IP Transit Link Procurement Agreement Letter*** | 30 Maret 2022/ *March 30, 2022* | Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan Bank Mandiri tidak membutuhkan Jasa dan Memutuskan untuk mengakhiri Ikatan Kerja Jasa minimal 2 tahun/ *This agreement is effective as of March 29, 2022 until Bank Mandiri does not require services and decides to terminate the service agreement for at least 2 years.* | - | Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022/ *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IP Transit Link Procurement Agreement Letter No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022.* |
| cc | **KIN dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))** | **Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ *Master Lease Agreements ("MLA")*** | 24 April 2009/ *April 24, 2009* | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ *The term of this agreement is valid from April 24, 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.* | 27 November 2014/ *November 27, 2014* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| dd | **KIN dan/ *and* Indosat** | **Perjanjian Induk Kerjasama/*Master Agreement*** | 20 Juni 2012/ *June 20, 2012* | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah adalah 10 tahun/ *The term of this agreement is valid from June 20, 2021 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years.* | 15 Agustus 2019/ *August 15, 2019* | Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Master Agreement of The Procuurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment.*<br><br>Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ee | **KIN dan/ *and* Smart** | **Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ *Lease Agreement For Telecommunication Tower*** | 10 Januari 2011/ *January 10, 2011* | Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun. / *The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years.* | 14 Januari 2016/ *January 14, 2016* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| ff | **KIN dan/ *and* XL** | **Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ *Infrastructure Lease Agreement*** | 1 Juli 2010/ *July 1, 2010* | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatanganinya BAPS untuk masing-masing lokasi sewa./ *The term of this agreement is valid from July 1, 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location.* | 23 Januari 2015/ *January 23, 2015* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| gg | **KIN dan/ *and* Sampoerna Telekomunikasi Indonesia** | **Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ *Master Lease Agreement For Tower Infrastructure*** | 9 Juni 2017/ *June 9, 2017* | Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS/ *The term of this agreement is valid from June 9, 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS . The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS.* | - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| hh | **Iforte dan/ *and* PT BCA Multi Finance** | **Berlangganan Jasa Internet dan *Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription*** | 16 Agustus 2019/ *August 16, 2019* | Jangka waktu kerjasama adalah terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa/ *The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires.* | 26 April 2021/ *April 26, 2021* | Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan *Local Loop/ Internet and Local Loop Services Subscription Agreement.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ii | **QTR dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))** | **Perjanjian Sewa Induk MCP/ *MCP Master Lease Agreements*** | 18 Juni 2021/ *June 18, 2021* | Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Efektif dan kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini, Perjanjian ini akan terus berlaku sampai hari terakhir dari jangka waktu dari setiap sewa, lisensi atau hak lain untuk akses, menempati dan digunakan oleh H3I terkait dengan Fasilitas pada *Site* yang tunduk pada Lisensi *Site.* Jangka waktu untuk setiap Lisensi *Site* adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan dari Lisensi *Site* yang relevan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian ini dan Lisensi *Site* terkait (Jangka Waktu Awal)./ *This Agreement commences on the Effective Date and, unless terminated earlier in accordance with this Agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease, licence or other right of access, occupation and use that the H3I has in respect of any of the Facilities at the Sites the subject of a Site Licence. The term of each Site Licence shall be five (5) years from the date of each relevant completion date, unless terminated earlier in accordance with this Agreement and the relevant Site Licence (the Initial Term).* | - | Perjanjian Sewa Induk MCP/ *MCP Master Lease Agreement.* |
| jj | **Iforte dan/ *and* PT Jejaring Mitra Persada** | **Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara *Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis*** | 28 Juni 2021/ *June 28, 2021* | Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada./ *The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada.* | 21 Juni 2022/ *June 21, 2022* | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara *Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| kk | **QTR dan/ *and* Telkomsel** | **Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services*** | 23 November 2021/ *November 23, 2021* | 103 bulan 8 hari sejak tanggal 23 November 2021/ *103 months 8 days from 23 November 2021.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya di Regional Jawa Timur, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut (48 Site) No. M100003513 / *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services in East Java, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut Regions (48 Sites) No. M100003513.* |
| | | **Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services*** | 22 Oktober 2021/ *October 22, 2021* | 61 bulan 8 hari dimana dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2021 atau mengikuti tanggal sewa yang masing-masing site tiap lokasi./ *61 months 8 days starting from October 22, 2021 or following the lease date for each site for each location.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya di Area Sumatera (4 site) no. M100003442/ *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services in Sumatra Area (4 sites) no. M100003442.* |
| | | **Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharaann Regional Kalimantan/ *Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region*** | 1 Agustus 2022/ *August 1, 2022* | Jangka waktu kontrak 5 tahun sejak tanggal periode awal masing-masing site./ *The term of the contract is 5 years from the initial date of each site.* | - | Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharaann Regional Kalimantan No. M100004189/ *Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region No. M100004189.* |
| LI | **Iforte dan/ *and* Grand Indonesia** | **Akta Perjanjian Sewa/ *Deed of Lease Agreement*** | 21 Oktober 2021/ *October 21, 2021* | Jangka waktu perjanjian sewa untuk ruangan 4302, 4304, dan 4306 adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026. Untuk ruangan 4301 adalah 4 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026./ *The term of the lease agreement for room 4302, 4304, and 4306 is 5 years from September 1, 2021 until August 31, 2026 and for room 4301 it is 4 years and 6 months starting from March 1, 2021 until August 31, 2026.* | - | Perjanjian Sewa Ruangan Kantor antara PT Grand Indonesia dan PT Iforte Solusi Infotek./ *Office Space Rental Agreement between PT Grand Indonesia and PT Iforte Solusi Infotek.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **mm** | **STP dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular** | **Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Lease Agreement for Tower Infrastructure and Maintenance Services*** | 25 Oktober 2010/ *October 25, 2010* | Jangka waktu kontrak ini dimulai sejak tanggal ditandatanganinya kontrak ini dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Jangka Waktu BAPS lokasi yang terakhir disepakati oleh STP dan PT Telekomunikasi Selular/ *The term of this contract starts from the date of signing this contract and will end on the expiration date of the BAPS Term for the location which was last agreed upon by STP and PT Telekomunikasi Selular.* | 27 Oktober 2021/ *October 27, 2021* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| nn | **STP dan/ *and* PT Smart Telecom** | **Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi/ *Master Agreement for Leasing Telecommunication Infrastructure Facilities*** | 9 November 2009/ *November 9, 2009* | Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak sampai dengan diakhiri sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian/ *This agreement is in effect continuously starting from the signing of this agreement by the parties until it is terminated in accordance with the terms and conditions of the agreement.* | 19 Desember 2016/ *December 19, 2016* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| oo | **STP dan/and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))** | **Perjanjian Sewa Induk/*Master Lease Agreement*** | 25 Mei 2010/ *May 25, 2010* | Perjanjian ini dimulai pada tanggal mulai sewa dan, berlanjut hingga tanggal kedaluwarsa akhir dari jangka waktu terlama dari setiap sewa/ *This agreement commences on the commencement date and, unless terminated earlier in accordance with this agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease.* | 12 Januari 2021/*January 12, 2021* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| pp | **STP dan/ *and* PT XL Axiata Tbk** | **Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ *Infrastructure Lease Agreement*** | 27 April 2010/ *April 27*, 2010 | Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ *The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS.*<br><br>Untuk 185 sites yang berakhir atau yang akan berakhir di 2022 akan diperpanjang untuk periode 10 tahun sejak berakhirnya 10 tahun pertama/*185 sites that expire or will expire will be extended for 10 years from the initial 10 years period.* | 22 Juli 2022/ *July 22, 2022* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| qq | **STP dan/ *and* PT Indosat Tbk** | **Perjanjian Induk Kerjsama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Placement of Telecommunication Equipment*** | 21 Februari 2009/ *February 21, 2009* | Masa berlaku perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak/ *The validity period of this agreement is 10 years from the date of signing the agreement by the parties and can be extended based on the agreement of the parties.* | 05 October 2021/ *October 05, 2021* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| rr | **STP dan/ *and* PT Dayamitra Telekomunikasi** | **Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ *Tower Infrastructure Lease Master Agreement*** | 15 Desember 2014/ *December 15, 2014* | Perjanjian ini dimulai sejak tanggal efektif dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu sewa selama 10 tahun/ *This agreement starts from the effective date and will end on the expiration date of the 10 year lease term.* | - | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| ss | **BIT dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk** | **Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda - Ciwandan/ Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan** | 12 Agustus 2019/ *August 12, 2019* | Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 1 July 2022 to 30 June 2023. | 20 Juli 2022/ *July 20, 2022* | Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda – Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022/Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022. |
| | | **Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean** | 15 September 2020/ *September 15, 2020* | Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 10 Juli 2022 sampai dengan 9 Juli 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 10 July 2022 to 9 July 2023. | 20 Juli 2022/ *July 20, 2022* | Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean no.K.TEL 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean no. 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022. |
| tt | **BIT dan/ *and* PT Indosat Tbk** | **Kontrak Induk untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ *Master Contract for Optical Cable Network Rental*** | 7 May 2019/ *May 7, 2019* | Kontrak ini berlaku selama jangka waktu kontrak kecuali diakhiri lebih awal, masa sewa adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi (BAA)/ *This contract is valid for the term of the contract unless terminated early, the lease period is 10 years from the date of signing the Minutes of Activation (BAA).* | 21 September 2020/ *September 21, 2020* | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| uu | **BIT dan/ and PT Telekomunikasi Selular** | **Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services*** | 22 Agustus 2022/ *August 22, 2022* | Kontrak ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal sesuai dengan periode site tiap-tiap lokasi/ *this agreement is effective 60 months from the date according to the site period of each location.* | - | Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 4 Site No. M100004226/ *Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 4 Site No. M100004226.* |
| vv | **BIT dan/and PT Indosat Tbk, (sebelumnya Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))** | **Perjanjian Induk IRU/ *Master IRU Agreement*** | 18 Juni 2018/ *June 18, 2018* | Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal sertifikat IRU (IRU *Certificate*)/ *The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the date of the IRU certificate (IRU Certificate).* | - | Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ *Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks.* |
| ww | **SIP dan/ *and* PT XL Axiata Tbk** | **Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ *Infrastructure Lease Agreement*** | 17 Desember 2007/ *December 17, 2007* | Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ *The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS.* | 7 Maret 2011 / *March 7, 2011* | Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment.* |
| xx | **STP dan/ *and* PT Bumen Dutacipta Sarana** | **Akta Pengalihan / *Transfer Deed*** | 3 Desember 2021/ *December 3, 2021* | **-** | - | STP telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 158 menara telekomunikasi dari PT Bumen Dutacipta Sarana. / *STP has completed the acquisition transaction of 158 telecommunication towers from PT Bumen Dutacipta Sarana.* |
| yy | **Protelindo, KIN PT Smartfren Telecom, Tbk. ("Smartfren"), dan/ *and* PT Smart Telecom** | **Term Sheet** | 3 Oktober 2022/ *October 3, 2022* | - | - | Perpanjangan beberapa *sites* oleh SMARTFREN, termasuk yang dimiliki atau dikuasai KIN / *Renewal of specific sites by SMARTFREN, including sites that are owned and controlled by KIN.* |
| zz | **STP dan/ and PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai** | **Akta Jual Beli Saham/ *Deed of Sale and Purchase of Shares*** | 11 Februari 2022/ *February 11, 2022* | - | - | STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 100% saham PT Global Indonesia Komunikatama yang semula dimiliki oleh PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai / *STP has completed the acquisition of 100% shares of PT Global Indonesia Komunikatama which were originally owned by PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| aaa | **STP**<br>**SIP**<br>**KIN**<br>**Iforte** | **Akta Jual Beli Saham Platinum/ *Deed of Sale and Purchase of Platinum Shares*** | 31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022/ *December 31, 2021 and January 14, 2022* | - | - | i) Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 17.110.684 saham kepemilikan saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276.<br>ii) AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 18.953.440 saham Platinum kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000.<br>iii) AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021: SIP menjual 1 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh).<br>iv) AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022: SUPR menjual 44.078.375 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.728.<br><br>i) *The Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021: SUPR sold 17,110,684 shares of Platinum to Iforte with selling price of Rp 415,276.*<br>ii) *The AJB No. 334 dated December 31, 2021: SUPR agreed to sell 18,953,440 shares of Platinum to KIN with selling price of Rp 460,000.*<br>iii) *The AJB No. 335 dated December 31, 2021: SIP agreed to sell 1 share of Platinum to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).*<br>iv) *The AJB No. 94 dated January 14, 2022: SUPR agreed to sell 44,078,375 shares of Platinum to Iforte at a selling price of Rp 1,069,728.* |
| bbb | **Iforte dan/*and* BIT** | **Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ *Master Fiber Optic Core Lease And Cooperation Agreement*** | 1 Februari 2022/ *February 1, 2022* | Jangka waktu perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Februari 2022 dan tetap berlaku sampai tanggal berakhirnya masa sewa atas sewa objek jaringan terakhir/ *ther erm of this agreement commences on February 1, 2022 and continues until the expiry date of lease period of the last leased network object.* | - | Perjanjian Induk Kerjsama dan Sewa Core Fiber Optik/ *Master Fiber Optic Core Lease and Cooperation Agreement* |
| ccc | **BIT dan/ *and* PT Alita Praya Mitra** | **Akta Jual Beli Aset/ *Deed of sale and purchase of assets*** | 30 September 2022/ *September 30, 2022* | - | - | BIT telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 8.212.259 m fiber optik dari PT Alita Praya Mitra. / *BIT has completed the acquisition transaction of 8,s212,259 m fiber optic dari PT Alita Praya Mitra.* |
| ddd | **Iforte, BIT dan Alita** | **Perjanjian Kerjasama/Cooperation Agreement** | 3 November 2022/ *November 3, 2022* | Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 4 Agustus 2022 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun./ *This Agreement shall come into effect from 4 August 2022 and is valid for three (3) years.* | - | Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan penyediaan Jaringan FO/ *Cooperation Agreement relation to the provision of the FO Network.* |
| eee | **Iforte dan/and PT Mandara Permai** | **Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunkasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole** | 7 Desember 2022/ *December 7, 2022* | Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ *This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026.* | - | Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunkasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH / *Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| | Para pihak/ *Parties* | Jenis perjanjian/ *Type of Agreement* | Tanggal perjanjian/ *Date of agreement* | Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement* | Amandemen terakhir/ *Latest Amendment* | Keterangan/ *Explanation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **fff** | **Iforte dan/ *and* PT Surya Subang Smartpolitan** | ***Perjanjian Konsorsium/ Consortium Agreement*** | 5 Desember 2022/ *December 5, 2022* | Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanian ini/ *this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity perod of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement.* | - | Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan / *Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan.* |
| **ggg** | **Iforte dan/ *and* PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI")** | **Perjanjian Pengambilan Saham/ *Subscription Agreement*** | 21 Desember 2022/ *December 21, 2022* | - | - | Perjanjian Pengambilan Saham/ *Subscription Agreement.* |
| **hhh** | **Iforte dan/*and* Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd** | **Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian *Joint Venture/ the sixth amendment and restatement of joint venture agreement*** | 21 Desember 2022/ *December 21, 2022* | Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Desember 2022 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 21 Desember 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian./*This agreement shall be affective as of December 21, 2022 and shall continue to be in effect ten (10) years from December 21, 2022. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement.* | - | Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian *Joint Venture/ the sixth amendment and restatement of joint venture agreement.* |
| **iii** | **Iforte dan/ *and* PT Rajawali Telkomunikasi Selular** | **Perjanjian Pinjaman/ *Loan Agreement*** | 30 Desember 2022/ *December 30, 2022* | Pinjaman wajib dibayar kembali dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal permohonan penggunaan/ *The loan shall be repayable whitin six (6) months from the date of utilization request.* | - | Perjanjian Pinjaman/ *Loan Agreement.* |

## 38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

## *38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

*Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2022** | **31 Desember/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Estimasi piutang sewa minimum di masa depan | | | *Estimated future minimum rental receivables* |
| Sampai dengan satu tahun | 8.625.388 | 7.736.905 | *Within one year* |
| Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun | 30.473.195 | 28.512.738 | *From one year to five years* |
| Lebih dari lima tahun | 20.963.308 | 18.183.988 | *More than five years* |
| **Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan** | **60.061.891** | **54.433.631** | ***Total estimated future minimum rental receivables*** |
| Pesanan terverifikasi dan Pendapatan diterima di muka (tidak diaudit) | 8.375.223 | 8.770.708 | *Committed orders and unearned revenues (unaudited)* |
| **Total** | **68.437.114** | **63.204.339** | ***Total*** |

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

*The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited).*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | | | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation* | Jumlah *telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced* | Jumlah sewa / *Number of total sites leases* | Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation* | Jumlah *telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced* | Jumlah sewa / *Number of total sites leases* |
| Perseroan dan entitas anaknya/ *The Company and its subsidiaries* | 29.794 | 28.649 | 53.967 | 28.698 | 27.724 | 53.975 |

## 39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

## *39. RELATED PARTIES INFORMATION*

*The following table provides the balances and total amount of transactions with related parties as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended.*

*Balances with related parties are as follows:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | *Other related parties* |
| Kas dan bank | | | *Cash on hand and in banks* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 65.909 | 375.326 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 364 | 189 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| PT Hartono Plantation Indonesia | 1.255 | 773 | *PT Hartono Plantation Indonesia* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 352 | 281 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| PT Grand Indonesia | 288 | 176 | *PT Grand Indonesia* |
| PT BCA Syariah | 228 | - | *PT BCA Syariah* |
| PT Global Tiket Network | 51 | - | *PT Global Tiket Network* |
| PT Global Distribusi Pusaka | 34 | - | *PT Global Distribusi Pusaka* |
| PT BCA Finance | 22 | 161 | *PT BCA Finance* |
| PT Fajar Surya Swadaya | - | 21 | *PT Fajar Surya Swadaya* |
| PT Asuransi Jiwa BCA | - | 55 | *PT Asuransi Jiwa BCA* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| PT Saptadaya Bumitara Persada | 1.303 | 4.465 | *PT Saptadaya Bumitama Persada* |
| Aset tidak lancar lainnya | | | *Other non-current assets* |
| Direksi entitas anak | 20.000 | 20.000 | *The subsidiary's Director* |
| **Total** | **89.806** | **401.447** | ***Total*** |
| Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset | 0,14% | 0,61% | *Percentage of total assets involving related parties to total assets* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Utang bank | | | *Bank loan* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 8.238.234 | 7.013.828 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| Pendapatan ditangguhkan | | | *Unearned revenue* |
| PT Angkasa Komunikasi Global Utama | 32.423 | 35.838 | *PT Angkasa Komunikasi Global Utama* |
| PT Djarum | 3.056 | 3.391 | *PT Djarum* |
| **Total** | **8.273.713** | **7.053.057** | ***Total*** |
| Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas | 16% | 13% | *Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities* |

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

*Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.*

## 39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

*Transactions with related parties are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | *Other related parties* |
| Pendapatan | 140.628 | 134.009 | *Revenues* |
| Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan | 1% | 2% | *Percentage of revenue involving related parties to total revenues* |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | *Other related parties* |
| Beban usaha | | | *Operating expenses* |
| Amortisasi aset hak-guna | 27.685 | 31.285 | *Amortization of right-of-use assets* |
| Asuransi kesehatan | 14.794 | 16.765 | *Medical insurance* |
| **Total** | **42.479** | **48.050** | ***Total*** |
| Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha | 5% | 7% | *Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses* |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | *Other related parties* |
| Penghasilan keuangan, neto | 3.203 | 3.615 | *Finance income, net* |
| Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto | 14% | 15% | *Percentage of finance income, net involving related party to total finance income, net* |
| Pihak-pihak berelasi lainnya | | | *Other related parties* |
| Biaya keuangan | | | *Finance costs* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 400.513 | 260.755 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan | 17% | 19% | *Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost* |

## 39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

### Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

### *Nature of relationships with related parties*

| **Sifat hubungan/*Relationship*** | **Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| Pihak-pihak berelasi lainnya/*Other related parties* | | |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ *Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk* | PT Bank Central Asia Tbk. | Kas di bank, piutang usaha, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/*Cash in banks, trade receivable, loan, revenues, finance income and costs* |

## 39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *39. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

### Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

### *Nature of relationships with related parties (continued)*

| Sifat hubungan/*Relationship* | Pihak-pihak berelasi/ *Related parties* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Syariah /*Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Syariah* | PT BCA Syariah | Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue* |
| • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/*Afiliated party based on shareholding composition* | PT Grand Indonesia | Piutang usaha, pendapatan, pembayaran sewa kantor/*Trade receivable, revenue, payment of office lease* |
| • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/*Afiliated party based on shareholding composition* | PT Djarum | Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/*Receivable, unearned revenue, revenue* |
| • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/*Afiliated party based on shareholding composition* | PT Global Tiket Network | Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue* |
| • Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/*Afiliated party based on shareholding composition* | PT Global Distribusi Pusaka | Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue* |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/ *Familiy relationship with Ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA* | PT Asuransi Jiwa BCA | Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue* |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia / *Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia* | PT Hartono Plantation Indonesia | Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/*Cooperation in the provision of tower infrastructure* |
| • Direktur dari PT Istana Kohinoor / *PT Istana Kohinoor's Director* | Amir Hamzah | Aset tidak lancar lainnya/*Other non-current asset* |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/*Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama* | PT Angkasa Komunikasi Global Utama | Pendapatan/*Revenue* |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/*Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya* | PT Fajar Surya Swadaya | Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue* |
| • Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Finance/*Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Finance* | PT BCA Finance | Piutang usaha, pendapatan/*Trade receivable, revenue* |
| • Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/*Entity under direct ownership of Iforte's Commissioner* | PT Saptadaya Bumitama Persada | Piutang lain-lain/*Other receivable* |

## 39. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

## *39. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

*All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.*

*Key management personnel of the Company are Board of Commisioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | *Short-term employee benefits* |
| Dewan Komisaris | 25.347 | 18.820 | *Board of Commisioners* |
| Direksi | 120.894 | 106.282 | *Board of Directors* |
| Imbalan kerja jangka panjang | | | *Long-term employee benefits* |
| Direksi | 8.207 | 3.345 | *Board of Directors* |
| **Total** | **154.448** | **128.447** | ***Total*** |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

*The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.*

*There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.*

## 40. SEGMEN OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

a. Penyewaan menara
b. Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

## *40. OPERATING SEGMENTS*

*The Company and its subsidiaries have two segments as follows:*

*a. Tower rental*
*b. VSAT and wireline services*

*No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.*

*The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.*

## 40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *40. OPERATING SEGMENTS (continued)*

**Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

***For the Year ended December 31, 2022***

| | Sewa Menara/ *Tower Rental* | Jasa Lainnya (*Wireline* & VSAT)/ *Other Services (Wireline & VSAT)* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** | | | | ***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pendapatan | | | | *Revenues* |
| Pendapatan sewa | 8.605.930 | 1.606.388 | 10.212.318 | *Rental income* |
| Jasa dan lainnya | - | 823.332 | 823.332 | *Services and others* |
| Laba bruto | 6.664.307 | 1.456.893 | 8.121.200 | *Gross income* |
| Beban penjualan dan pemasaran | (80.863) | (88.199) | (169.062) | *Selling and marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (560.224) | (182.038) | (742.262) | *General and administrative expenses* |
| Beban usaha lainnya, neto | (361.106) | (21.130) | (382.236) | *Other operating expenses, net* |
| Laba usaha | 5.662.114 | 1.165.526 | 6.827.640 | *Operating income* |
| Penghasilan keuangan, neto | 21.531 | 1.881 | 23.412 | *Finance income, net* |
| Biaya keuangan | (2.162.458) | (229.343) | (2.391.801) | *Finance costs* |
| **Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan** | **3.521.187** | **938.064** | **4.459.251** | ***Income before final tax and corporate income tax expense*** |
| Pajak final | (511.220) | - | (511.220) | *Final tax* |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | **3.009.967** | **938.064** | **3.948.031** | ***Income before corporate income tax expense*** |
| Beban pajak penghasilan | (279.509) | (171.987) | (451.496) | *Corporate income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **2.730.458** | **766.077** | **(3.496.535)** | ***Income for the year*** |
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** | | | | ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** |
| Total aset segmen | 55.548.266 | 10.076.870 | 65.625.136 | *Total segment assets* |
| Total liabilitas segmen | (41.489.123) | (9.703.679) | (51.192.802) | *Total segment liabilities* |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | ***OTHER INFORMATION*** |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | 6.766.345 | 1.306.646 | 8.072.991 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (2.809.033) | (3.078.830) | (5.887.863) | *Net cash flows used in investing activities* |
| Arus kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan | (10.379.221) | 3.669.495 | (6.709.726) | *Net cash flows (used in) provided by financing activities* |

## 40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *40. OPERATING SEGMENTS (continued)*

**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

***For the Year Ended December 31, 2021***

| | Sewa Menara/ *Tower Rental* | Jasa Lainnya (*Wireline* & VSAT)/ *Other Services (Wireline & VSAT)* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** | | | | ***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pendapatan | | | | *Revenues* |
| Pendapatan sewa | 7.101.273 | 932.993 | 8.034.266 | *Rental income* |
| Jasa dan lainnya | - | 601.080 | 601.080 | *Services and others* |
| Laba bruto | 5.495.851 | 799.322 | 6.295.173 | *Gross income* |
| Beban penjualan dan pemasaran | (56.238) | (63.799) | (120.037) | *Selling and marketing expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (486.307) | (114.324) | (600.631) | *General and administrative expenses* |
| Beban usaha lainnya, neto | (153.324) | (24.632) | (177.956) | *Other operating expenses, net* |
| Laba usaha | 4.799.982 | 596.567 | 5.396.549 | *Operating income* |
| Penghasilan keuangan, neto | 23.222 | 1.471 | 24.693 | *Finance income, net* |
| Biaya keuangan | (1.265.914) | (104.360) | (1.370.274) | *Finance costs* |
| **Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan** | **3.557.290** | **493.678** | **4.050.968** | ***Income before final tax and corporate income tax expense*** |
| Pajak final | (334.886) | - | (334.886) | *Final tax* |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan** | **3.222.404** | **493.678** | **3.716.082** | ***Income before corporate income tax expense*** |
| Beban pajak penghasilan | (172.677) | (95.530) | (268.207) | *Corporate income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **3.049.727** | **398.148** | **3.447.875** | ***Income for the year*** |
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** | | | | ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** |
| Total aset segmen | 59.114.373 | 6.714.297 | 65.828.670 | *Total segment assets* |
| Total liabilitas segmen | (48.775.257) | (4.991.397) | (53.766.654) | *Total segment liabilities* |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | ***OTHER INFORMATION*** |
| Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | 5.063.741 | 1.132.638 | 6.196.379 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi | (17.248.863) | (1.368.355) | (18.617.218) | *Net cash flows used in investing activities* |
| Arus kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan | 15.490.980 | 237.257 | 15.728.237 | *Net cash flows provided by financing activities* |

## 41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

## *41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

*The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:*

| | | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*** | **Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*** | **Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*** | |
| Aset | | | | | | *Assets* |
| Kas | AS$ | 20.000 | 315 | 20.000 | 285 | *Cash on hand* |
| Rekening giro | | | | | | *Current accounts* |
| Pihak ketiga | AS$ | 845.780 | 13.307 | 126.921.943 | 1.811.053 | *Third parties* |
| | SGD | 627.307 | 7.314 | 627.571 | 6.611 | |
| Pihak berelasi | AS$ | 23.113 | 364 | 13.284 | 189 | *Related parties* |
| Piutang usaha - pihak ketiga | AS$ | 231.604 | 3.643 | 312.982 | 4.466 | *Trade receivables - third parties* |
| Aset tidak lancar lainnya | AS$ | 321.980 | 5.065 | 321.980 | 4.594 | *Other non-current assets* |
| Investasi instrumen keuangan | AS$ | 32.197.668 | 506.502 | 37.235.134 | 531.308 | *Investment in financial instrument* |
| | GBP | 1.800.000 | 34.067 | - | - | |
| Piutang derivative | AS$ | 18.211.436 | 286.484 | - | - | *Derivative receivables* |
| Total aset | AS$ | 51.851.581 | 815.680 | 164.825.323 | 2.351.895 | *Total assets* |
| | SGD | 627.307 | 7.314 | 627.571 | 6.611 | |
| | GBP | 1.800.000 | 34.067 | - | - | |
| Liabilitas | | | | | | *Liabilities* |
| Utang pembagunan menara dan usaha lainnya | AS$ | 70.839 | 1.114 | 46.839 | 668 | *Tower construction and other trade payables* |
| Akrual | AS$ | 1.658.880 | 26.096 | 484.885 | 6.919 | *Accruals* |
| | SGD | 40.068 | 467 | 78.356 | 825 | |
| | JPY | - | - | 597.849 | 74 | |
| Utang lain-lain | AS$ | 753 | 12 | 753 | 11 | *Other payables* |
| Utang bank - pihak ketiga | AS$ | 174.800.000 | 2.749.779 | 34.800.000 | 496.561 | *Bank loans - third parties* |
| | JPY | - | - | 3.469.500.000 | 429.836 | |
| Utang obligasi | SGD | 180.000.000 | 2.098.634 | 180.000.000 | 1.896.079 | *Bonds payable* |
| Utang derivatif | SGD | 3.365.552 | 39.427 | 11.693.909 | 122.957 | *Derivatives payable* |
| | AS$ | - | - | 2.884.258 | 41.155 | |
| Utang sewa | AS$ | 25.578.818 | 402.380 | 40.123.121 | 572.517 | *Lease liabilities* |
| Total liabilitas | AS$ | 202.109.290 | 3.179.381 | 78.339.856 | 1.117.831 | *Total liabilities* |
| | SGD | 183.405.620 | 2.138.528 | 191.772.265 | 2.019.861 | |
| | JPY | - | - | 3.470.097.849 | 429.910 | |

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

### Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

- **Risiko tingkat suku bunga**
  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES*

*The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.*

*The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.*

### *Market risk*

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.*

- ***Interest rate risk***
  *Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko pasar (lanjutan)**

- **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

***Market risk (continued)***

- ***Interest rate risk (continued)***

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:*

| | **Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/** ***Increase/ decrease in basis point*** | **Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/** ***Effect on income before tax expense*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2022** | | | ***December 31, 2022*** |
| Rupiah | +100 | (339.127) | *Rupiah* |
| Rupiah | -100 | 339.127 | *Rupiah* |
| Dolar AS | +100 | (35.498) | *US Dollar* |
| Dolar AS | -100 | 35.498 | *US Dollar* |
| **31 Desember 2021** | | | ***December 31, 2021*** |
| Rupiah | +100 | (407.566) | *Rupiah* |
| Rupiah | -100 | 407.566 | *Rupiah* |
| Dollar AS | +100 | (4.966) | *US Dollar* |
| Dollar AS | -100 | 4.966 | *US Dollar* |
| Yen Jepang | +100 | (4.298) | *Japan Yen* |
| Yen Jepang | -100 | 4.298 | *Japan Yen* |

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

- ***Foreign currency risk***

*Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiaries both in the short-term and long-term.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko pasar (lanjutan)**

- **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

***Market risk (continued)***

- ***Foreign currency risk (continued)***

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againts the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:*

| | **Perubahan tingkat Rp/** ***Change in Rp rate*** | **Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/** ***Effect on income before tax expense*** | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2022** | | | ***December 31, 2022*** |
| Dolar AS | 1% | (45.402) | *US Dollar* |
| Dolar AS | -1% | 45.402 | *US Dollar* |
| SGD | 1% | (324) | *SGD* |
| SGD | -1% | 324 | *SGD* |
| **31 Desember 2021** | | | ***December 31, 2021*** |
| Dolar AS | 1% | (7.402) | *US Dollar* |
| Dolar AS | -1% | 7.402 | *US Dollar* |
| SGD | 1% | (1.174) | *SGD* |
| SGD | -1% | 1.174 | *SGD* |
| Yen Jepang | 1% | (4.299) | *Japan Yen* |
| Yen Jepang | -1% | 4.299 | *Japan Yen* |

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

***Credit risk***

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committe subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### *Credit risk (continued)*

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:*

| | 31 Desember/ *December 31,* 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Neither past Due nor impaired*** | **Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Past due but not impaired*** | **Ada penurunan nilai/** ***Impaired*** | **Sub Total/** ***Sub Total*** | **Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit loss*** | **Total/** ***Total*** | |
| Kas dan bank | 308.636 | - | - | 308.636 | - | 308.636 | *Cash on hand and in banks* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 16 | - | - | 16 | - | 16 | *Restricted cash in bank* |
| Piutang usaha | | | | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2.447.574 | 108.000 | 39.657 | 2.595.231 | (39.657) | 2.555.574 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2.230 | - | - | 2.230 | - | 2.230 | *Related parties* |
| **Total** | **2.758.456** | **108.000** | **39.657** | **2.906.113** | **(39.657)** | **2.866.456** | ***Total*** |

| | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Neither past Due nor impaired*** | **Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/** ***Past due but not impaired*** | **Ada penurunan nilai/** ***Impaired*** | **Sub Total/** ***Sub Total*** | **Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit loss*** | **Total/** ***Total*** | |
| Kas dan bank | 4.748.364 | - | - | 4.748.364 | - | 4.748.364 | *Cash on hand and in banks* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.981 | - | - | 1.981 | - | 1.981 | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha | | | | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2.098.265 | 71.564 | 98.552 | 2.268.381 | (98.552) | 2.169.829 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.467 | - | - | 1.467 | - | 1.467 | *Related parties* |
| **Total** | **6.850.077** | **71.564** | **98.552** | **7.020.193** | **(98.552)** | **6.921.641** | ***Total*** |

### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

### *Liquidity risk*

*Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### *Liquidity risk (continued)*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.*

*The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:*

- *Net debt to running EBITDA (Maximum 5.00)*
- *Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)*
- *Running EBITDA to interest expense (Minimum 1.5)*

*As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries complied to maintain those ratios level.*

*The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.*

| | **< 1 tahun/ *< 1 year*** | **1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** | **2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*** | **>3 tahun/ *>3 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2022** | | | | | | ***December 31, 2022*** |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | 839.297 | - | - | - | 839.297 | *Tower construction and other trade payables* |
| Utang lain-lain | 23.154 | - | - | - | 23.154 | *Other payables* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 162.379 | - | - | - | 162.379 | *Short-term employee benefits liability* |
| Akrual | 1.540.795 | - | - | - | 1.540.795 | *Accruals* |
| Utang bank | 10.333.547 | 5.009.975 | 8.289.204 | 21.506.143 | 45.138.869 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | 1.156.552 | 3.988.006 | 160.607 | 923.920 | 6.229.085 | *Bonds payable* |
| Utang derivatif | - | - | 39.427 | - | 39.427 | *Derivatives payable* |
| Utang sewa | 386.972 | 498.731 | 265.857 | 825.997 | 1.977.557 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **14.442.696** | **9.496.712** | **8.755.095** | **23.256.060** | **55.950.563** | ***Total*** |

| | **< 1 tahun/ *< 1 year*** | **1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** | **2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*** | **>3 tahun/ *>3 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2021** | | | | | | ***December 31, 2021*** |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | 521.678 | - | - | - | 521.678 | *Tower construction and other trade payables* |
| Utang lain-lain | 1.064.872 | - | - | - | 1.064.872 | *Other payables* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 114.559 | - | - | - | 114.559 | *Short-term employee benefits liability* |
| Akrual | 1.095.623 | - | - | - | 1.095.623 | *Accruals* |
| Utang bank | 17.273.993 | 4.049.886 | 6.387.341 | 17.114.175 | 44.825.395 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | 1.094.344 | 268.674 | 3.559.915 | 846.932 | 5.769.865 | *Bonds payable* |
| Utang derivatif | 6.725 | - | 16.937 | 114.244 | 137.906 | *Derivatives payable* |
| Utang sewa | 353.254 | 504.664 | 575.604 | 1.112.028 | 2.545.550 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **21.525.048** | **4.823.224** | **10.539.797** | **19.187.379** | **56.075.448** | ***Total*** |

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2022, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

***Liquidity risk (continued)***

***Capital management***

*The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2022 and 2021.*

*In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2022, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.*

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

***Changes in Liabilities Arising from Financing Activities***

| | 2022 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/ *January 1*** | **Akusisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*** | **Arus Kas/ *Cash Flow*** | **Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*** | **Beban tangguhan / *Deferred charges*** | **Lain-lain*/ *Others**** | **31 Desember/ *December 31*** | |
| Utang bank, neto | 38.967.654 | - | (1.879.631) | 250.429 | (14.221) | - | 37.324.231 | *Bank loans, net* |
| Utang obligasi, neto | 5.471.536 | - | (11.750) | 202.555 | 8.039 | - | 5.670.380 | *Bonds payable, net* |
| Utang sewa | 2.545.550 | 12.777 | (1.301.789) | 46.858 | - | 674.161 | 1.977.557 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **46.984.740** | **12.777** | **(3.193.170)** | **499.842** | **(6.182)** | **674.161** | **44.972.168** | ***Total liabilities from financing activities*** |

| | 2021 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/ *January 1*** | **Akusisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*** | **Arus Kas/ *Cash Flow*** | **Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*** | **Beban tangguhan / *Deferred charges*** | **Lain-lain*/ *Others**** | **31 Desember/ *December 31*** | |
| Utang bank, neto | 16.000.168 | 6.485.448 | 16.171.298 | 374.407 | (63.667) | - | 38.967.654 | *Bank loans, net* |
| Utang obligasi, neto | 2.184.580 | - | 3.313.000 | (19.857) | (6.187) | - | 5.471.536 | *Bonds payable, net* |
| Utang sewa | 2.012.043 | 416.580 | (999.321) | 10.827 | - | 1.105.421 | 2.545.550 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **20.196.791** | **6.902.028** | **18.484.977** | **365.377** | **(69.854)** | **1.105.421** | **46.984.740** | ***Total liabilities from financing activities*** |

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

**Others include accretion of interest on lease liabilities and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.*

## 43. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

## *43. FINANCIAL INSTRUMENTS*

*The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.*

| | **31 Desember/ *December 31*, 2022** | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai buku/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Aset keuangan** | | | ***Financial assets*** |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | *Financial assets at amortized cost* |
| Kas dan bank | 308.636 | 308.636 | *Cash on hand and in banks* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 16 | 16 | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2.555.574 | 2.555.574 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2.230 | 2.230 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 56.620 | 56.620 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.303 | 1.303 | *Related parties* |
| Uang muka | 47.263 | 47.263 | *Advances* |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 20.270 | 20.270 | *Other non-current assets - deposits* |
| Aset keuangan pada nilai wajar | | | *Financial asset at fair value* |
| Investasi instrumen keuangan | 540.569 | 540.569 | *Investment in financial instruments* |
| Piutang derivatif | 286.484 | 286.484 | *Derivative receivables* |
| **Liabilitas keuangan** | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | *Financial liabilities at amortized cost* |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | | | *Tower construction and other trade payables* |
| Pihak ketiga | 839.297 | 839.297 | *Third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 23.154 | 23.154 | *Other payables - third parties* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 162.379 | 162.379 | *Short-term employee benefits liability* |
| Akrual | 1.540.795 | 1.540.795 | *Accruals* |
| Utang sewa | 1.977.557 | 1.977.557 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | | | *Bank loans* |
| Pihak ketiga | 29.085.997 | 29.211.526 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 8.238.234 | 8.251.000 | *Related party* |
| Utang obligasi | 5.670.380 | 6.572.066 | *Bonds payable* |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar | | | *Financial liability at fair value* |
| Utang derivatif | 39.427 | 39.427 | *Derivatives payable* |

## 43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

| | 31 Desember/*December 31*, 2021 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai buku/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Aset keuangan** | | | ***Financial assets*** |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | *Financial assets at amortized cost* |
| Kas dan bank | 4.748.364 | 4.748.364 | *Cash on hand and in banks* |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.981 | 1.981 | *Restricted cash in banks* |
| Piutang usaha | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2.169.829 | 2.169.829 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.467 | 1.467 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | 8.601 | 8.601 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 4.465 | 4.465 | *Related parties* |
| Uang muka | 55.613 | 55.613 | *Advances* |
| Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan | 21.041 | 21.041 | *Other non-current assets - deposits* |
| Aset keuangan pada nilai wajar | | | *Financial asset at fair value* |
| Investasi instrumen keuangan | 531.308 | 531.308 | *Investment in financial instruments* |
| **Liabilitas keuangan** | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi | | | *Financial liabilities at amortized cost* |
| Utang pembangunan menara dan usaha lainnya | | | *Tower construction and other trade payables* |
| Pihak ketiga | 521.678 | 521.678 | *Third parties* |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 1.064.872 | 1.064.872 | *Other payables - third parties* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 114.559 | 114.559 | *Short-term employee benefits liability* |
| Akrual | 1.095.623 | 1.095.623 | *Accruals* |
| Utang sewa | 2.545.550 | 2.545.550 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | | | *Bank loans* |
| Pihak ketiga | 31.953.826 | 32.062.228 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 7.013.828 | 7.029.500 | *Related party* |
| Utang obligasi | 5.471.536 | 5.602.548 | *Bonds payable* |
| Liabilitas keuangan pada nilai wajar | | | *Financial liability at fair value* |
| Utang derivatif | 137.906 | 137.906 | *Derivatives payable* |

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

*The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

## 43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasian pasar terakhir.

## *43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- *Cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.*
- *The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - structured deposit are based on mark-to-market value.*
- *The fair value of bonds is estimated by using the lastest quoted market price.*

## 44. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

## *44. EARNINGS PER SHARE*

*The computation of earnings per share is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.442.025 | 3.427.375 | *Income for the year attributable to the owners of parent entity* |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa - dasar | 49.798.939.800 | 49.824.209.321 | *Weighted average number of common shares - basic* |
| Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP | - | - | *Adjustment on dilutive common shares - MESOP* |
| Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian | 49.798.939.800 | 49.824.209.321 | *Weighted average number of common shares - diluted* |
| **Laba per saham (angka penuh)** | | | ***Earnings per share (full amount)*** |
| Dasar | 69 | 69 | *Basic* |
| Dilusian | 69 | 69 | *Diluted* |

## 44. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasuri selama tahun berjalan.

**Laba per saham dilusian**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

## *44. EARNINGS PER SHARE (continued)*

*The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.*

***Dilutive earnings per share***

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

## 45. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

## *45. NON-CASH TRANSACTIONS*

*Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa | 657.896 | 997.166 | *Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities* |
| Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara | 16.868 | 8.862 | *Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers* |
| Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap | 254.810 | 122.260 | *Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets* |
| Penambahan aset tetap dari kenaikan neto akrual biaya pembangunan menara dan utang pembangunan menara | 538.430 | 353.638 | *Additions to fixed assets from net increase in accruals for construction costs and tower construction trade payables* |

## 46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

## *46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.*

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

***46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023***

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.*

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

***46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.*

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' accounting policy disclosures.*

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.*

## 46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

## *46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.*

***Effective beginning on or after January 1, 2024***

*Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

*The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.*

## 46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

## *46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

***Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)***

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.*

## 47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") Nomor 1 tanggal 2 Januari 2023, Iforte melakukan penyertaan modal milik ATMI sebanyak 24.394 saham dan berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Januari 2023.

b. Pada tanggal 10 Januari 2023, Iforte dan STP menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan untuk menjamin segala kewajiban yang timbul atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir tertanggal 28 Februari 2022 antara Protelindo dan Bank of China (Hong Kong) Limited.

c. Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Juli 2021 sejumlah USD34.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

## *47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

*a. Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") No 1 dated January 2, 2023, Iforte participate to invest in 24,394 ATMI's shares and effective since the date of approval by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 6, 2023.*

*b. On January 10, 2023, Iforte and STP has signed the Corporate Guarantee and Indemnity Letter to cover the obligation which occur under the Revolving Loan Facility Agreement dated February 28, 2022 between Protelindo and Bank of China (Hong Kong) Limited.*

*c. On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated July 14, 2021 amounting US$34,800,000 regarding amendment on the certains terms and conditions of the Agreement.*

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

d. Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 sejumlah JPY7.954.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

e. Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.

f. Pada tanggal 31 Januari 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 027/PP/EB/0223 atas Perjanjian Kredit tanggal 21 Desember 2021 sejumlah Rp500.000 sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

g. Pada tanggal 2 Februari 2023, Protelindo, Iforte, KIN dan STP telah menandatangani Perubahan No.109/AMD/MZH/0223 atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Fasilitas Pinjaman Bergulir No.1259/ARA/MZH/1222 tertanggal 9 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

h. Pada tanggal 14 Februari 2023, Protelindo Iforte, KIN dan STP dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Rp800.000 No.10 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, Sarjana Hukum, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notaris di Jakarta (“Perjanjian Kredit CIMB”). Perseroan memberikan jaminan perusahaan sebagaimana tertuang untuk menjamin kewajiban para peminjam atas Perjanjian Kredit CIMB.

***47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)***

*d. On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting JPY7,954,800,000 regarding amendment on the certains terms and conditions of the Agreement.*

*e. On January 31, 2023, STP has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.*

*f. On January 31, 2023, Protelindo has signed the Amendment Agreement to the Credit Agreement Number: 027/PP/EB/0223 to the Credit Agreement dated December 21, 2021 amounting Rp500,000 regarding amendment of the terms and conditions under the Agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*

*g. On February 2, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP has signed Amendment No.109/AMD/MZH/0223 to the Amendment and Restatement Revolving Loan No.1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.*

*h. On February 14, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP with PT Bank CIMB Niaga Tbk has signed Rp800,000 Deed of Credit Agreement No.10, in front of Notary Veronica Nataadmadja, Bachelor of Law, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notary in Jakarta (“CIMB Credit Agreement”). The Company has provided the corporate guarantee as stipulated under CIMB Credit Agreement to cover the obligations of the borrowers under the CIMB Credit Agreement.*

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

i. Pada tanggal 24 Februari 2023, Protelindo, Iforte, STP dan BIT dengan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No.BTPN/NS/0122 yang antara lain adalah menaikan limit fasilitas menjadi Rp2.500.000 dan penambahan BIT sebagai peminjam.

Protelindo menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi untuk menjamin kewajiban pada pihak berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN.

j. Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

k. Pada tanggal 17 Maret 2023, Protelindo telah menandatangani Perubahan No. 277/AMD/MZH/0323 atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 tertanggal 29 Agustus 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

l. Pada tanggal 17 Maret 2023, Kohinoor dan PMP sebagai peminjam telah melakukan pembayaran secara penuh dan penutupan fasilitas secara sukarela dengan total fasilitas sebesar Rp30.000 pada PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi pinjaman.

***47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)***

*i. On February 24, 2023, Protelindo, Iforte, STP, and BIT with PT Bank BTPN, Tbk. has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No.BTPN/NS/0122 regarding on the increasing of the limit of facility up to Rp2,500,000 and added BIT as a co-borrower.*

*Protelindo signed the Amendment and Restatement to the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee all the parties obligation under the BTPN Facility Agreement.*

*j. On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN, Tbk. has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.*

*k. On March 17, 2023, Protelindo has signed Amendment Agreement No. 277/AMD/MZH/0323 to the Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 dated August 29, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.*

*l. On March 17, 2023, Kohinoor and PMP as the borrowers has fully paid and voluntary terminated its agreement banking facilities with a total facility amount of Rp30,000 with PT Bank Permata Tbk as the lender.*